SDA, BULAT CAPRES PPP

BERIND

Majalah Berita Indonesia®

EDISI 92 TAHUN VIII ★ FEB-MARET 2014

Rp.16.000,-

ABURIZAL BAKRIE,
Ahmad Heryawan, Ali Masykur Musa, Anies
Rasyid Baswedan, Anis Matta, DAHLAN ISKAN, Dino Patti
Djalal, Endriartono Sutarto, Gita Wirjawan, HATTA RAJASA,
Hayono Isman, Hidayat Nur Wahid, Irman Gusman,
JOKO WIDODO,

Jusuf Kalla, Mahfud MD, Marzuki Alie, Muhaimin Iskandar, PRABOWO SUBIANTO,

PRAMONO EDHIE WIBOWO, Puan Maharani, Rhoma Irama, Sinyo Harry Sarundajang, Surya Paloh, SURYADHARMA ALI,

Sutiyoso, WIRANTO, Hary Tanoe, Yusril Ihza Mahendra,

Jimly Asshiddiqie, Din Syamsuddin

CALPINANCE CALPINANCE



UANG HARAM SERTIFIKASI HALAL



Relawan, Pendidik, Jurnalis dan Politisi

H. Imam Prawoto, MBA, putera Gresik, Jawa Timur, kelahiran Menes, 4 Juli 1971, ini seorang pendidik, relawan, jurnalis, motivator dan negosiator yang handal dengan pengalaman di dalam dan luar negeri. Lulusan MBA bidang Bisnis Internasional dari AIS St.Helen, Auckland, New Zealand dengan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia, ini kini diajukan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) sebagai Caleg DPR-RI Nomor Urut 3 di Dapil Jawa Timur X Lamongan-Gresik.

Suami dari Fitri R, serta ayah dari satu orang putra dan dua orang putri, ini sejak 1996 telah berperan aktif sebagai salah satu eksponen dari Yayasan Pesantren Indonesia (YPI) Al-Zaytun. Saat ini dipercaya sebagai Ketua YPI. Sejak 2005 aktif sebagai senior editor majalah nasional Berita Indonesia. Sebelumnya, sejak 2000, sudah aktif sebagai ketua editor Majalah Al-Zaytun.

DAFTAR ISI



Edisi.92/Th.VIII/ Feb-Maret 2014

BERITA MANCANEGARA



Kekejaman di Korut 42

Rakyat Venezuela Marah 43

BERITA LINGKUNGAN Bank Sampah dan 3R
 50 **BERITA BUKU**

BERITA PEREMPUAN

Tugas Baru Dua Puteri 55

Grafiti, Seni di Tempat Publik47

BPJS, Sahabat Semua Kalangan 48

Kala Internet Jadi Tempat Curhat 46

Sembilan Sikap PPP 6 BERITA TERDEPAN Uang Haram Sertifikasi Halal 7

SALAM REDAKSI 4

Anda Negarawan? 5

VISI BERITA

VISI TOKOH

Menimang Capres Negarawan

8-19



Pada Pemilu mendatang, akankah muncul pasangan calon presiden (Capres) dan calon wakil presiden (Cawapres) yang negarawan?

BERITA UTAMA Bulat, SDA Capres PPP 16 BERITA POLITIK • 2014, Saatnya PPP Memimpin 23 **BERITA TOKOH** • Prof. DR. H. Agustitin Setyobudi

BERITA KESEHATAN



 Seribu Wajah Penyakit Perut 56 Putih Tak Śelalu Indah 58

BERITA WISATA Indahnya Bumi Rafflesia59

BERITA BUDAYA



 Tak Hanya Terumbu Karang61 Jangan Ganggu Saya66

LENTERA | 28-41

PPP Yakin Hijaukan Jawa Barat

Partai Persatuan Pembangunan (PPP) yakin akan menghijaukan Jawa Barat pada Pemilu Legislatif 9 April 2014, khususnya Dapil

Anis Khoirunnisa: Kemenangan Kolektif Trilogi Pemenangan PPP37

Syaykh Panji Gumilang: Visi Indonesia Raya 2024-2050

Syaykh Al-Zaytun Dr. Abdussalam Panji Gumilang memaparkan 'khayal' yang menurutnya realistis untuk mengakselerasi pembangunan



Majalah Berita Indonesia

Lentera, Demokrasi, Toleransi dan Perdamaian

Ремімрім Имим:

Syaykh Dr. AS Rasyidi Panji Gumilang

PEMIMPIN REDAKSI:

Ch. Robin Simanullang

REDAKTUR SENIOR:

Agung Sidayu Imam Prawoto Sudirman Leonard Pohan Samsuri

REDAKTUR EKSEKUTIF:

Mangatur Lorielcide Paniroy

REDAKTUR:

Marjuka Situmorang Dian Gina Rahayu Ade Wiharyana

Sekretaris Redaksi Bantu Hotsan

STAF REDAKSI:

Nawawi, Ikhwan Triatmo, Sarjiman, Doan Adikara Pudan, Muliyanti Sahara

WARTAWAN FOTO:

Wilson Edward, Bantu Hotsan, Arys KS & Fiesta Image

Karikatur: Doan AP

KONTRIBUTOR:

Syahbuddin Hamzah, Victor Silaen, Yugo Budisulistyo, Chusnato, Tumpal Siburian, J. Pasaribu, Muhammad Ilyas

BIRO REDAKSI:

Sumut: Sumarsono (Medan), Parasian Manalu (Tapanuli), Batam: Ridwan Marbun, Sumsel: Sri Windayani, Jawa Barat: Ade Wiharyana, Prana Citra (Bandung), Marjuka Situmorang (Bekasi) Kalimantan Timur: Sudirman Leonard Pohan (Tarakan), Leo Situmeang (Balikpapan)

Amerika Serikat: Mibsam Bahanan (Maryland), Rukyal Basri (Philadelphia)

Desain Grafis: **Esero** Design

PENERBIT:

PT Berita Satria Wiratama Bekerjasama dengan PT Asasira dan Yayasan Pesantren Indonesia

IKLAN DAN PROMOSI:

Imam Prawoto, Dian Gina Rahayu

Sirkulasi dan Distribusi: Abdul Halim, Bantu Hotsan

ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA:

Jl. H.Naman Raya No.44, Pondok Kelapa, Jakarta Timur 13450. Telp. (021) 8690 7690 -3219 5353 Fax. (021) 8690 1951

E-MAIL:

redaksi@beritaindonesia.co.id iklan@beritaindonesia.co.id

WEBSITE:

www.beritaindonesia.co.id

ISSN: 1907-977X Merek: Ditjen HAKI Sertifikat IDM No. 000.108.028

PENCETAK:

PT GRAMEDIA

(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

HARGA:

Rp.16.000,-

SALAM REDAKS



NAIK KERETA: Ketua Umum PPP Suryadharma Ali bersama Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang didampingi Imam Prawoto, Caleg PPP di Dapil Jatim X Lamongan-Gresik. SDA dan rombongan datang dan pulang dengan naik kereta api Cirebon Ekspres dari Gambir-Haurgeulis.

embaca, mendekati Pemilu, suhu politik di negeri ini makin memanas. Semua partai berusaha memberikan pembekalan kepada para caleg dan mempersiapkan capres-cawapres versinya masing-masing. Mereka yang menyebut dirinya negarawan pun menyatakan diri siap menjadi pemimpin bangsa ini. Sebenarnya apa arti negarawan dan siapa saja para negarawan yang berpotensi menjadi capres pembawa perubahan? Agar tidak salah pilih, Anda bisa membaca ulasannya di dalam rubrik Berita Utama.

Dalam rubrik Berita Politik, kami mengangkat berita tentang Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dr. Suryadharma Ali (SDA), yang terpilih sebagai Capres pada Mukernas PPP Februari lalu, dan dengan bulat maju membawakan slogan Merah Putih, Bisa. SDA juga menuliskan 9 Pernyataan Sikap PPP atas sejumlah perkembangan sosial politik nasional dalam Visi Tokoh.

Sementara dalam Rubrik Lentera mengulas tentang PPP Yakin Hijaukan Jawa Barat. Pimpinan Al-Zaytun Syaykh Panji Gumilang mengemukakan optimismenya dalam acara pembekalan caleg dan temu kader PPP di kampus Al-Zaytun pertengahan Februari lalu. SPG yang mengutus dua anaknya menjadi caleg PPP yakin bahwa partai yang mengusung slogan Rumah Besar Umat Islam itu akan bangkit memimpin dalam pemilu legislatif. SPG juga memaparkan Visi Indonesia Raya 2024-2050 yang berisi tentang mimpi besar untuk mengakselerasi pembangunan Indonesia.

Kami juga mengulas BPJS, Sahabat Semua Kalangan dalam Berita Kota, Tingkatkan Mutu dengan E-Learning dalam Berita Humaniora, Cerdas Mengelola MP3 dan Video dalam Berita Iptek. Berita Kesehatan berjudul Seribu Wajah Penyakit Perut dan Putih Tak Selalu Indah juga patut dibaca guna menambah referensi pembaca.

Rubrik menarik lainnya seperti Berita Wisata yang mengulas Indahnya Bumi Rafflesia, Berita buku tentang Menggugat Multitasking, dan Berita Mancanegara tentang Kekejaman di Korut.

Kami juga menyajikan Berita Kota tentang Seni di Tempat Publik, Berita Budaya yang mengangkat Wakatobi Tak Hanya Terumbu Karang dan Berita Perempuan berjudul 'Tugas Baru Dua Puteri'.

Selamat membaca. Redaksi





Anda Negarawan?

CH. ROBIN SIMANULLANG

emasuki tahun pergantian kepemimpinan nasional saat ini, kita merindukan munculnya para negarawan di atas panggung politik Pemilu 2014. Pada Pemilu Legislatif (9 April 2014) sebanyak 6.608 Caleg akan memperebutkan 560 kursi DPR. Dan puluhan tokoh telah mengambil ancang-ancang untuk merebut kursi Presiden dan Wakil Presiden pada Pemilu Presiden (9 Juli 2014).

Dari enam ribuan caleg dan puluhan balon Presiden dan Wapres itu, siapakah mereka yang

telah menunjukkan jati diri, integritas dan komitmen sebagai negarawan? Publik harus lebih cermat mengamatinya sebelum menjatuhkan pilihan. Cara termudah adalah dengan mencermati jejak-rekamnya. Jangan mudah terpesona dengan janji-janji muluknya. Pengalaman sepuluh tahun terakhir cukup mahal sebagai guru yang baik.

Kolom ini, selain diniatkan untuk mengingatkan publik (konstituen) juga lebih dikhususkan untuk bertanya kepada para caleg dan balon Presiden/Wapres: Apakah Anda Negarawan? Atau setidaknya: Apakah Anda berobsesi jadi negarawan?

Pertanyaan ini menjadi amat penting, setelah mengamati tingkah-laku para politisi, pejabat publik dan penyelenggara negara, khususnya dalam era reformasi 16 tahun belakangan ini. Hampir di semua lembaga negara (eksekutif, legislatif dan yudikatif) korupsi makin merajalela. Padahal, para pejabatnya, umumnya mengaku dan merasa sebagai negarawan. Sebagai contoh, salah satu yang selama ini diposisikan (dipersyaratkan oleh konstitusi) harus seorang negarawan yakni hakim Mahkamah Konstitusi, ternyata melakukan korupsi (menerima suap) secara masif.

Tetapi, menariknya (anehnya), ada ketua (mantan) lembaga tinggi negara itu, yang pada saat dia memimpin, tindak pidana korupsi (suap) di lembaga itu amat masif, masih merasa seorang negarawan. Selain itu, pada saat dia menjabat di lembaga tinggi negara itu, dia juga sangat terkesan ingin menjadi Capres. Ini hanya sekadar contoh, yang di

lembaga tinggi negara lain bahkan di lembaga negara independen seperti KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) juga terjadi. Sungguh, apakah mereka itu negarawan? Apakah Anda Negarawan?

Kita berharap mereka menjawabnya secara jujur, yang ditunjukkan dengan sikap dan perbuatannya. Kalau jawabannya tidak, sebaiknya secara ikhlas mengurungkan niat jadi Caleg, apalagi jadi Capres atau Cawapres. Janganlah menyembunyikan diri dan menipu publik seperti 'hantu berjubah malaikat'.

Salah satu ciri utama negarawan adalah dia seorang ahli dalam menjalankan negara atau pemimpin politik yang telah 'berhenti' atau 'selesai' memikirkan dirinya sendiri. Dalam konteks ini, seseorang yang giat (berorientasi) pencitraan diri bukanlah seorang negarawan. Pada saat menjabat, dia tidak memikirkan bagaimana cara untuk mempertahankan jabatan

dan merebut jabatan yang lebih tinggi lagi. Misalnya, seorang Ketua MK atau Ketua KPK, dengan prestasinya apalagi pencitraannya, dia tidak pernah lagi berharap jadi Presiden atau Wakil Presiden. Pada saat dia berpikir ke arah itu, semestinya dia jujur mengakui diri bukanlah seorang negarawan.

Begitu juga seorang Presiden, apabila ketika menjabat masih memikirkan pencitraan diri dan partainya, dalam konteks di atas, dia juga bukan negarawan. Negarawan itu taat asas (dasar negara dan konstitusi). Dia berbakti demi kepentingan umum, masyarakat, bangsa dan negaranya. Dalam hal ini, dia tidak mau tunduk pada tekanan konstituen atau pihak manapun yang tidak berpihak pada kepentingan rakyatnya. Dia harus berani mengatakan tidak kepada kepentingan diri, partai (konstituen) dan kelompoknya demi kepentingan rakyatnya yang lebih besar. Dia tidak pernah memikirkan supaya dipilih lagi.

James Freeman Clarke mengatakan: "A politician thinks of the next election, but a statesman, of the next generation." Politisi memikirkan pemilu mendatang, tetapi negarawan memikirkan generasi yang akan datang. Jadi, apakah Anda negarawan atau sekadar politisi? ■



James Freeman Clarke mengatakan: "A politician thinks of the next election, but a statesman, of the next generation." Politisi memikirkan pemilu mendatang, tetapi neaarawan memikirkan generasi yang akan datang. Jadi, apakah Anda negarawan atau sekadar politisi?



Sembilan Sikap PPP

OLEH DR. SURYADHARMA ALI, MSI*

ada kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan sikap Partai Persatuan Pembangunan (PPP) atas sejumlah perkembangan sosial politik nasional:

Pertama, terhadap polemik pembiayaan saksi oleh negara. PPP memandang hal itu sebagai bagian dari penyelenggaraan pemilu

untuk peningkatan akuntabilitas pemungutan suara sekaligus kualitas demokrasi.

Wilayah keberadaan saksi di Tempat Pemungutan Suara adalah wilayah yang steril dari atribut dan tindakan kampanye. Dengan demikian, pembiayaan saksi, sama sekali bukan merupakan pembiayaan kampanye kepada partai politik sebagaimana dimaksud pada pasal 139 ayat (1) UU Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilu. Untuk itu pemerintah, seluruh partai politik dan penyelenggara serta pengawas pemilu, sebagai lembaga publik, dihimbau untuk berpegang teguh atas

keputusan yang telah diambil dalam bentuk Undang-Undang APBN karena telah memiliki legitimasi formal, legitimasi sosiologis dan legitimasi moral.

Oleh karenanya, PPP mendorong Bawaslu terus maju memperjuangkan penyelenggaraan demokrasi yang lebih bermoral, demokrasi yang lebih berkualitas. Sukses tidaknya pesta demokrasi 2014, antara lain ditentukan sedikit tidaknya gugatan gangkata Bamilu. Samakin

tidaknya gugatan sengketa Pemilu. Semakin banyak gugatan itu, semakin jelek pesta demokrasi kita. Semakin sedikit gugatan itu maka semakin berkualitas pesta demokrasi kita.

Salah satu penyebab munculnya sengketa pemilu antara lain adalah karena perhitungan suara yang sering dinilai tidak transparan. Perhitungan suara yang sering dinilai dapat berubah-ubah. Oleh karenanya, kehadiran saksi adalah merupakan salah satu syarat mutlak apabila kita ingin menyelenggarakan pemilu yang bersih, yang adil, yang transparan, jauh dari kecurigaan kecurangan. Saksi sangat penting! Karena itu, tetaplah maju Bawaslu.

Kedua, PPP memberikan apresiasi atas putusan Mahkamah Konstitusi tentang Pemilu Legislatif dan Presiden secara serentak pada tahun 2019, yang mendorong diperlukannya Pemilu kepala daerah secara serentak dalam rangka keterpaduan program pembangunan dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan.

Ketiga, PPP mendorong pengalihan sengketa pemilu kepala daerah dari Mahkamah Konstitusi ke lembaga peradilan lainnya yang memadai secara kapasitas, mengingat kemungkinan dilaksanakannya pilkada serentak.

Keempat, PPP mendesak pemerintah untuk

melakukan moratorium impor pangan, meningkatkan subsidi pertanian dan memaksimalkan perlindungan petani dan nelayan.

Kelima, PPP meminta pemerintah meningkatkan perlindungan buruh migran dengan menuntaskan pembelaan negara atas problem kekerasan dan pengingkaran hak-hak karyawan.

Keenam, PPP menolak segala bentuk kekerasan dan intoleransi atas nama agama karena kita meyakini tidak ada satu pun agama yang antikedamaian dan kita meyakini

kerukunan beragama adalah pilar Indonesia masa depan.

Ketujuh, PPP meminta pemerintah menyempurnakan penyelenggaraan jaminan kesehatan yang dalam berbagai laporan pengaduan belum memenuhi azas kebutuhan dan kepatutan rakyat miskin.

Kedelapan, PPP mendesak pemerintah untuk mewujudkan wajib belajar 12 tahun di sekolah umum dan madrasah secara serentak, sebagai upaya mempersiapkan sumber daya manusia menyongsong era perdagangan bebas ASEAN.

Kesembilan, PPP mendesak pemerintah untuk merealokasi subsidi BBM kepada peningkatan subsidi petani dan nelayan, untuk peningkatan kualitas pendidikan agama dan keagamaan di daerah, pembangunan jaringan transmisi dan menambal defisit neraca daya listrik, serta pembangunan infrastruktur pedesaan. Di samping itu, PPP mendesak pemerintah untuk segera merealisasikan peningkatan Alokasi Dana Desa sebagaimana telah diputuskan dalam UU tentang Desa pada APBN Perubahan 2014.

* Ketua Umum DPP Partai Persatuan Pembangunan. Cuplikan pidato politik pendeklarasian bakal Capres PPP di Bandung, 9 Februari 2014.



beragama

Indonesia

adalah pilar

masa depan. "



UANG HARAM Sertifikasi Halal

Uang haram dalam proses sertifikasi halal menjadi pemberitaan hangat. Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Amidhan Shaberah dituding menerima gratifikasi.

tas pengakuan Mohammed El-Mouelhy, Presiden Halal Certification Authority Australia, pihaknya harus merogoh Rp 300 juta untuk ongkos biaya perjalanan rombongan petinggi MUI demi memuluskan penerbitan sertifikasi halal. Modus yang dipakai adalah meneror perusahaan yang bersangkutan dengan mengancam akan mencabut izin halalnya. (Tempo, 24/2/2014).

Namun, Ketua MUI Amidhan Shaberah membantah tudingan tersebut. Amidhan menyebut tudingan Mouelhy itu karangan belaka. "Cerita Mouelhy itu 20 tahun lalu. Dia kecewa karena tak didukung mendirikan World Halal Council. Karena itu, dia cerita fitnah penyuapan ini," katanya. Namun, kata Amidhan lagi, kalau pun ada buktinya, saya kan bukan penyelenggara negara, boleh terima gratifikasi," kata Amidhan kepada pers.

Pemberitaan ini menarik perhatian publik yang juga mempertanyakan tentang akuntabilitas pungutan-pungutan sertifikasi halal yang selama ini dilakukan MUI, serta mempertanyakan hak monopoli MUI dalam menerbitkan sertifikasi halal.

Komisi Pemberantasan Korupsi menyatakan siap mengaudit keuangan MUI jika diminta. Langkah itu dinilai KPK perlu untuk menjadikan MUI lebih transparan dan akuntabel. Wakil Ketua KPK Busyro Muqoddas mendesak MUI agar lebih transparan kepada umat, dengan menunjukkan akuntabilitas publiknya agar rakyat tak curiga ke mana perginya uang yang masuk ke lembaga tersebut. "Sehingga nanti MUI punya marwah, wibawa, kehormatan, dan harga diri," kata Busyro.

Menanggapi hal ini, Menteri Agama Suryadharma Ali mengatakan selama ini pungutan sertifikasi halal yang dilakukan oleh MUI tak masuk ke kas negara melalui Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). SDA menambahkan, MUI bukan sebuah lembaga negara yang wajib menyetorkan pungutannya kepada negara. "Mereka itu swasta, tidak berdasarkan Undang-Undang. Jadi memang tidak menyetor ke kas negara," kata SDA di

Istana Negara, Jakarta (27/2/2014).

Atas dasar itu, SDA meminta agar pengujian sertifikasi halal dilakukan oleh lembaga negara di bawah Kementerian Agama dengan pengujian oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Dengan demikian, tarif akan diberlakukan oleh pemerintah dan masuk dalam kas negara sebagai PNBP.

Suryadharma mengakui saat ini



Ketua MUI Amidhan Shaberah

ada dua hal krusial dalam hal otoritas halal, yaitu mengenai status pendaftaran produk-produk halal dan mengenai siapa yang berhak menguji dan menerbitkan sertifikat halal.

Pertama, pemerintah menginginkan posisi para produsen mendaftarkan dengan sukarela, sementara MUI ingin mandatori (kewajiban) bagi produsen. Bagi pemerintah, kata SDA, jika itu menjadi kewajiban maka akan membebani para produsen terutama usaha kecil. Sebab jika tidak mendaftar mereka akan dianggap melanggar hukum.

Kedua, mengenai siapa yang berhak menerbitkan dan menguji produk halal. Suryadharma Ali mengungkapkan MUI bersikukuh agar lembaganya yang berhak. Sementara, pihaknya menginginkan pemerintah yang berwenang sebagai pelaksana UU, karena sertifikasi itu berkaitan dengan hukum. "Tidak ada ormas sebagai pelaksana UU. Kalau diberikan

pada MUI, ormas lain akan iri. NU mau, Muhammadiyah mau, Persis mau. Karena itu harus pemerintah yang menerbitkan, tapi MUI juga berfungsi untuk memberikan rekomendasi," jelas SDA.

Dalam konsep pemerintah, ungkap SDA, nantinya MUI akan tetap dilibatkan dalam penerbitan sertifikat halal. Pemerintah yang menerbitkan sertifikasi, tapi MUI juga berfungsi sebagai pihak yang memberikan rekomendasi kepada pemerintah. Jadi setelah produk diuji di laboratorium, majelis ulama membuat rekomendasi supaya diterbitkan sertifikasi halal oleh pemerintah.

Politikus Partai Demokrat yang menjabat Wakil Ketua Komisi Agama DPR, Mahrus Munir, berpendapat penetapan sertifikasi halal tak bisa lagi hanya dilakukan oleh MUI seperti 20 tahun terakhir yang ternyata punya banyak kelemahan, tapi harus melibatkan sejumlah lembaga. Menurutnya, kalau hanya MUI sendiri, kalau ada apa-apa tak ada yang bisa tanggung jawab. Selama ini, kata Mahrus, negara tak bisa turut campur bila ternyata ada proses yang tak sesuai ketentuan dalam pemberian sertifikat.

Menurutnya, pelibatan pemerintah melalui lembaga khusus yang menangani sertifikat halal akan membuat sertifikasi lebih akuntabel. "Pemakai jasa juga akan lebih mudah karena bisa langsung mengurus cek laboratorium pada satu lembaga. Begitu pula dengan proses pendaftaran, sertifikasi, dan pengawasan. Kalau selama ini MUI lakukan sendiri, siapa yang mengawasi. Kalau ada insiden siapa yang bertanggung jawab?" katanya.

Wakil Ketua Komisi Agama DPR dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera Ledia Hanifa mengungkapkan, DPR sudah sepakat mengenai peranan MUI dalam pembahasan Rancangan Undang-Undang Jaminan Produk Halal yang saat ini tengah digodok di DPR. Dia mengatakan, Pemerintah dan DPR telah menyepakati MUI berperan membuat standar-standar untuk Lembaga Pemeriksa Produk Halal dan auditornya, juga yang menstandarisasi auditor dan lembaga pemeriksa halal yang ada. ■ Berindo - bh



MENIMANG Capres Negarawan

CATATAN: CH. ROBIN SIMANULLANG

Pada Pemilu mendatang, akankah muncul pasangan calon presiden (Capres) dan calon wakil presiden (Cawapres) yang negarawan? Dari sederet nama tokoh yang telah digadang-gadang dan ditimang-timang bakal menjadi Capres dan Cawapres oleh berbagai elemen, terutama oleh partai politik peserta Pemilu 2014, siapakah di antara mereka yang memiliki integritas negarawan?

ebelum menyebut sederet nama yang digadang-gadang dan ditimang-timang bakal Capres dan Cawapres tersebut, eloklah lebih dulu menimbang apa atau siapa itu negarawan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan bahwa negarawan (nomina) adalah ahli dalam kenegaraan; ahli dalam menjalankan negara (pemerintahan); pemimpin politik yang secara taat asas menyusun kebijakan negara dengan suatu pandangan ke depan atau mengelola masalah negara dengan kebijaksanaan dan kewibawaan: beliau merupakan pahlawan besar dan agung. Dijelaskan pula, kenegarawanan adalah hal yang berhubungan dengan orang-orang yang mengurus suatu negara: sikap kenegarawanan amat diperlukan dalam menghadapi persoalan kemasyarakatan.

Cukup jelas! Negarawan itu adalah ahli dan/atau pemimpin politik yang taat asas menyusun dan menjalankan kebijakan negara dengan visi yang jauh ke depan. Pemahaman ini mengandung makna, bahwa politik (partai politik) adalah salah satu jalan (sarana) idealisme bagi seseorang (politisi, cendekiawan, ulama, pengusaha dan lain-lain) untuk mengabdikan diri sebagai pemimpin politik yang negarawan.

Sejarah membuktikan bahwa orang-orang yang menjadi negara-



wan itu memang adalah para ahli (idealis dan visioner) yang menempuh jalan politik (pemimpin politik) sebagai sarana pengabdiannya demi kepentingan (kejayaan) bangsa dan negaranya, bukan demi kepentingan diri dan kelompoknya sendiri. Jika kita mau belajar dari sejarah, hal demikian inilah yang mengalir dalam jejak rekam para founding fathers bangsa ini: HOS Tjokroaminoto, Tjipto Mangoenkoesoemo, Ki Hadjar Dewantara, Bung Karno, Bung Hatta, Haji Agus Salim, Syahrir, dan Kyai Wahid Hasyim dan lainlain. Mereka sungguh tulus mengabdikan diri untuk kepentingan bangsa dan negaranya di atas kepentingan diri dan kelompoknya sendiri.

Mereka adalah para pemimpin politik pada zamannya. Mereka bukan sekadar politisi, ulama atau cendekiawan tetapi pemimpin politik yang negarawan. Apa yang membedakan politisi (politikus) dengan negarawan? Ada ucapan James Freeman Clarke yang amat terkenal tentang hal ini: "A politician thinks of the next election, but a statesman, of the next generation." Politisi memikirkan pemilu mendatang, tetapi negarawan memikirkan generasi yang akan datang.

Mantan Ketua Umum Muhammadiyah Prof. Syafi'i Ma'arif mengatakan negarawan adalah seorang yang bervisi ke depan untuk kebesaran bangsa dan negara jauh melampaui usianya. Kekuasaan baginya hanyalah sebuah wahana untuk mewujudkan cita-cita mulia politiknya demi tegaknya keadilan dan terwujudnya kesejahteraan bersama, dan untuk tujuan itu dia sangat rela menderita. Seorang negarawan, sudah selesai dengan dirinya sendiri.

Sebaliknya, kata Prof. Syafi'i Ma'arif, politisi adalah seorang pragmatis yang pada umumnya tunavisi, tetapi syahwatnya terhadap kekuasaan demikian dahsyat. "Dengan kekuasaan di tangan, banyak kenikmatan duniawi yang dapat diperoleh. Nyaris tak ada kepedulian terhadap tegaknya keadilan dan terciptanya kesejahteraan umum bagi semua," kata Syafi'i Ma'arif, sekaligus mengungkapkan kerisauannya melihat kenyataan terkini.





Joko Widodo Survadharma Ali Prabowo Subianto

Memang, inilah yang menjadi kerisauan kita hari-hari ini: Semakin banyak para politisi, penyelenggara negara, bahkan cendekia dan ulama yang memikirkan (berorientasi) mengejar elektabilitas. Tidak berorientasi kinerja dan pengabdian. Elektabilitas telah menjadi tujuan. Paling tidak dalam sepuluh tahun terakhir, bangsa ini telah dijejali dengan politik pencitraan, tebar pesona untuk mengejar tingkat elektabilitas. Orientasi pencitraan itu tidak hanya merasuki penyelenggara negara dalam jabatan politik (eksekutif dan legislatif), tetapi juga dalam jabatan peradilan (tak kecuali KPK), bahkan jabatan kependidikan dan keagamaan.

Bersamaan dengan itu, semakin banyak pula orang yang menempuh jalan politik tanpa idealisme dan tanpa taat asas (Pancasila dan UUD 1945) demi kepentingan diri dan kelompoknya sendiri. Mereka pun menempuh jalan politik (jabatan politik, penyelenggara negara) untuk memperkaya diri. Tak kecuali, birokrat, politisi, para cendekiawan, kalangan profesional, hakim dan pengusaha memasuki gelanggang politik untuk memperkaya diri. Selain karena didorong oleh ketamakan, juga sebagai konsekuensi dari marak dan mahalnya politik pencitraan yang berorientasi (memikirkan) pemilu mendatang. Sangat sedikit yang sungguh-sungguh memikirkan kepentingan rakyat dan generasi mendatang.

Para politisi dan pejabat negara saat ini seolah-olah sudah sepakat

menganggap gelanggang politik dan jabatan sebagai kesempatan untuk meraih kekayaan untuk kepentingan diri dan kelompoknya sendiri. Jika pada era Orba sebagian para politisi nyaris tak punya hati nurani dan idealisme, pada era reformasi ini ditambah lagi tanpa rasa kebangsaan dan amat rakus tanpa rasa malu.

Tampaknya sebagian mereka, menjadi anggota parlemen dan pejabat negara, tanpa bekal pemahaman seluk-beluk politik dan masalah kenegaraan dengan baik. Politik uang pun merajalela. Korupsi (atau sejenisnya) tak lagi didominasi eksekutif tetapi telah mengganas di lembaga legislatif dan yudikatif.

Jika kondisi masing-masing elit politik mementingkan diri dan kelompoknya sendiri, itu berlangsung







Aburizal Bakrie

Hatta Rajasa

Pramono Edhie Wibowo

makin masif, maka bakal sempurnalah kebusukan moral bangsa ini.
Kondisi ini, jika dibiarkan, akan menyebabkan bangsa ini terjerumus
dalam kesulitan yang akhirnya
mencekik leher sendiri: Mati bunuh
diri! Mungkin, hal inilah yang mendorong beberapa LSM menghadirkan gerakan antipolitisi busuk.
Untuk mencegah semakin sempurnanya kebusukan moral dan ketamakan sebagian elit politik (pejabat
negara) bangsa ini.

Seyogyanya, reformasi (demokratisasi) menjadi suatu kesempatan baik untuk melahirkan politisi, cendekia dan ulama (pemimpin politik) negarawan di negeri ini. Pemimpin politik yang tulus, profesional, punya idealisme dan fatsoen politik untuk mengabdikan diri dengan menempatkan kepentingan bangsa dan negaranya di atas kepentingan diri sendiri dan kepentingan kelompoknya sendiri.

Pertanyaan, apakah masih ada politisi atau elit bangsa ini yang negarawan? Tentu tidak bijaksana bila selalu apatis dan pesimistis. Sesungguhnya masih banyak di antara anak bangsa ini kader-kader negarawan. Bahkan terlalu panjang jika namanya dituliskan satu-persatu dalam kolom ini. Kendati harus pula dimaklumi bak kata pepatah: Tak ada gading yang tak retak: Tidak ada yang sempurna. Kesempurnaan manusia (politisi) hanyalah pada intensitas proses upayanya (kegigihannya) secara berkesinambungan untuk menjadi selalu lebih baik, lebih sempurna (negarawan). Hal ini dapat terlihat dari jejak rekamnya!

Lalu, bagaimana agar masyarakat

dapat menemukan sosok negarawan dalam Pemilu 2014 yang sudah di ambang pintu? Jawaban sederhananya: Cermati jejak rekamnya! Cermati proses kesungguhannya menjadi seorang negarawan! Baca biografinya!

Presiden RI ke-5 Megawati Soekarnoputri dalam sebuah forum diskusi mengatakan syarat hadirnya negarawan sebetulnya tidaklah sulit. Dia menyebut tiga hal: Pertama, sosok negarawan hanya bisa lahir kalau ia benar-benar memahami sejarah, memahami Pancasila dan UUD 1945, memahami nature masyarakatnya yang plural, serta setia terhadap NKRI. Ini merupakan syarat ideologis.

Kedua, pemimpin tersebut memberikan inspirasi dan mampu menggelorakan kembali kebanggaan se-







Jusuf Kalla Wiranto Hary Tanoe

bagai bangsa melalui pembangunan karakter kebangsaan. Harus berdiri kokoh di atas keanekaragaman sebagai bangsa. Falsafah Bhinneka Tunggal Ika mestinya dapat merasuk dalam kepribadian bangsa dan menjadi dasar menghargai berbagai perbedaan.

Ketiga, pemimpin negarawan adalah state building, kemampuan mengurus negara dan rakyat untuk mewujudkan tujuan nasional. Di sinilah kepemimpinan dan manajemen bangsa sangat diperlukan. Ini bukan hal yang bersifat teknis. Kepemimpinan dan manajemen bangsa dimulai dari hal ideologis, yakni memberi arah yang jelas atau visioner.

Lalu, mengapa kita ini justru semakin mudah terkoyakkan oleh perbedaan agama dan suku? Menurut saya, kata Megawati, tiadanya kepemimpinan yang efektif dan lemahnya penegakan hukum adalah akar pokok persoalan ini. Oleh karena itu, menurut Megawati, siapapun Presiden Republik Indonesia nantinya adalah orang yang harus berdiri tegak melaksanakan perintah konstitusi. Tanpa pernah sejenak pun ragu meskipun berhadapan dengan jutaan massa!

Jadi, negarawan itu adalah pemimpin yang taat kepada konstitusi, bukan kepada konstituen atau kelompok massa tertentu. Itulah secara singkat sosok negarawan yang diimpikan (dinantikan) bangsa ini, yang momentumnya kiranya bisa ditemukan dan terpilih pada

Pemilu 2014.

Siapa Capres Negarawan itu?

Siapakah mereka para negarawan, terutama Capres dan Cawapres, yang dinantikan akan terpilih pada Pemilu 2014 nanti? Jawaban pertanyaan ini, sangat tergantung (diawali) pada Parpol sebagai lembaga yang memiliki hak konstitusional untuk mengajukan pasangan Capres-Cawapres yang berhak ikut Pilpres.

Publik bisa melihatnya (menimang dan mencermati) siapa tokoh yang bakal diajukan oleh 12 Parpol peserta pemilu nasional menjadi Capres dan Cawapres tersebut. Undangundang menyaratkan hanya Parpol atau gabungan Parpol yang meraih 20% kursi DPR atau 25% suara nasional yang berhak mengajukan pasangan Capres dan Cawapres. Maka, kendati telah banyak Parpol yang telah menggadang-gadang Capres dan Cawapresnya, kepastiannya baru bisa diwujudkan seusai Pemilu Legislatif (Pileg).

Pemilu Legislatif (Pemilu DPR-RI, DPD-RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota) itu sudah di ambang pintu (tepatnya, 9 April 2014). Setelah itu, segera akan disusul Pemilu Presiden 9 Juli 2014. Saat itu proses pencapresan dapat terukur. Partai mana atau gabungan partai mana yang memenuhi syarat mengajukan Capres/Cawapres.

Kendati demikin, beberapa Parpol telah sejak lama menggadang-gadang bakal Capres dan Cawapresnya. Bahkan beberapa kelompok masyarakat juga menggadang-gadang nama Capres alternatif, kendati undang-undang hanya memberi kewenangan kepada partai politik untuk mengajukan Capres-Cawapres. Belum ada ruang bagi calon alternatif apalagi calon independen.

Partai Golkar telah menggadanggadang Ketua Umumnya Aburizal Bakrie (ARB) sebagai bakal Capresnya dan juga bermanuver menyebut-nyebut beberapa nama yang mungkin menjadi Cawapres pendampingnya, di antaranya Pramono Edhie Wibowo, ipar Presiden SBY, yang secara internal di Partai Demokrat diunggulkan jadi pemenang konvensi Capres PD. Aburizal sendiri sudah beberapa tahun belakangan ini terlihat seperti tak kenal lelah terus berusaha meningkatkan elektabilitasnya dengan tak sungkansungkan menggunakan media miliknya Viva Grup (TvOne, ANTV, Vivanews, dan Koran Jakarta) sebagai media promosi. Tiada hari tanpa iklan dan pidato ARB di TvOne. Iklan-iklan tersebut diskenario untuk memacu elektabilitasnya dengan seringkali mempromosikannya seperti sosok negarawan.

Begitu pula Partai Gerindra, bahkan telah lebih awal menetapkan (harga mati) Prabowo Subianto menjadi Capres. Jika pencapresan Aburizal masih terkadang mendapat 'ancaman' dari internal Golkar, dan diwarnai 'pembelotan' Jusuf Kalla yang telah menyatakan siap dicalon-







Hidavat Nur Wahid



Yusril Ihza Mahendra

kan partai lain; berbeda dengan Prabowo yang sudah harga mati sebagai satu-satunya Capres Partai Gerindra. Pemberitaan cacat masa lalunya, tak menjadi penghalang bagi Prabowo untuk maju sebagai Capres. Terlihat dari iklan-iklan yang menggambarkan 'kenegarawanannya' yang secara berkala ditayangkan sejak beberapa tahun terakhir ini. Dan, tampaknya publik juga banyak yang tidak mau tahu (atau gampang lupa) atas pemberitaan jejak rekamnya yang terkait penculikan aktivis dan 'pembiaran' kerusuhan (tragedi) Mei 1998. Setidaknya hal ini terlihat dari hasil survei berbagai lembaga survei yang konsisten menempatkannya di posisi dua dan tiga teratas. Bahkan jika Joko Widodo (Jokowi) tidak diikutkan dalam survei, Prabowo menempati posisi teratas.

Beberapa nama juga telah diliriklirik bakal jadi Cawapresnya. Semula, Gerindra tampak berharap bisa menggaet Puan Maharani atau Jokowi (PDIP). Tapi kemungkinan ini tampaknya semakin jauh, akibat 'traumatis' PDIP pada proses pengusungan pasangan Capres-Cawapres pada Pilpres 2009 lalu, hal mana PDIP merasa terlalu didikte partai yang lebih kecil. Kecuali Gerindra bisa mengungguli PDIP dalam Pileg. Suatu hal yang tampaknya sangat sulit. Maka, pantas mulai terlihat kecenderungan Gerindra akan berkoalisi dengan PAN dan PD, mengusung pasangan Prabowo-Hatta Rajasa atau Pramono. Atau koalisi Gerindra-PKS, dimana Prabowo akan disandingkan dengan salah satu bakal Capres PKS yang telah ditetapkan Dewan Surya PKS yakni Hidayat Nur Wahid, Anis Matta dan Ahmad Heryawan, menjadi Cawapres.

Begitu pula Partai Hanura yang belakangan seperti bangkit kembali dari kelesuan setelah adanya tambahan darah baru dengan masuknya pemilik Grup Media MNC Hary Tanoesoedibyo. Bahkan Hanura telah dengan percaya diri mendeklarasikan pasangan Capres/Cawapres sendiri Wiranto-Hary Tanoe. Suatu 'keberanian' yang sempat dianggap beberapa pihak sebagai tindakan bunuh diri. Namun, tampaknya Hanura justru amat percaya diri, akan dapat meraih 20% kursi DPR, sebagai syarat untuk bisa mengusung pasangan Capres-Cawapres sendiri.

Kepercayaan diri Hanura mengusung Wiranto-Hary Tanoe (Win-HT) tersebut terlihat juga dari iklan-iklan pasangan ini di beberapa media yang dimiliki Hary Tanoe, MNC Grup, di antaranya RCTI, Global, MNC (TPI), Indovision, Okezone dan Koran/ Majalah Sindo. Hampir sama seperti Aburizal (TvOne) dan Surva Paloh (MetroTv), Win-HT juga tak sungkan mengiklankan diri dengan memosisikan diri sebagai tokoh partai yang amat peduli pada rakyat dan berjiwa negarawan. Masa lalu Wiranto yang terkesan 'membiarkan' terjadinya Tragedi Mei 1998 dan menggerakkan Pamswakarsa yang kemudian bermetamorfosa menjadi ormas keagamaan radikal, tampaknya tidak jadi penghalang bagi duet Win-HT untuk memosisikan diri dalam iklan-iklannya sebagai negarawan. Dan ternyata, elektabilitas Hanura dan Wiranto memang cenderung naik. Kendati berbagai survei masih menempatkan elektabilitas Hanura dengan perolehan suara di kisaran 7-12%.

Jika melihat beberapa hasil survei tersebut, kemungkinan Hanura tidak bisa mengusung Capres-Cawapres dari internal partai sendiri. Harus berkoalisi dengan partai lain. Jika perolehan suara Hanura mendekati satu digit, kemungkinan akan mampu menggalang koalisi dengan beberapa partai menengah dan kecil yang perolehan suaranya di bawah 7%. Wiranto sendiri memiliki kedekatan dengan beberapa petinggi PKS, sehingga sangat membuka kemungkinan akan mengajak PKS berkoalisi. Juga partai-partai berbasis massa Islam lainnya kemungkinan akan diajak bergabung, seperti PAN, PPP dan PBB. Tapi, hal ini masih menyimpan pertanyaan pelik: Apakah HT juga akan mengerahkan kekuatan materinya jika dia tidak jadi diusung sebagai Cawapres? Rasanya, amat muskil! Seorang pengusaha (yang belum negarawan) sudah terbiasa melihat sesuatu dari sudut untung-rugi.

Di sisi lain, partai-partai berbasis massa Islam, PPP, PAN, PKB, PKS dan PBB, juga telah 'mendeklarasi-kan' Capresnya masing-masing. PPP telah secara bulat dalam Mukernas di Bandung (9/2/2014) lalu meminta kesediaan kader terbaiknya (ketua umumnya) Suryadharma Ali menjadi Capres atau Cawapres. Jauh sebelumnya, PAN telah menetapkan ketua umumnya Hatta Ra-



Surya Paloh Puan Maharani Mahfud Md

jasa sebagai Capres. Begitu pula PBB dengan teguh akan mengusung Yusril Ihza Mahendra. Tak ketinggalan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) telah bermanuver dengan menggadang-gadang tiga nama bakal Capres yakni raja dangdut Rhoma Irama, mantan Wapres Jusuf Kalla dan mantan Ketua MK Mahfud Md.

Terdengar pula wacana di kalangan partai berbasis massa Islam untuk membangun koalisi semacam 'poros tengah'. Perolehan partai mana yang terbesar, itulah yang akan berhak mengajukan Capres dan yang kedua mengajukan Cawapres. Kemungkinan 'poros tengah' ini bisa saja terjadi kendati berbagai pihak melihatnya sangat sulit. Pertanyaannya, siapa figur yang bisa mewujudkan koalisi partai berbasis massa Islam tersebut?

Suryadharma Ali (SDA) dan/atau Hatta Rajasa (HR) mungkin bisa diandalkan. Tapi itu masih sangat tergantung seberapa besar perolehan suara partainya dalam Pileg. Jika perolehan suara PPP mendekati 10% mungkin tidak begitu sulit bagi SDA untuk mambangun koalisi partai berbasis Islam tersebut. Apalagi SDA telah dengan yakin mengusung jargon: Merah Putih, Bisa! Maka untuk melengkapi (memperkuat) koalisi dengan jargon 'Merah Putih, Bisa' tersebut, kemungkinan akan mengajak PKPI (Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia) yang dipimpin Sutiyoso untuk ikut bergabung. Bahkan bisa saja mengajak dan menyepakati Sutiyoso (Bang Yos) sebagai Cawapres mendampingi SDA.

Tapi, bisa saja justru Jusuf Kalla (JK) yang akan memersatukan partai-partai berbasis massa Islam tersebut. Hal ini memungkinkan jika PKB benar-benar serius mau mengusungnya sebagai Capres dan perolehan suara PKB juga signifikan, paling tidak berada di urutan atas partai-partai berbasis Islam tersebut. Kemungkinan ini bisa saja terjadi, jika JK dan jaringannya menggelontorkan dana triliunan untuk mendapatkan tiket tersebut.

Tapi jika tidak, amat sulit menerka entah siapa nanti yang jadi diusung PKB sebagai Capres dari ketiga nama yang kini tengah digadanggadangnya. Jangan-jangan satu pun dari ketiga nama itu (Jusuf Kalla, Rhoma Irama dan Mahfud Md), tidak jadi dicalonkan. Sebab sampai saat ini tidak ada mekanisme yang jelas tentang proses pencapresan PKB tersebut. Maka, kemungkinan (atau justru sudah diskenariokan), dari antara ketiga nama tersebut tidak ada yang jadi diusung sebagai Capres, dengan alasan perolehan suara Pileg PKB tidak memungkinkan mengusung Capres sendiri.

Bahkan kemungkinan PKB juga tidak mau berkoalisi denga partaipartai berbasis Islam lainnya (PPP, PAN, PKS dan PBB). Justru akan berkoalisi dengan partai lain (Gerindra atau Golkar atau PD atau PDIP), dengan mengajukan Cawapres, yakni Ketua Umumnya Muhaimin Iskandar. Sangat kecil kemungkinan Muhaimin Iskandar mau menyerahkan tongkat Cawapres kepada tiga nama yang telah digadang-gadang

sebagai bakal Capres tersebut. Dengan dalih mereka dijanjikan menjadi Capres bukan Cawapres. Apalagi menyerahkan dengan gratis kepada Jusuf Kalla (kader dan mantan Ketua Umum Golkar) atau pedangdut Rhoma Irama. Mahfud Md sedikit berpeluang akan menjadi Cawapres dari PKB jika mendapat mandat dan desakan kuat dari para ulama PKB. Walau kemungkinan ini juga sangat kecil, selain karena 'kegagalan' Mahfud Md memimpin 'hanya delapan' hakim MK dan mengingat jejak politik Muhaimin Iskandar: Jangankan Mahfud Md, Gus Dur yang paman dan guru politiknya saja didepak!

Sementara Partai Demokrat (PD) tampaknya semakin tertatih-tatih setelah adanya suara para pemuka agama yang menyatakan antikebohongan, disusul terbongkarnya keterlibatan beberapa kader intinya dalam beberapa kejahatan luar biasa tindak pidana korupsi. Ditambah lagi dengan konflik internal yang ditandai desakan mundurnya Anas Urbaningrum dari kursi Ketua Umum yang didasari atas turunnya elektabilitas PD dan dibocorkannya Sprindik Anas oleh oknum KPK. Anas digantikan langsung oleh Presiden SBY yang merangkap Ketua Umum dan beberapa jabatan penting di PD. Semula diharapkan, dengan tampilnya SBY jadi Ketua Umum, elektabilitas PD akan terdongkrak naik. Tapi, kenyataan justru sebaliknya, terus merosot. Tampaknya sudah tidak sedikit orang yang jenuh atau muak atas







Dahlan Iskan

Gita Wirjawan

Anies Baswedan

kepemimpinan SBY yang terkesan amat mementingkan pencitraan.

Di tengah keterpurukan itu, PD bermanuver meningkatkan elektabilitas dengan menggelar Konvensi Capres yang diikuti 11 tokoh peserta, yakni Ali Maskur Musa (Anggota BPK). Anies Rasvid Baswedan (Rektor Universitas Paramadina), Dahlan Iskan (Menteri BUMN), Dino Patti Dialal (mantan Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat), Jenderal (Purn) TNI Endriartono Sutarto (mantan Ketua Dewan Pertimbangan Partai NasDem), Gita Wirjawan (Menteri Perdagangan, mundur), Hayono Isman (Anggota Dewan Pembina Partai Demokrat), Irman Gusman (Ketua DPD), Marzuki Alie (Ketua DPR), Jenderal (Purn) TNI Pramono Edhie Wibowo (mantan Kasad), dan Sinyo Harry Sarundajang (Gubernur Sulawesi Utara). Namun, elektabilitas kesebelas tokoh ini masih sangat rendah. Tampaknya, publik belum melihat potensi kenegarawanan mereka.

Kesebelas tokoh ini berpeluang untuk lolos jadi pemenang konvensi. Namun belum tentu mereka jadi diajukan sebagai Capres. Sangat tergantung pada perolehan suara PD pada Pileg. Perolehan suara PD, dari berbagai survei, terus terjun bebas, bahkan dikuatirkan pada Pileg nanti akan berada di bawah 5% atau jangan-jangan tidak lolos PT 3,5%. Jika perolehan suara PD hanya di bawah 5%, kemungkinan hanya akan mengajukan Cawapres berkoalisi dengan partai lain, dengan Golkar, atau Gerindra dengan mengusung Pramono (adik ipar SBY) sebagai Cawapres. Atau berkoalisi dengan PAN, PKB, PBB dan PKPI dengan mengusung Suryadharma Ali atau Hatta Rajasa sebagai Capres dan Pramono sebagai Cawapres.

Para elit PD tampaknya sangat menyadari, jika mereka tersingkir dari pusat kekuasaan akan sangat membahayakan kelangsungan hidup PD. Mengingat mulai makin terungkapnya beberapa kasus korupsi selama pemerintahan Presiden SBY, di antaranya Hambalang, SKK Migas dan Bank Century. Maka diperkirakan, PD akan gigih memperjuangkan posisi Wapres dalam koalisi pemerintahan, paling tidak ikut dalam pemerintahan dengan dua-tiga jabatan menteri.

Bagaimana dengan PKPI (Partai Persatuan dan Keadilan Indonesia)? Partai ini sejak kongres 2010, telah menyatakan akan mengusung Ketua Umumnya Sutiyoso sebagai Capres. Tapi, Sutiyoso sendiri mengatakan tidak ngoyo menjadi Capres. Kalau perolehan suara PKPI signifikan, paling tidak lolos Parliamentary Threshold 3,5%, barulah dia akan maju sebagai Capres. Sutiyoso sendiri yakin, PKPI akan memeroleh 6% suara Pileg. Keyakinan itu bercermin dari perolehan suara Pemilu 2009 tigabelas partai politik yang tidak lolos jadi peserta Pemilu 2014 dan bergabung dalam pencalegan di PKPI. Dengan modal 6% suara, kemungkinan PKPI bisa menggalang koalisi dengan partai-partai menengah dan kecil yang perolehan suaranya di bawah 6% (Hanura, Nasdem, PPP, PKB, PAN, PKS dan PBB). Atau mungkin saja Sutiyoso akan menjadi Cawapres dalam koalisi dengan PD, Golkar, PDIP, PPP, PAN,

PKB dan PKS).

Sementara itu, Partai Nasdem belum secara terbuka menyebut nama bakal Capres atau Cawapresnya. Mereka berdalih, lebih fokus dulu pada pemenangan Pileg. Partai Nasdem menyatakan jika memeroleh suara signifikan dan berada di urutan ketiga teratas, barulah akan mengajukan Capres. Sebuah optimisme yang bisa saja jadi kenyataan. Tapi melihat kenyataan lapangan yang juga tercermin dalam beberapa survei, posisi ketiga itu amat sulit diraih Nasdem. Lolos parliamentary threshold 3,5% saja sudah syukur.

Perihal siapa capres Nasdem, sesungguhnya sudah menjadi rahasia umum melihat kecenderungan politik, bahwa Nasdem akan mengusung Surya Paloh sebagai Capres atau Cawapres. Hal ini terlihat juga dari iklan-iklan dan pidato-pidato Surya Paloh yang disiarkan MetroTv dan Media Indonesia kepunyaan Surya Paloh sendiri. Sama seperti ARB dan Win-HT, Surya Paloh juga tak sungkan mengiklankan diri saban hari di media publik miliknya itu untuk meningkatkan elektabilitas. Lalu, dengan siapa Nasdem kemungkinan akan berkoalisi? Kecenderungan, Nasdem akan lebih memilih berkoalisi dengan PDIP dan Golkar, atau PPP, PKB, PAN dan PKPI.

Sementara, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) baru saja (14/3/2014) telah mengumumkan siapa Capresnya, yakni Jokowi (Joko Widodo). Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri yang mendapat mandat dari Kongres dan Munas ternyata legowo menetap-





Jimly Asshiddigie

Din Syamsuddin

Irman Gusman

kan dan menyerahkan mandat kepada Jokowi sebagai Capres yang akan diusung PDIP. Sebelumnya, berbagai pihak agak meragukan keikhlasan Megawati melepas peluang Capres tersebut. Walaupun dalam internal PDIP, sumber Berita Indonesia mengaku tidak pernah mewacanakan duet Megawati-Jokowi. Sumber Berita Indonesia menyatakan, Megawati akan menjadi Queen Maker yang negarawan untuk menetapkan pasangan Capres-Cawapres PDIP.

PDIP menargetkan perolehan suara 27% untuk bisa mengusung sendiri pasangan Capres dan Cawapres. Mereka mengaku kapok didikte partai kecil yang mereka ajak koalisi seperti pengalaman Pilpres 2009 lalu, hanya karena kekurangan 3-4% untuk bisa mengusung pasangan Capres-Cawapres sendiri.

Berbagai hasil survei memang menempatkan PDIP bakal tampil sebagai pemenang Pileg 2014 bersaing ketat dengan Partai Golkar. Begitu pula, elektabilitas Jokowi jauh di atas elektabilitas Capres dari partai lain, termasuk jauh melampaui Megawati sendiri. Hal ini pastilah menjadi salah satu pertimbangan Megawati sehingga legowo mengajukan Jokowi sebagai Capres.

Yang belum kelihatan kecenderungannya adalah siapa Cawapres pendamping Jokowi, apakah dari internal PDIP atau dari partai lain yang diajak berkoalisi. Namun, demi Indonesia Hebat, kecenderungan PDIP akan mengajak partai politik lain bergabung (bersatu, koalisi), mungkin dengan parpol berbasis kebangsaan dan/atau berbasis kea-

gamaan (Islam). Jika PDIP akhirnya memilih parpol berbasis keagamaan, kecenderungannya akan menggandeng PPP dan/atau PKB.

Bisa saja Jokowi akan berpasangan dengan Suryadharma Ali atau Mahfud Md (bukan Muhaimin Iskandar) atas desakan NU. Tetapi kemungkinan Muhaimin akan melakukan perlawanan. Maka kecenderungan yang lebih nyata adalah koalisi PDIP-PPP mengusung Jokowi-SDA, sama seperti Megawati-Hamzah Haz pada 2001-2004 lalu. Pengalaman kebersamaan 2001-2004 itu akan menjadi daya pendorong atas kecenderungan tersebut. Perihal ini, sumber Berita Indonesia menyatakan bahwa kecenderungan ini bukan isapan jempol. Sebab sudah ada lobi-lobi atas kemungkinan itu. Disebutkan, Hamzah Haz sendiri telah 'bergerilya' melakukan pendekatan baik kepada Megawati maupun Jokowi.

Kendati sebagian pihak meragukan chemistry koalisi PDIP-PPP tersebut, jika dilihat dari perbedaan ideologi kedua partai tersebut. PDIP berasas dan berpegang teguh pada ideologi Pancasila dan nasionalisme (kebangsaan). Sementara PPP berasas Islam dan religius (Islam). Namun, dari sisi lain, ada pihak yang tidak melihat perbedaan asas kedua partai tersebut secara hitam putih. Sebab, kendati PDIP nasionalis bukan berarti tidak religius. Demikian pula PPP, kendati religius bukan berarti tidak nasionalis. Maka, justru lebih melihat perbedaan itu dari sudut pandang kebhinneka tunggal ikaan dan realitas keindonesiaan. Apalagi, kendati PPP berasas Islam,

tetapi telah dengan tegas menyatakan Pancasila sebagai ideologi negara yang sudah bersifat final. Selain itu, Sekjen PPP M Romahurmuziy menyatakan PPP sudah berpengalaman berkoalisi dengan PDIP. Dia melihat duat Jokowi-SDA akan lebih menstabilkan politik nasional.

Di samping itu, SDA pun dengan yakin telah menerima pencapresannya (Capres atau Cawapres) dengan memilih jargon: Merah Putih, Bisa! Jargon ini dinilai orang-orang yang mulai mengendus adanya pendekatan koalisi PDIP-PPP sebagai sinyal yang kuat untuk mempertemukan kedua partai tersebut, untuk: Bukan Indonesiaku atau Indonesiamu, tetapi Indonesia Kita; Bukan Merah Putihku atau Merah Putihmu, tetapi Merah Putih Kita! Sementara, PDIP sendiri mengusung jargon: Indonesia Hebat! Bukankah itu sinyal yang kuat akan kecenderungan terjadinya koalisi ideologis Pancasila dan Islam, kebangsaan dan religius, dalam keberagaman yang bhinneka tunggal ika dari dua partai politik tersebut? Indonesia Hebat dan Merah Putih, Bisa!

Apa yang dikemukakan di atas adalah fakta-fakta kecenderungan, belum menjadi fakta kenyataan. Artikel ini juga tidak menjustifikasi siapa di antara para bakal Capres dan Cawapres yang telah digadanggadang tersebut yang bersosok negarawan. Rekam jejak mereka masing-masinglah yang membuktikan (menyatakan) apakah mereka pemimpin politik yang negarawan atau tidak. Dan, pilihan, ada di tangan setiap orang secara bebas dan rahasia! • Berindo



BULAT,

Musyawarah Kerja Nasional II Partai Persatuan Pembangunan (PPP) di Bandung memancarkan strategi politik tingkat tinggi. Mukernas PPP tersebut dengan cerdas menetapkan secara bulat kader terbaiknya (Ketua Umumnya) Suryadharma Ali (SDA) sebagai sebagai satu-satunya Capres atau Cawapres 2014. Serta dengan bijak menilai enam nama tokoh lainnya pantas dan patut sebagai Presiden dan Wakil Presiden RI 2014-2019. Ada sembilan alasan memilih SDA untuk memimpin Indonesia yang rahmatan lil alamin.

alam pemberitaan pers, Mukernas II PPP di Hotel Gran Preanger, Bandung, 7-9/2/2014, berlangsung amat alot, terutama dalam agenda penetapan dan pendeklarasian bakal Capres/Cawapres. Hal ini bermula, saat sebanyak 26 Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Partai Persatuan Pembangunan (PPP) mengadakan rapat internal pada Sabtu (8/2/2014) dini hari serta menandatangani kesepakatan menolak pendeklarasian calon Presiden dan Wapres dalam forum Mukeras II tersebut.

Kepada pers, Sabtu siang (8/2), Ketua DPW PPP Sulawesi Selatan Amir Uskara menyatakan mayoritas (sebanyak 26) DPW PPP, kecuali Bengkulu, Aceh, Lampung, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Bali, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Tenggara, menolak rencana pendeklarasian Ketua Umum PPP Suryadharma Ali sebagai calon tunggal presiden pada saat ini. "Kami sepakat untuk tidak ada deklarasi dan fokus pada bagaimana pemenangan Pileg," ujar Amir.

Karena, menurut Amir, pendeklarasian capres PPP saat ini dinilai akan menyulitkan PPP saat memutuskan untuk berkoalisi, jika tidak memeroleh ambang batas



SDA Capres PPP

presidential threshhold sampai 20 persen kursi DPR atau 25 persen suara nasional. "Kalau nanti terpaksa koalisi, dan hasil bargaining tidak sesuai dengan apa yang dideklarasikan, berarti mementahkan Mukernas. Ini tidak baik," ucap Amir memberi alasan.

Maka, sebagai alternatif, mereka semula mengajukan sembilan nama sebagai bakal capres PPP. Kesembilan nama itu adalah Ketua Umum PPP Suryadharma Ali, mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla, Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo, Panglima TNI Jenderal Moeldoko, Bupati Kutai Timur Isran Noor, Ketua Partai Kedaulatan Bangsa Indonesia Baru Yenny Wahid, Ketua PP Muhammadiyah Din Syamsuddin, Ketua Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu Jimly Asshiddiqie, dan politisi Partai Kebangkitan Bangsa Khofifah Indar Parawansa.

Namun, sebagian DPW, departemen-departemen PPP dan DPP MSKP3I (Majelis Silaturrahim Kiyai dan Pengasuh Pondok Pesantren Se-Indonesia) yang dipimpin (ketua umum) Dr. KH. Noer Muhammad Iskandar, SQ, berpendapat tetap melakukan pendeklarasian Capres di mana SDA sebagai Capres atau Cawapres tunggal dari internal PPP.

Menanggapi kedua pandangan itu, Ketua Umum PPP Suryadharma Ali, di sela Mukernas tersebut menyatakan menghormati apa pun keputusan Mukernas II yang tengah berlangsung. "Saya menghormati apa pun keputusan yang ditetapkan dalam Mukernas, karena forum ini memang forum yang representatif untuk mengambil keputusan besar. Termasuk kalau Mukernas memutuskan ada sembilan nama yang akan dicalonkan, saya akan menghormati," ujar Suryadharma Ali.

Kemudian, pada Sabtu malam, Mukernas dilanjutkan dengan rapat pleno, di mana semua DPW dan departemen menyampaikan pan-



Suryadharma Ali, pidato pembukaan Mukernas II PPP di Bandung (7-9/2/2014)

dangan, dan dilanjutkan pleno pengambilan keputusan. Rapat pleno yang berlangsung hingga dini hari (Minggu, 9/2) tersebut berhasil menetapkan tiga keputusan penting, cerdas, strategis dan taktis.

Hasil Mukernas II PPP

Keputusan Mukernas II PPP tersebut diumumkan pada acara resepsi Harlah ke-41 PPP di Gedung Sasana Budaya Ganesha (Sabuga), Jalan Tamansari, Bandung, Minggu siang (9/2/2014). Acara itu dihadiri para peserta Mukernas yang datang dari seluruh Indonesia, kader dan simpatisan PPP di Bandung dan sekitarnya.

Ketua SC Mukernas II PPP, Lukman Hakim Saifuddin membacakan keputusan Mukernas II PPP tersebut, sebagai berikut:

Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) II Partai Persatuan Pembangunan (PPP) telah berlangsung pada tanggal 7-9 Februari 2014. Dua agenda utama yang menjadi pokok pembahasan adalah: *Pertama*, pemantapan strategi pemenangan Partai Persatuan Pembangunan dalam Pemilu Legislatif 2014. *Kedua*, penetapan calon Presiden dan Wakil

Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019 dari Partai Persatuan Pembangunan.

Terkait dengan agenda pertama, Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) II telah menghasilkan 12 kesepakatan yang akan menjadi pedoman dan harus segera dilaksanakan oleh seluruh pengurus, fungsionaris dan kader PPP di semua jajaran dan jenjang tingkatan dalam perjuangan pemenangan PPP pada Pemilu Legislatif 9 April 2014.

Adapun mengenai agenda kedua terkait dengan penetapan calon Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019 dari Partai Persatuan Pembangunan, Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) II telah menghasilkan tiga butir rumusan sebagai berikut:

Pertama, Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) II Partai Persatuan Pembangunan dengan bulat mengamanatkan kepada kader terbaiknya Bapak Dr. H. Suryadharma Ali, M.Si untuk menerima penetapan sebagai bakal calon Presiden atau Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019.

Kedua, Musyawarah Kerja Na-



Suryadharma Ali: PPP, Merah Putih, Bisa!

sional (Mukernas) II Partai Persatuan Pembangunan mengikuti dan mencermati dengan seksama berbagai aspirasi rakyat yang berkembang yang disuarakan para peserta terkait dengan figur kepemimpinan nasional. Sejumlah nama yang muncul yang kemudian disepakati sebagai putra-putri Indonesia terbaik sesuai dengan rekam jejak mereka masing-masing itu adalah Jusuf Kalla, Joko Widodo (Jokowi), Muhammad Din Syamsuddin, Khofifah Indar Parawansa, Isran Noor dan Jimly Asshiddiqie. Nama-nama tersebut juga dinilai patut dan pantas dicalonkan sebagai Presiden atau Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019.

Ketiga, Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) II Partai Persatuan Pembangunan mengamanatkan kepada Rapat Pimpinan Nasional bersama ketua majelis-majelis dan Mahkamah Partai Dewan Pimpinan Pusat Partai Persatuan Pembangunan untuk menetapkan dan memutuskan pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019 setelah pelaksanaan Pemilu Legislatif 9 April 2014. Ditetapkan di Bandung, 9 Februari 2014. Saat Ketua SC Mukernas II PPP.

Lukman Hakim Saifuddin membacakan keputusan Mukernas II PPP tersebut, beberapa kali disambut tepuk tangan riuh dan yel-yel PPP dari semua hadirin. Setelah pembacaan hasil Mukernas tersebut, Ketua Umum PPP Suryadharma Ali menyampaikan pidato politik yang antara lain berupa pernyataan menerima penetapan sebagai bakal calon Presiden atau Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019.

Seusai acara, Ketua Umum PPP Suryadharma Ali didampingi Ketua SC Mukernas II PPP, Lukman Hakim Saifuddin melayani wartawan dalam tanya jawab. Lukman Hakim menjelaskan tentang tidak dicantumkannya beberapa nama yang semula disebut-sebut pantas dan patut dicalonkan jadi Presiden atau Wakil Presiden. Seperti Panglima TNI Jenderal Moeldoko, Ketua KPK Abraham Samad dan Ketua Partai Kedaulatan Bangsa Indonesia Baru Yenny Wahid. Dijelaskan, disepakati secara bijaksana untuk tidak mencantumkan nama Jenderal Moeldoko dan Abraham Samad karena keduanya masih aktif dalam jabatan yang sebaiknya tidak ditarik-tarik ke ranah politik. Sedangkan Yenny Wahid meminta untuk tidak dicantumkan.

Sementara itu, Ketua Umum PPP, Suryadharma Ali menyatakan mengapresiasi sejumlah nama-nama yang disebut merupakan orang yang pantas dan patut menjadi pemimpin nasional untuk mewujudkan Indonesia yang unggul di masa yang akan datang. Dia menyatakan, hal ini menunjukkan partainya membuka pintu seluas-luasnya kepada putraputri terbaik bangsa untuk menjadi calon presiden ataupun calon wakil presiden.

"Pintu itu terbuka untuk seluruh putra-putri terbaik bangsa. Adapun siapa yang terpilih, kita serahkan kepada seluruh rakyat Indonesia," kata Suryadharma Ali. Menurutnya, dibukanya pintu bagi kader terbaik bangsa ini, tak lain karena PPP adalah partai yang konstitusional. "PPP membuktikan bahwa fungsi parpol sebagai satu-satunya pintu konstitusional, pencalonan presiden bukan hanya milik warga PPP," kata SDA. Dia menyatakan deklarasi nama-nama calon presiden dan wakil presiden merupakan deklarasi dengan rakyat, deklarasi persaudaraan yang menginginkan perubahan.

"Indonesia ke depan membutuhkan pemimpin yang tegas dan penuh keberanian. Juga pemimpin yang amanah, mandiri dari kepentingan pribadi dalam pengambilan keputusan," kata SDA.

Beberapa pemberitaan pers tidak sepenuhnya mencermati pengumuman (deklarasi) bakal Capres atau Cawapres PPP tersebut. Seolah-olah Mukernas II PPP menetapkan tujuh bakal Capres atau Cawapres dari PPP. Padahal butir pertama rumusan hasil keputusan Mukernas tersebut dengan bulat mengamanatkan kepada kader terbaiknya Bapak Dr. H. Suryadharma Ali, M.Si untuk menerima penetapan sebagai bakal calon Presiden atau Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019.

Sedangkan untuk enam putera bangsa terbaik lainnya (Jusuf Kalla, Joko Widodo (Jokowi), Muhammad Din Syamsuddin, Khofifah Indar Parawansa, Isran Noor dan Jimly Asshiddiqie) disebut dinilai patut dan pantas dicalonkan sebagai



Presiden atau Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019.

Rumusan yang cerdas tersebut, dalam analisa Berita Indonesia, sesungguhnya telah menunjukkan kesepakatan bulat Mukernas untuk mengusung SDA sebagai satu-satunya bakal Capres atau Cawapres dari PPP. Sedangkan keenam nama lainnya adalah patut dan pantas dicalonkan. Hal ini, merupakan rumusan strategis dan taktis komunikasi politik dalam rangka koalisi dengan partai lainnya.

9 Alasan Pilih SDA

Secara terpisah, Wakil Sekretaris Jenderal PPP Syaifullah Tamliha menjelaskan, sesungguhnya sudah tertutup peluang bagi calon presiden atau wakil presiden dari luar partai (PPP). Dia menjelaskan dalam keputusan Mukernas II PPP, semua bulat meminta agar Suryadharma Ali (SDA) menjadi bakal capres atau cawapres. Dan itu dipenuhi dan diterima oleh SDA. Maka, kata Syaifullah Tamliha, sekarang calon presiden PPP adalah Suryadharma Ali. Jadi tidak ada alternatif lain. Ngapain kita ngusung capres lain," kata Syaifullah Tamliha di Bandung, Minggu (9/2).

Menurutnya, dengan telah menjadi bakal calon presiden, maka ada kegairahan baru di PPP. "Para kader dan pengurus serta calon legislatif akan menyosialisasikan keputusan Mukernas II. Tentu ini akan menjadi hal yang positif, PPP di tingkat bawah semakin bergairah menyosialisasikan PPP dan SDA," ujar anggota Komisi I DPR RI itu.

Hal senada dikemukan Syaykh Al-Zaytun Dr. AS Panji Gumilang yang juga menghadiri acara tersebut. "Sekarang PPP telah mempunyai satu-satunya Capres, yakni Suryadharma Ali," kata Syaykh Panji Gumilang yang mengaku jauh sebelumnya telah menyampaikan dorongan kepada SDA untuk dengan yakin berani tampil sebagai Capres, bukan Cawapres, dan yakin akan memenangkannya. "Jangan terpaku pada elektabilitas hasil survei hari ini," kata Syaykh Panji Gumilang yang juga mantan Ketua Alumni Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta itu.

Pemimpin pondok pesantren modern Al-Zaytun bermoto toleransi



Syaykh Al-Zaytun

an itu menilai SDA sebagai pemimpin yang mumpuni untuk memimpin Republik donesia yang rahmatan lil alamin. Dalam pandangan Syaykh Panji Gumilang, SDA seorang pemimpin yang religius nasionalis,

dan perdamai-

memiliki integritas tinggi, pembawa perubahan, teguh pada prinsip, kapabel, taat asas (konstitusi dan nilai-nilai dasar negara), menjunjung tinggi demokrasi, toleransi dan perdamaian. Dia pemimpin yang sudah teruji, cerdas, berani berjuang demi kebenaran, berpihak kepada rakyat, bersahaja dan ikhlas. "Dia pemimpin yang bisa dan berani mengantarkan Indonesia menjadi kuat," kata Syaykh Panji Gumilang.

Sementara itu, Ketua Umum DPP MSKP3I (Majelis Silaturrahim Kiyai dan Pengasuh Pondok Pesantren Se-Indonesia) Dr. KH. Noer Muhammad Iskandar, SQ, menjelaskan ada 9 (sembilan) alasan memilih SDA: Pertama, SDA Pemimpin Visioner. SDA memiliki visi kebangsaan yang jelas, utuh dan terdepan. Dia pemimpin yang teguh prinsip, seorang pemimpin pembawa perubahan, bukan yang dibawa oleh arus kejumudan dan kerusakan.

Kedua, SDA pemimpin bersih dan ikhlas. Dengan marak tersiarnya perilaku memalukan yang melibatkan banyak pihak, SDA telah mampu menegaskan jati dirinya sebagai tokoh partai politik yang bersih dari aroma perilaku yang tidak sedap.

Ketiga, SDA memiliki reputasi kepemimpinan yang baik dan berprestasi. Dia dinilai sebagai menteri yang memiliki kinerja paling sukses. Dia pun dianugerahi tanda kehormatan Bintang Mahaputra Adipradana yang diberikan langsung Presiden SBY, 13 Agustus 2013. Kementerian Agama yang dipimpinnya pun dinilai bersih dan akuntabel,

dua tahun berturut-turut memperoleh opini WTP dari BPK.

Keempat, SDA berjiwa religius nasionalis dan dengan ulama. SDA seorang religius sejati yang sangat nasionalis dengan menjaga integritas dan akhlaknya. Dia taat konstitusi, sekaligus taat beragama.

Kelima, SDA pro ekonomi kerakyatan. Dia telah membuktikannya, terutama ketika menjabat Menteri Koperasi dan UMKM 2004-2009. Bagi SDA, ketahanan ekonomi dan pangan nasional serta kesejahteraan rakyat hanya dapat terwujud dengan memberdayakan pelaku ekonomi skala mikro, kecil dan menengah yang merupakan pelaku utama ekonomi Indonesia.

Keenam, SDA, penyelenggara haji terbaik. Untuk pertama kali Indo-



Noer M Iskandar

nesia tercatat sebagai penyelenggara haji terbaik tahun 2013. Itu baru terjadi dalam kepemimpinannya sebagai Menteri Agama.

Ketujuh, SDA berjiwa demokratis dan moderat. Kepemimpinannya

kental dengan spirit demokrasi dan moderasi sehingga mampu menjaga berbagai kepentingan, keseimbangan antar berbagai pihak, mampu mendengar dan menghargai segala aspirasi yang berkembang dan terutama memfokuskan manfaat demokrasi bagi kepentingan bangsa dan negara.

Kedelapan, SDA pekerja keras, cerdas, disiplin dan terbuka. Sebagai pemimpin, meskipun tampil biasa-biasa saja dan jauh dari kesan menggebu-gebu, SDA memiliki karakter kedisplinan tinggi yang mewarnai setiap kebijakannya yang cepat, efektif dan konsisten.

Kesembilan, SDA berjiwa reformasi. Sejak awal SDA telah menggelorakan semangat reformasi dan ikut serta mengawal proses reformasi damai dan demokratis yang terjadi sejak tumbangnya Orde Baru 1998. ■ Berindo - aw/bh



Merah putih adalah lambang (bendera) negara kita. Merah putih berkibar karena cucuran keringat, darah, pengorbanan harta benda dari bangsa Indonesia. Merah putih harus tetap berdiri tegak! Partai Persatuan Pembangunan haruslah menjadi pendukung utama merah putih kita. Merah Putih, Bisa!

etua Umum Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dr. Suryadharma Ali, MSi, (SDA) mengemukakan halitu dalam pidato Resepsi Harlah ke-51 dan Deklarasi Balon Capres/Cawapres PPP di Bandung, 9 Februari 2014 untuk merespon salah satu keputusan Mukernas II PPP yang dengan bulat mengamanatkan ke-

pada kader terbaiknya Dr. Suryadharma Ali Msi untuk menerima penetapan sebagai bakal calon Presiden atau Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019.

"Saya adalah kader partai. Saya dibina oleh partai. Saya dididik oleh partai. Saya terbangun oleh partai. Oleh karenanya, saya juga berkewajiban mengabdikan diri saya untuk Partai Persatuan Pembangunan," kata SDA pada bagian awal responnya.

SDA menegaskan, "Pengabdian saya untuk Partai Persatuan Pembangunan, saya niatkan bukan sematamata untuk Partai Persatuan Pembangunan, tetapi untuk Islam, untuk umat-umat beragama, untuk Indonesia yang plural, untuk Indonesia yang majemuk, untuk Indonesia yang kita cintai."

"Saya yakin seyakin-yakinnya dari Islam kita dapat persembahkan karya terbaik kita untuk Indonesia tercinta. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati, dan terlebih dahulu memohon izin dari hadirin sekalian, memohon izin dari para ulama, dan tentu saya mohon pim-





pinan dari Allah SWT, dengan mengucapkan bismillah warahmanwarahim saya menerima pencalonan itu," kata SDA yang disambut tepuk tangan dan sahutan Allahuakbar dari hadirin.

SDA mengatakan ini sebuah panggilan. "Indonesia memanggil!" katanya. Dia pun mengemukakan saat dia merenungkan berbagai hal yang ada di hadapan kita, berbagai problematika yang perlu kita hadapi, di benaknya muncul sebuah gagasan: Merah Putih, Bisa! "Setelah saya sholat ashar, terbersit sebuah tema besar yaitu: Merah Putih, Bisa!" katanya.

Dia memikirkan hal itu secara filosofis, secara ideologis, dan juga aspek-aspek praktis lainnya. Secara filosofis, dia menjelaskan, tentu merah putih menggambarkan segalanya bagi Indonesia. Merah putih adalah lambang (bendera) negara kita. Merah putih berkibar karena cucuran keringat, darah, pengorbanan harta benda dari bangsa Indonesia. Merah putih harus tetap berdiri tegak!

SDA menyerukan, Partai Persatuan Pembangunan haruslah menjadi pendukung utama merah putih kita. "Dengan Merah Putih, Bisa, sekaligus kita menepis pandangan-pandangan negatif terhadap Partai Persatuan Pembangunan, yang sering disebut partai yang tidak memiliki toleransi yang baik dengan agama-agama yang lain, partai yang eksklusif, ter-

tutup pada perbedaan-perbedaan. Partai yang berazaskan Islam, dengan Islam-nya itu PPP menjadi partai yang eksklusif. Partai yang mengajarkan kekerasan, ekstrimisme, bahkan terorisme. Sama sekali pandangan ini salah!" jelas SDA, yang kembali mendapat sambutan tepuk tangan riuh dari hadirin.

Untuk itu, kata SDA, kita menegaskan Partai Persatuan Pembangunan mengusung jargon: Merah Putih, Bisa!

"Kita sadar masalah banyak, tetapi kita tidak boleh menyerah. Kita sadar, kita tertinggal, tetapi bukan berarti kita tidak mampu menjadi bangsa yang unggul. Kita sadar, banyak kelemahan di sekitar kita,



Svavkh Al-Zavtun Panii Gumilana saat menaikuti Deklarasi Capres SDA di Banduna, Ahad 9/2/2014

tetapi bukan berarti kita tidak memiliki kekuatan. Kita sadar, bangsa ini perlu penyelesaian. Dan saya yakin kita mampu menyelesaikannya. Kita juga sadar, banyak hal tergantung pada negara-negara lain, padahal kita kaya, sumber daya manusia kita pintar, terampil. Oleh karenanya, kita harus bangkitkan percaya diri Indonesia, bahwa kita bisa menyelesaikan itu, bahwa kita bisa menjadi bangsa yang mandiri. Oleh karena itu, mari kita bangun optimisme: Merah Putih, Bisa!"

SDA mengatakan jargon Merah Putih, Bisa adalah dalam rangka membangunkan warga Indonesia yang tertidur. Jargon Merah Putih, Bisa adalah untuk menghentikan warga Indonesia yang tertidur. Jargon Merah Putih, Bisa adalah untuk menghentikan warga dan pemimpin yang selalu mengeluh. Jargon Merah Putih, Bisa adalah untuk membangkitkan semangat baru, semangat untuk menyelesaikan masalah

bukanlah semangat untuk mencemooh bangsa sendiri dan semangat untuk selalu melempar masalah. "Inilah masalah kita, dan ini pulalah yang harus kita selesaikan. Bangunlah Merah Putihku, bangunlah Bangsa Indonesiaku. Yakinlah: Merah Putih, Bisa!" seru SDA.

Dia pun dengan gagah mengepalkan dan mengangkat tangan ke atas seraya berseru: "Merah Putih!" Dan, dijawab semua hadirin: "Bisaaa!" Merah Putih! Bisaaa! Merah Putih! Bisaaa!

Menangkan Dulu Pileg

Mengakhiri pidato politiknya, SDA mengajak semua kader dan simpatisannya untuk menangkan dulu Pemilu Legislatif 2014. "Saya berharap kita membangun kepercayaan diri bangsa harus dimulai dengan membangun kepercayaan diri Partai Persatuan Pembangunan. Sekali lagi, saya tidak berharap ada kaderkader yang mengeluh. Kita punya

keterbatasan, sekali lagi, tapi yakinlah kita bisa mengatasinya," harapnya penuh optimisme.

Dia pun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pimpinan pondok pesantren, kepada para kiyai, para ulama yang tidak bisa dia sebut satu persatu namanya. Juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh ormasormas Islam yang telah memberikan dukungan kepada PPP. Juga memberikan hormat yang setinggitingginya kepada pimpinan dan umat lintas agama yang juga telah memberikan perhatian yang tidak kecil kepada PPP. Juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran DPW, DPC, PAC, kader-kader partai, calon-calon anggota legislatif, dan seluruh simpatisan PPP yang telah memberikan kontribusi berharga bagi PPP. "Tanpa kontribusi itu tidaklah mungkin bendera PPP dapat berkibar di sini," kata SDA.

Berindo - aw/as



2014, Saatnya PPP Memimpin

Ketua Umum DPP PPP Dr. H. Suryadharma Ali, MSi mengingatkan dalam menghadapi Pemilu 2014, PPP dihadapkan pada tantangan untuk membuktikan, bahwa partai ini masih memiliki tenaga untuk bangkit. 2014 saatnya PPP bangkit. 2014 saatnya PPP memimpin!



SDA, pidato politik menerima amanah pencalonan Presiden RI 2014-2019

DA dalam pidato Resepsi Harlah ke-41 dan Deklarasi Balon Capres/Cawapres PPP di Bandung, 9 Februari 2014 mengatakan adalah kewajiban setiap kader untuk menjadikan sejarah 41 tahun sebagai modal pembelajaran, ormas pendiri partai sebagai jangkar kekuatan, dan ideologi Islam rahmat bagi semesta alam. Pemilu 9 April mendatang menjadi ajang pembuktian apakah PPP partai masa lalu atau partai masa depan.

Seperti seharusnya partai politik, kata SDA, PPP didirikan untuk meraih kekuasaan. Kekuasaan itu bukan untuk memakmurkan diri sendiri, melainkan likhilafatin nubuwwah wa siyasatid dun-ya. Kekuasaan menurut Imam Al Mawardi dalam Al Ahkam As-Sulthaniyah adalah untuk melanjutkan misi kenabian yaitu memperbaiki akh-

lak. Maka kekuasaan, menurut Imam Ghozali dalam Ihya' 'Ulumuddin, harus digunakan untuk menjaga agama. Sebaliknya agama harus dijadikan pondasi kekuasaan, agar suara rakyat betul-betul menjadi suara Tuhan; Agar demokrasi bukan sepakat menuju kesesatan, sebagaimana dipertontonkan negara semisal Prancis setahun silam, yang DPR-nya mengesahkan undang-undang pernikahan sesama jenis. Na'udzu billah min dzalik.

SDA mengingatkan dalam menghadapi Pemilu 2014, PPP dihadapkan pada tantangan untuk membuktikan, bahwa partai ini masih memiliki tenaga untuk bangkit. "PPP menjadikan kenyataan pahit turunnya suara pada 3 Pemilu terakhir seperti kue lapis legit yang lembar demi lembarnya menambah nikmat pengunyah. 2014 saatnya PPP bangkit. 2014 saatnya PPP memimpin. 2014 saatnya mewujudkan Indonesia berketuhanan," tegas SDA yang disambut hadirin: Allahu akbar 3x!

Untuk menuju ke sana, kata SDA, seluruh fungsionaris dan simpatisan PPP, harus membangun kembali pilar yang mengakar di kalangan pesantren dan organisasi massa Islam. Setelah menancapkan akar,



Kader PPP, di antaranya Imam Prawoto mengikuti acara Deklarasi Capres SDA



membangun pondasi, dan memperkuat pilar, pekerjaan kita adalah membangun rumah bersama yang mempunyai dinding tebal dan atap yang kuat, sehingga seluruh umat Islam yang ada di Indonesia mau masuk dan menjadi penghuni di dalamnya. Itulah Rumah Besar Umat Islam Indonesia. Itulah PPP, Partai Persatuan Pembangunan.

SDA mengatakan 2014 adalah Pemilu penentuan. "Apakah PPP bertahan, atau kembali berkembang, atau punah ditelan sejarah? Kita tidak bisa terus berdalih bahwa 'kita dicurangi'. Dalih itu semakin tidak bisa kita gunakan di era teknologi informasi. Agar tidak dicurangi, ayo perkuat saksi, gunakan perangkat teknologi informasi untuk memantau Pemilu," kata SDA.

Lebih lanjut SDA menjelaskan PPP adalah partai yang lahir dari umat Islam, dibesarkan dalam bimbingan ulama, dan ditujukan untuk Indonesia. "Ayo singsingkan lengan, sapa rakyat di bawah dan selesaikan persoalan," seru SDA.

Dia menegaskan bahwa PPP didiri-



SDA dan isteri saat Deklarasi Capres di Gedung Sabuga Bandung



Politisi Perempuan PPP, di antaranya Anis Khoirunnisa memberi dukungan pencapresan SDA

kan bukan sebagai ajang untuk mencari kemakmuran, apalagi mencari kemakmauran yang tidak halal. "PPP didirikan untuk memakmurkan Islam, memakmurkan umat Islam, dan memakmurkan seluruh rakyat Indonesia. Karena itu, ayo berantas korupsi! Korupsi waktu, korupsi tenaga, korupsi pengelolaan sumber daya, korupsi kewajiban warga negara, serta korupsi penyelenggara negara. Mari bersama-sama memberantasnya, mulai dari diri kita. Apa yang samar perterang! Apa yang ragu tinggalkan! Apa yang dilarang, jauhkan!" serunya.

Dia mengajak seluruh kader dan simpatisan PPP meluruskan niat untuk istiqamah memperjuangkan nilai-nilai Islam, bukan menjadikan ideologi Islam semata-mata dagang politik.

Dia pun menjelaskan tentang Musyawarah Kerja Nasional dengan dua agenda pentingnya; Pertama, kesiapan menghadapi Pemilu 2014; Kedua, pencalonan presiden dan wakil presiden. "Kedua agenda tadi saling terkait, karena pemilu legislatif menjadi modal dasar bagi pemilu presiden, dan isu pencalonan presiden bisa menjadi pengungkit perolehan pemilu legislatif," katanya.

Dia pun mengutip firman Allah SWT yang artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyerahkan amanat kepada pemimpin yang betul-betul ahli dan adil". (QS an-Nisa': 58). SDA menjelaskan ada dua kata kunci di situ, yaitu pemimpin yang 'ahli' dan pemimpin yang 'adil'. "Pemimpin yang 'ahli' adalah pemimpin yang dapat merasakan denyut nadi rakyat. Sementara pemimpin yang 'adil', mencari solusi proporsional menyelesaikannya," jelas SDA.

Menurutnya, sebagai partai Islam, sudah selayaknya jika kita mempersiapkan dan melahirkan pemimpin yang sesuai dengan tradisi Islam, yaitu pemimpin yang merakyat, rela berkorban, dan mencari solusi yang cepat dan menyeluruh atas segala persoalan.

"Untuk itu, Musyawarah Kerja Nasional membuka seluruh kemungkinan menghadapi Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden ke depan. Musyawarah memutuskan hari ini



Kader PPP mengikuti Deklarasi Capres PPP di Bandung

PPP mengumumkan sejumlah putra-putri bangsa, yang dinilai patut dan pantas menjadi pemimpin nasional untuk mewujudkan Indonesia yang unggul di masa depan. Karenanya, hari ini adalah deklarasi keterbukaan PPP atas ide dan aspirasi rakyat terhadap sejumlah putra-putri terbaik bangsa.

Hari ini, adalah deklarasi persahabatan PPP dengan rakyat yang menginginkan perubahan. Hari ini, adalah deklarasi persaudaraan PPP dengan kemajuan. Indonesia ke depan membutuhkan pemimpin yang merakyat sekaligus berketuhanan. Indonesia ke depan membu-

tuhkan pemimpin yang tegas dan penuh keberanian. Indonesia ke depan membutuhkan pemimpin yang amanah dan mandiri dari kepentingan pribadi dalam pengambilan keputusan.

Hari ini, PPP membuktikan bahwa fungsi partai politik sebagai satusatunya pintu konstitusional pencalonan presiden bukan hanya milik warga PPP. Pintu itu terbuka untuk seluruh putra dan putri terbaik bangsa. Adapun siapa yang terpilih, kita serahkan kepada seluruh rakyat Indonesia. Karena dalam demokrasi, daulat rakyat di atas segalanya." Demikian pidato Suryadharma Ali.



Kader PPP mengikuti Deklarasi Capres PPP di Bandung

APLIKATOR Politik Keikhlasan

Prof. DR. H. Agustitin Setyobudi, SE, MM, pria kelahiran Trenggalek, 8 Agustus 1960, seorang anak desa yang menapaki jalan kehidupannya dengan keikhlasan hingga meraih kesuksesan. Guru Besar Ekonomi Kerakyatan, Pendiri dan Ketua STAI ACPRILESMA INDONESIA ini, kemudian berobsesi mengaplikasi keikhlasan itu dalam dunia politik.

gustitin memilih Partai Persatuan Pembangunan sebagai kekuatan politik untuk mewujudkan visi, misi dan obsesi politik keikhlasannya. Dia yakin, PPP sebagai satu-satunya partai politik religius kebangsaan berasas Islam peserta Pemilu 2014, adalah pilihan yang paling tepat untuk mengaplikasikan dan mengabdikan visi politik keikhlasannya.

Guru Besar Ekonomi Kerakyatan tersebut, diajukan PPP sebagai Caleg DPR-RI dari Dapil 1 Jakarta Timur nomor urut 3 untuk berkompetisi dalam pesta demokrasi (Pemilu) 9 April 2014. Suami dari Dra. Hj. Conny Kurniawati, M.Pd, dan ayah dari empat anak (Prima Sagita Setyowaty, Leonny Sukmaning Pertiwi, Satria Ghaibi Saputra, dan Smagistra Putra Jannata), itu berkeyakinan dengan mengandalkan ketulusan dan keikhlasan akan mendapat dukungan dari konstituen.

Paparan visi politik keikhlasan Agustitin Setyobudi dapat ditangkap dari buku kecil yang diterbitkannya berjudul "Keikhlasan Jalan menuju Kesuksesan, Sebuah Renungan Menapaki Kehidupan." Sebuah buku yang didedikasikan untuk isteri tercintanya pada usia setengah abad.

Dia mengutip kamus Bahasa Indonesia tentang apa yang dimaksud dengan keikhlasan, adalah 1) bersih hati; 2 tulus hati; 3) suka memberi pertolongan dengan benar-benar. Dari pengertian tersebut, maka menurutnya, kata mengikhlaskan berarti memberikan atau menyerahkan dengan tulus; merelakan segala sesuatu yang dimiliki walau kadang berat.

Menurutnya, setiap orang yang ikhlas, orang yang tabah, orang yang kuat menderita, tak lekas putus asa, akan sanggup menyelesaikan apa yang telah diputuskan untuk dikerjakan. Dia mengatakan, orang ikhlas memiliki watak percaya kepada hidup, percaya kepada diri sendiri, percaya kepada orang lain pada umumnya, dan percaya kepada bangsanya.

"Keikhlasan, menarik seluruh sifat dan watak susila yang baik, menarik tenaga-tenaga rohani yang mulia dari manapun datangnya," jelas Agustitin.

Sesungguhnya, kata Agustitin, keikhlasan

merupakan penggerak dalam segala jenis kemajuan di dunia ini. Tanpa orang-orang yang tabah, wajah dunia tidak seperti sekarang ini. Maka, jelasnya, tidak ada satu agama sejati yang menganjurkan supaya orang itu takut.



Prof. DR. H. Agustitin Setyobudi, SE, MM

Agama Islam menganjurkan: "La Takhaf wa la tahzan innallaha wa'ana". (Jangan takut, jangan gentar, Tuhan bersama kita).

Biasakan bersikap seperti pohon yang tinggi namun berakar yang kuat, sehingga tidak mudah roboh diterjang angin kencang. Tak saja ia tetap berdiri tegak, bahkan mampu memberi kenikmatan bagi orang-orang yang berteduh di bawahnya. Demikian pulalah orang-orang arif dan ikhlas mampu menjadikan setiap suasana menjadi lebih berarti karena di dalamnya selalu ada hikmah untuk dipetik.

Menurutnya, tujuan akhir manusia yang ikhlas ialah melenyapkan rasa cemas diri. Jika seseorang mengatakan supaya kita jangan ragu-ragu akan kegemilangan hari esok, maka bersikaplah selalu optimis terhadap apa saja yang terjadi. Itu keikhlasan. "Siapa saja yang ingin berhasil, harus mau berbakti kepada sesama," tambahnya dalam percakapan dengan Wartawan Tokohlndonesia.com. "Sebuah perjalanan menuju keikhlasan, walau penuh duka-cita, pada akhirnya akan sampai juga kepada kesuksesan, karena tiada perjuangan yang sia-sia, entah esok lusa, sukses akan menhampiri kita," tutur penerima

Penghargaan *Moslems Award* dan Penghargaan Citra Manajemen Executive dan Profesional (2006) itu.

Dia menegaskan bangunlah watak ikhlas kepada diri sendiri maupun keikhlasan memberi kepada orang lain, pasti orang lain juga akan ikhlas memberi kepada kita, karena Tuhan pasti akan memberi kepada kita secara ikhlas juga. Demikianlah hukum sunatullah. "Maka bersyariatlah dalam menjalankan hidup. Dengan keikhlasan, semua masalah akan terurai menuju pada solusi," urai Agustitin.

Tentang kaitan keikhlasan dengan produktivitas, Agustitin mengatakan, keikhlasan ketika bertemu dengan produktivitas akan memberi suatu kenyamanan. Kepercayaan diri yang timbul dari suatu kenyamanan itulah yang membuat kita merasa aman dan damai.

Dia menambahkan, hidup sempurna dan sejati berarti hidup yang penuh dengan harapan, melalui: Pertama, tidak ragu-ragu; Kedua, punya keyakinan yang kokoh; Ketiga, pekerja keras dengan diiringi doa; Keempat, mengembangkan terus apa yang telah diterima; Kelima, sering mengontrol diri atau introspeksi diri.

Dia juga memaparkan bahwa akhlak mulia merupakan sumber dari keikhlasan kepada diri sendiri dan orang lain. Yakinlah kepada diri sendiri pasti akan memberikan hasil yang lebih baik bagi perjuangan hidup. Dia menegaskan, kenalilah dirimu sebelum mengenal orang lain. Menurutnya, kapasitas memenej masalah adalah sebagai upaya menciptakan peluang.

Keikhlasan, kata Prof. Agustitin Setyobudi, menjadikan Ka'bah sebagai kiblat menuju Allah SWT. Untuk memahami hal ini, katanya, dapat dilakukan melalui pencarian kebenaran untuk mempertemukan antara ajaran agama dengan ilmu pengetahuan. Dia menjelaskan, agama bertujuan membangun spirit (akhlak), sedangkan ilmu pengetahuan bertujuan membangun cara bekerjanya akal untuk meluruskan arah pandang terhadap alam semesta.

Dia mengatakan, bila sistematika suara hati sudah mengalir secara sistemik, maka akan mengalir pancaran suci bagai sumber cahaya yang tak pernah padam, sebagai realisasi kompetensi yang kita miliki untuk menuju keikhlasan paripurna dan semua orang akan berbondongbondong berdatangan dan berlindung mencari arti dan makna hidup kepadanya.

"Salah satu tabir yang menutupi hati kita untuk mampu merasakan getaran cahaya petunjuk Tuhan adalah keikhlasan. Sebaliknya,



bila kita mampu untuk ikhlas berarti terbukalah salah satu hijab dan kemudian insyaallah kita mampu untuk merasakan getaran petunjuk cahaya keikhlasan-Nya juga," demikian Prof. Agustitin Setyobudi.

Jejak Rekam

Agustitin Setyobudi, putera dari H. Murdani Wongso Wijoyo (ayah) dan Siram Rustiani (ibu) mengecap pendidikan dasar di SDN Ngadisuko II Trenggalek, lulus tahun 1974. Kemudian dia melanjut ke SMPN Trenggalek dan lulus 1977 dan SPGN Trenggalek, lulus 1981.

Setelah tamat SPG, dia bersama Maolan merantau ke Jakarta naik kereta api Matarmaja pada 18 Agustus 1982. Sesampai di Stasiun Gambir mereka berdua dibujuk beberapa orang pria kekar bersabuk rantai dan bertato untuk bekerja di tempatnya. Tapi melihat gelagat pria bertato itu, Agustitin dan Maolan menolak.

Kemudian, mereka melanjutkan perjalanan tanpa tujuan pasti dengan naik bis PPD. Dilanjutkan jalan kaki dan tanpa sengaja mampir di komplek perumahan menteri. Mereka pun menemui seorang cleaning service yang tengah bekerja di rumah seorang menteri. Mereka berniat memohon kerja, tapi majikannya (menteri) tidak ada di rumah.

Setelah itu, mereka melanjutkan perjalanan menelusuri lorong-lorong Jakarta Pusat, hingga akhirnya sampai di Terminal Lapangan Banteng. Karena sudah amat lelah dan belum makan seharian, mereka merebahkan diri dan tertidur lelap di bawah pohon angsana. Pada saat mereka berdua tertidur pulas, tas mereka yang terbuat dari kantong terigu, berisi buku dan uang, diambil penggarong. Saat terbangun, mereka tersadar bahwa tasnya telah raib. Mereka tak memiliki uang sepeser pun. Beruntung ijazah tidak ikut dicuri, karena tas yang berisi ijazah itu mereka pakai jadi bantal.

Untung Maolan punya jam tangan yang bisa dijual untuk bekal hidup beberapa hari mencari kerja. Syukur alhamdulillah, mereka diterima bekerja sebagai juru bayar cleaning service di Pertamina termasuk di rumah pejabat Pertamina Ir. Suyatmoko. Dia pun mendapat pekerjaan tambahan memberi pelajaran tambahan kepada putera-puteri Suyatmoko yang masih SD.

Kemudian, Agustitin dan Maolan melamar jadi guru honorer ke SD-SD di Jakarta Selatan dan Timur. Tapi tidak diterima. Sampai suatu hari Kepala SDN Klender 06 Pagi, Endang Sugara, menerima Agustitin, bahkan langsung ditugaskan mengajar kelas enam dan diberi tanggung jawab memajukan kegiatan esktrakurikuler. Selain itu dia juga menjadi Guru Honorer di SDN Klender 09 Pagi.

Setelah melakoni guru honorer sejak 1981 sampai 1983, dia diterima jadi pegawai negeri sebagai Guru di SDN Klender 06 Pagi sejak 1983 sampai1986. Sambil mengajar, dia pun melanjut kuliah di IKIP Muhammadiyah dan lulus Sarjana Muda tahun 1984.

Saat masih guru honorer, dia sudah memperhatikan seorang remaja putri berpakaian putih drill bersekolah

di SMA Negeri 54. Gadis cantik bernama Conny Kurniawati kelahiran Bandung, 2 Januari 1964, itu pun dipersuntingnya (1964) setelah Agustitin meraih gelar Sarjana Muda.

Dua tahun berikutnya (1986), dia meraih Sarjana Keguruan (S1) dari Universitas HAMKA. Dia lalu mengajar di SMP dan SMA Budaya, 1986-2000, sampai menjabat Wakil Kepala SMA Budaya (1990-1995). Tahun 1994-1999, dia pindah tugas sebagai guru dan menjabat Kepala SDN Duren Sawit 09 Pagi. Sambil menekuni tugasnya mengajar, dia pun terus giat belajar hingga meraih gelar Magister (S2) dari Universitas Persada Indonesia tahun 1996.

Kemudian, dia menjabat Kepala SDN Jaya 12 Pagi, 1999-2001 dan Kepala SDN Jaya 05 Pagi, 2001. Lalu menjadi pegawai Dinas Dikdas Prov. DKI Jakarta, 2001-2005 dan Kepala Kantor Koperasi Keluarga Guru Jakarta, 2005-2008. Dalam periode ini, dia giat mengikuti Program Doktor di Universitas Borobudur, Jakarta dan tahun 2006 berhasil meraih gelar Doktor (S3) bidang Perekonomian Indonesia dan Ekonomi Koperasi.

Selain itu, pada 1998 dia mendirikan sekaligus menjabat Ketua Yayasan Pendidikan Acprilesma, 1998-2008 dan menjabat Dewan Pembina Yayasan Pendidikan Acprilesma, 2008-sekarang. Yayasan ini menaungi pendidikan mulai dari SD sampai Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) ACPRI-LESMA Indonesia dimana dia menjabat sebagai ketua.

Dia punya visi menjadikan Sekolah Tinggi Agama Islam Acprilesma sebagai perguruan tinggi yang berdayaguna dalam pengkajian, pengembangan, pengalaman, penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan akhlag mulia.

Misinya adalah: 1) Mempersiapkan sarjana yang memiliki kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan aplikasinya bagi peningkatan kesejahteran masyarakat; Mempersiapkan sarana prasarana guna mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar yang aktif, inovatif, proaktif, kreatif dan tidak membosankan; 2) Melaksanakan pengabdian masyarakat dengan metode magang dan praktek lapangan; dan 3) Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas lulusan baik lokal, nasional dan global.

Sasaran yang ingin dicapai tertuang dalam The Ten Pilar of Acprilesma (sekaligus sebagai kepanjangan dari akronim Acprilesma) yakni Aspiration (aspiratif), Creative (Kreatif), Power (Kekuatan), Risk Taker (Mengambil Risiko), Innovation (Inovasi), Leadership (Kepemimpinan), Empowering (Pemberdayaan), Spirit (Semangat), Motivation (Motivasi), dan Actuality (Aktualitas).

■ Berindo | crs



PPP Yakin Hijaukan Jawa Barat

Partai Persatuan Pembangunan (PPP) yakin akan menghijaukan Jawa Barat pada Pemilu Legislatif 9 April 2014, khususnya Dapil Jawa Barat VIII. Keyakinan ini mengemuka dalam acara pembekalan Caleg dan Temu Kader PPP Dapil Jawa Barat VIII (Kota Cirebon serta Kabupaten Cirebon dan Indramayu) di Kampus Al-Zaytun, Indramayu, 12 Februari 2014.

embekalan Caleg dan temu kader tersebut langsung dipimpin Ketua Umum PPP, yang baru dideklarasikan sebagai Calon Presiden Republik Indonesia dari PPP Dr. H. Suryadharma Ali, M.Si, bersama Sekjen PPP M. Romahurmuziy. Ikut memberi pencerahan Syaykh Al-Zaytun Dr. Abdussalam Panji Gumilang selaku tuan rumah. Sesuai laporan Koordinator Pemenangan Pemilu PPP di Dapil Jabar 8 (Kota/Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Indramayu), Anis Khoirunnisa, STh.I, yang juga calon legislatif DPR-RI nomor urut 1 dari PPP di Dapil Jabar 8, acara

itu dihadiri tak kurang dari 5.150 orang. Terdiri dari para kader, Caleg PPP untuk DPR-RI, DPRD Provinsi dan Kabupaten Kota, dan para pengurus DPC PPP di Dapil Jabar 8. Juga dihadiri sejumlah ulama dan tokoh PPP dari Kabupaten/Kota Cirebon dan Kabupaten Indramayu (Dapil 8), serta keluarga besar Al-Zaytun dan Imam Prawoto, SE, MBA, Caleg PPP untuk DPR RI Dapil Jatim X Lamongan-Gresik.

Anis Khoirunnisa, putri Syaykh Panji Gumilang diberikan mandat dan amanah oleh DPP PPP dengan Surat Tugas No. 1107/TG/DPP/XII/2013 untuk bertindak selaku Koordinator Pemenangan Pemilu PPP di Dapil Jabar 8. Salah satu tugasnya adalah mengkoordinasikan pembekalan calon legislatif tingkat provinsi dan kabupaten/kota bekerjasama dengan DPW PPP Jabar.

Upacara pembukaan pembekalan caleg dan temu kader PPP yang berlangsung di



ANIS KHOIRUNNISA, Koordinator Pemenangan Pemilu PPP Dapil Jawa Barat 8, menyampaikan laporan







Gedung Al-Akbar, Kampus Al-Zaytun diawali beberapa persembahan kesenian tari dari beberapa daerah, termasuk tari daerah Pasundan yang dibawakan oleh putera-puteri Al-Zaytun. Kemudian dilanjutkan persembahan rangkaian lagu-lagu kebangsaan yang juga dibawakan oleh putera-puteri Al-Zaytun. Lagu-lagu kebangsaan Indonesia itu dinyanyikan dengan merdu dan khidmat, sehingga sangat terasa membangkitkan semangat kebangsaan (nasionalisme) seluruh hadirin.

Salah satu lagu kebangsaan yang amat menarik perhatian hadirin termasuk Ketua Umum PPP Suryadharma Ali (SDA) adalah lagu 'Dari Sabang Sampai Merauke' yang dinyanyikan menjadi 'Dari Merauke Sampai Sabang.' Tingginya perhatian atas lagu 'Dari Merauke Sampai Sabang' tersebut terlihat dari reaksi dan applaus saat lagu kebangsaan tersebut dikumandangkan, serta ketika SDA memberi pidato pembekalan. Secara umum, SDA mengatakan lagu-lagu kebangsaan yang dinyanyikan itu menggugah kebangsaan kita. Dan secara khusus dia menyatakan ada 'kejutan' atas dikumandangkannya lagu Dari Merauke Sampai Sabang tersebut.

Antusiasme hadirin itu 'dipuaskan' oleh Syaykh Al-Zaytun ketika dalam pidato pencerahannya memberi porsi penjelasan mengapa lagu kebangsaan 'Dari Sabang Sampai Merauke' dinyanyikan menjadi

Ketua Umum PPP Suryadharma Ali bersama Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang didampingi Imam Prawoto, Caleg **PPP di Dapil Jatim** X Lamongan-Gresik. SDA dan rombonaan datang dan pulang dengan naik kereta api Cirebon Ekspres dari Gambir-Haurgeulis.



Syaykh Panji Gumilang, Ketua Umum **PPP** Suryadharma Ali, Sekjen PPP Romahurmuziv, Sekretaris Dirien Kemenga, Kakanwil Kemenag Jawa Barat dan Imam Prawoto, Caleg PPP di Dapil Jatim X Lamongan-Gresik, menikmati lagu-lagu kebangsaan yang dinyanyikan

putera-puteri

Al-Zavtun.

'Dari Merauke Sampai Sabang'.

Syaykh Panji Gumilang menjelaskan, tadi Sekjen dan Ketua Umum PPP, Presiden RI yang akan datang, mengatakan 'terkejut' dengan lagu 'Dari Sabang sampai Merauke', yang diubah menjadi 'Dari Merauke sampai ke Sabang'. "Ini tidak mengubah, hanya mendahulukan yang pantasnya didahulukan. Terbit matahari itu tidak pernah dari Barat, selalu dari Timur. Bangsa Indonesia ini selalu memperhatikan Indonesia Barat, Indonesia Timur dikesampingkan. Makanya tiga periode pembangunan: Pertama, periode Bung Karno, jangan-jangan selama 17 tahun Bung Karno berkuasa belum menginjakkan kaki ke Merauke; Kedua, periode Pak Harto, sirna pembangunannya selama 32 tahun; Ketiga, periode orde reformasi ini, kalau terus begini, hancur karena korupsi.'

"Mengapa?' Syaykh Al-Zaytun bertanya dan dijawabnya sendiri: "Saya mendalami lagu, ternyata lagu kita ini terbalik. Allah menerbitkan matahari dari timur, kita mencoba menentang, seperti Firaun akan menentang terbit matahari dari barat, yang terus kita lakukan dengan bangga."

Bismillah, kata Syaykh Panji Gumilang, setelah Al-Zaytun berada di PPP mengubahnya. Namun bukan mengubah kata-kata, bukan mengubah lagu, bukan mengubah notasi, hanya mendahulukan yang harus didahulukan.

Selain mempersembahkan beberapa lagu kebangsaan, putera-puteri Al-Zaytun juga mengumandangkan dua buah lagu baru yang sengaja diciptakan bertema visi dan perjuangan PPP yang salah satunya diharapkan bisa dipertimbangkan menjadi Hymne PPP. SDA, Ketua Umum PPP mengapresiasi persembahan lagu-lagu tersebut.

"Saya menyampaikan apresiasi atas lagulagu baru yang tadi diciptakan. Saya minta dua lagu tadi kita rekam dalam bentuk CD dan kita satukan dengan lagu-lagu PPP yang lainnya. Setelah itu kita sebarluaskan ke seluruh Indonesia. Dengan demikian, lagulagu itu dapat diharapkan menggugah hati dan semangat kita. Hati dan semangat yang tergugah, insyaAllah akan mendorong langkah kita," kata SDA.

Persembahan lagu-lagu kebangsaan dan perjuangan PPP itu kemudian digenapi dengan mengajak seluruh hadirin menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan sambutan pembukaan dari Koordinator Pemenangan Pemilu PPP di Dapil Jabar 8 Anis Khoirunnisa. Dilanjutkan sambutan dari Ketua DPW PPP Jabar yang diwakili Wakil Ketua DPW Jabar.

Setelah itu, acara berpuncak pada pidato pembekalan dan pencerahan dari Ketua Umum PPP Suryadharma Ali, disambung Sekjen PPP M. Romahurmuziy yang bersifat ideologis, strategis dan taktis, dan ditutup oleh Syaykh Panji Gumilang dengan pencerahan visioner Indonesia 2024-2050.

Setelah beristirahat makan siang, dilanjutkan acara khusus temu kader di Masykhoh (kantor dan rumah kediaman Syaykh



Al-Zaytun), sebagai penajaman langkahlangkah strategis dan taktis pemenangan PPP pada Pemilu 2014. Acara ini juga dimanfaatkan oleh para kader, ulama dan tokoh PPP se-Cirebon dan Indramayu untuk menyampaikan dukungan dan kesiapan memenangkan Suryadharma Ali sebagai Calon Presiden RI periode 2014-2019 dari PPP. Diantaranya, dukungan dari masyarakat Desa Mekarjati, Haurguelis, Majelis Taqlim Husnul Khotimah Kabupaten Cirebon, dan Desa Kencana, Indramayu, serta P3KPI Mekarjaya.

Dalam rangkaian acara tersebut, para kader dan Caleg PPP serta alim-ulama PPP, termasuk Syaykh Panji Gumilang sangat merasa yakin akan mampu mencapai target DPP PPP untuk menaikkan perolehan suara 100 persen dari perolehan suara pada Pemilu 2009. Mereka yakin akan menghijaukan Jawa Barat, khususnya Dapil Jawa Barat 8.

Anis Khoirunnisa dalam sambutannya menyampaikan sekilas kondisi PPP di Dapil Jabar 8, yang menurutnya sudah mulai tersadarkan, sudah mulai ada kebangkitan dengan adanya tanda-tanda ke arah yang positif. "Kemungkinan dengan tanda-tanda kebangkitan ini, perwakilan di parlemen di semua tingkatan, baik di tingkat nasional, maupun tingkat provinsi dan kabupaten/kota, akan terisi. Sehingga dapat memberi kontribusi pada target pencapaian DPP PPP yang menargetkan kenaikan 100% perolehan kursi pada Pemilu 2014 ini," kata Anis

Khoirunnisa.

Ketua Umum dan Sekjen PPP serta Wakil Ketua DPW PPP Jabar juga menyatakan keyakinan dengan bergabungnya Syaykh Panji Gumilang dan Keluarga Besar Al-Zaytun ke PPP sebagai Rumah Besar Umat Islam akan dapat menghijaukan Pulau Jawa, khususnya Jawa Barat dan lebih utama lagi Dapil 8 Jawa Barat.

Wakil Ketua DPW PPP Jabar menyampaikan terimakasih kepada Syaykh Panji Gumilang yang sudah menghijaukan Indramayu, khususnya AZ. "Memang pesantren cocok berada dalam lingkungan PPP. Hidup Al-Zaytun," teriaknya dari podium saat memberi sambutan. Dia mengemukakan dulu PPP menang di Aceh, Jakarta, dan Jatim. "Mudah-mudahan dengan kehadiran Al-Zaytun akan menghijaukan Jawa Barat!" serunya berapi-api.

Demikian pula Sekjen PPP M. Romahurmuziy berkeyakinan PPP akan memenangkan Pemilu Legislatif dengan perolehan kursi DPR di Dapil Jabar 8 dalam Pemilu 2014, sekaligus mengakhiri paceklik kursi PPP dalam tiga Pemilu terakhir. "PPP di Indramayu dan Cirebon yang dalam tiga Pemilu lalu mengalami paceklik, insyaAllah dalam Pemilu 2014 akan berakhir dengan memperoleh kursi," kata Romahurmuziy. Dia amat optimis bahwa para caleg Dapil 8 Jawa Barat yang menjadi pasukan terdepan PPP akan memenangkan PPP di Indramayu dan Cirebon. "Dengan telah bergabungnya Al-Zaytun ke dalam PPP, akan mengakhiri

Putera-puteri Al-Zaytun menyanyikan beberapa lagu kebangsaan, di antaranya lagu 'Dari Sabana Sampai Merauke' dikumandangkan meniadi 'Dari Merauke Sampai Sabang'. Syaykh memaknai pengubahan itu untuk mendahulukan vana pantas didahulukan, sebagaimana matahari vana selalu terbit dari Timur ke Barat.



Syaykh Al-Zaytun menyambut kedatangan Ketua Umum PPP (Calon Presiden dari PPP) Suryadharma Ali di Kampus Al-Zaytun.

turunnya perolehan suara pada Pemilu 2014," kata Romahurmuziy.

SDA juga berkeyakinan bahwa Dapil Jabar 8, yang dalam beberapa periode Pemilu tidak mendapatkan kursi di DPR RI dan juga kursi DPRD banyak yang kosong, tetapi melihat semangat yang ril pada acara itu, dia percaya seluruh Dapil akan terisi.

Menghijaukan Pulau Jawa

Optimisme dan visi lebih jauh ke depan tentang pemenangan PPP dikemukakan oleh Syaykh Panji Gumilang. Dia tidak hanya berpikir tentang kemenangan 100% dari Pemilu sebelumnya pada Pemilu 2014, tetapi juga memaparkan langkah-langkah yang mesti ditempuh untuk mengantarkan PPP mulai berkuasa penuh pada Pemilu 2024, untuk kemudian memimpin akselerasi pembangunan Indonesia Raya 2024-2050.

"Saya percaya, kita semua percaya, bahwa PPP akan bangkit meraih kemenangan. Jangan sampai Pemilu 2014, sebagaimana sering disebut Ketua Umum, menjadi kuburan PPP. Itu memalukan! Karena, kita pusat dari orang muslim, karena kita memiliki cita-cita untuk bangkit menata melalui partai," kata Syaykh Panji Gumilang.

"Saya optimis, di 763 desa di Cirebon-Indramayu sudah terisi oleh PPP. Kami sudah bicara dengan Ketum untuk memberikan KTA kepada calon kader PPP yang berjumlah 17 ribu orang. Mengapa? Karena di Cirebon-Indramayu ini ada 8.841 TPS, kali dua 17 ribu lebih. Bermakna dengan relawan yang 4 kali 753 kita akan sediakan 23 ribu lebih KTA, supaya mereka kuat,

supaya tidak dikatakan macam-macam dan tidak siapa pun yang bisa menggangu. Aku PPP, ini buktinya, ini mandatnya," kata Syaykh Panji Gumilang.

Kemudian, Syaykh memaparkan visi dan strateginya dengan mengawali membaca perolehan kursi (suara) PPP sebanyak 38 kursi pada Pemilu 2009 (6,6%). Dia yakin, PPP akan mampu menaikkan 100% menjadi 13,2%. "Mampu kita menaikkan 6,6%?" tanyanya dengan suara bergetar nada tinggi. "Jangan kita menjadi cibiran. Bangsa kita akan mencibir karena kita hanya memperoleh 6,6%. Kita menginginkan tahun ini naik 100% yang kemungkinan akan meraih 76 kursi," katanya optimis.

Tapi, setelah itu, Syaykh Panji Gumilang balik bertanya: "Bisa berbuat apa dengan 76 kursi?" (Hanya 76 dari 550 kursi DPR). Namun, katanya memberi semangat, kalau pun itu terjadi, jangan pernah putus asa. Di depan tahun 2019 pasti datang. "Setelah tanggal 9 April 2014 ini mari kita sebar kader. Disebar ke 25.201 desa di pulau Jawa ini," jelas Syaykh memulai paparan langkah-langkah ke depan. "Saudara-saudara yang ada di sini, maukah saudara masuk ke 25.201 desa tersebut?" tanyanya memancing interaksi. Dijawab oleh hadirin dengan gemuruh: "Maauuuu!"

Syaykh mengungkapkan bahwa hari sebelumnya dia bicara dengan Sekjen PPP: "Kasih mandat kepada saya akan saya ubah perolehan suara PPP di tahun 2019. Bukan sebagai pengurus, tapi mandat sebagai pengatur masuk ke desa, supaya jangan terjadi hal-hal yang diributkan oleh partai itu sendiri."

Mengapa perlu masuk desa? "Dengan masuk satu orang satu desa, pada tahun 2019, kita akan mendapat paling sedikit 37,5%. Pada tahun itu, konstituen paling banyak 120 juta. Sedangkan penduduk di Pulau Jawa ini 60% dari seluruh penduduk Indonesia," jelasnya optimis.

Langkahnya, para kader yang diterjunkan ke desa-desa itu, tidak usah berbicara partai apa mereka yang ditemui. "Kita ajak berbicara sopan-santun, mendekati, satu hari satu orang," jelasnya. Dengan langkah itu, dia yakin PPP akan dapat 37,5%.

Baru setelah itu, lanjut Syaykh, kita tidak boleh membalik tangan hanya pada lima tahun, itu nanti kekuatan kemenangannya tidak kokoh. "Tahun 2024 barulah kita akan berbicara, inilah PPP yang mempersatukan bangsa, membangun bangsa. Pada tahun 2024 kita peroleh 60%. Ini bukan hal yang tidak mungkin dilakukan," kata Syaykh Panji Gumilang. Pada saat itu PPP akan memimpin kekuasaan dengan kokoh untuk mengakselerasi pembangunan Indonesia Raya 2024-2060. ■ Berindo | bh-crs



ANIS KHOIRUNNISA:

Kemenangan Kolektif

nis Khoirunnisa, STh.I, Koordinator Pemenangan Pemilu PPP di Dapil Jabar 8 yang menjadi calon legislatif DPR nomor urut 1 dari PPP, mengatakan pembekalan caleg dan temu kader ini sangat penting sebagai upaya strategis dalam rangka menyamakan dan menyatukan pandangan untuk merapatkan barisan, menghimpun kekuatan, untuk memperoleh kemenangan PPP pada Pemilu 9 April 2014 yang sudah dalam hitungan hari.

Anis mengatakan Pemilu Legislatif bagi partai politik memiliki makna yang sangat penting karena merupakan momentum untuk menunjukkan kekuatan dan eksistensi sebuah partai. Pemilu Legislatif merupakan ajang kompetisi bagi seluruh peserta pemilu yang akan menentukan jati diri partai.

Kemenangan dalam pemilu, katanya, bukan kemenangan individu, tetapi kemenangan kolektif yang melibatkan seluruh elemen dan semua pihak yang terkait dengan partai. "Untuk itu, saya sebagai kader PPP dan selaku koordinator mengajak kepada semua elemen partai untuk memenangkan PPP secara konsisten dan bertanggung jawab," kata Anis Khoirunnisa.

Pada forum yang mulia itu, dia juga meng-

ucapkan selamat kepada kader terbaik PPP Dr.H. Suryadharma Ali, MSi yang telah dideklarasikan sebagai Calon Presiden RI periode 2014-2019 dari PPP pada hari Ahad, 9 Februari 2014 pukul 16.00 WIB di Sabuga, Bandung. "Kita semua kader dan keluarga besar PPP siap mendukung dan memenangkan kader terbaik kami," kata Anis. ■ Berindo | bh

Anis Khoirunnissa saat memberi kata pembukaan pada acara pembekalan Caleg dan temu kader PPP di Al-Zaytun.



SDA: Nasionalisme dan Merah Putih PPP

Ketua Umum PPP Dr. H. Suryadharma Ali yang secara bulat telah dideklarasikan sebagai Capres atau Cawapres dari PPP menyatakan merasa terpanggil dan tertantang. Tertantang karena: Pertama, seakan partai Islam, itu tidak memiliki kemampuan memimpin negeri ini; Kedua, karena stigma yang namanya partai non-Islam itu disebut partai nasionalis, sedangkan partai yang berasaskan Islam tidak disebut partai nasionalis, tapi partai religius.

erikut petikan pernyataan Dr. H. Suryadharma Ali yang disampaikan pada acara pembekalan Caleg dan temu kader PPP Dapil Jawa Barat 8, di Ma'had Al-Zaytun, Indramayu, 12 Februari 2014:

Jargon Rumah Besar Umat Islam tidak lain untuk mempersatukan umat Islam yang terkotak-kotak dalam ideologi, dalam ormas-ormas, terkotak-kotak dalam mazhab dan pandangan-pandangan lain. Rumah Besar Umat Islam adalah rumah besar semua umat Islam Indonesia apa pun kotaknya. Ayo bersatu di dalam Rumah Besar Umat Islam.

Umat Islam yang besar di Indonesia tidak akan memberikan arti yang besar kalau jumlah yang besar tidak memiliki fungsi yang besar. Kita harus memiliki fungsi yang besar. Kalau cuma memiliki jumlah yang besar tetapi tidak memiliki fungsi yang besar maka umat Islam Indonesia hanya akan dihitung dari angka ke angka saja, fungsinya tidak.

Karena kita dihitung dari sisi angka saja, yaitu sebagai umat mayoritas dari bangsa ini, maka kalau ada Pilkada, Ponpes didekati, kyai dan ulama didekati. Setelah Pilkada dan Pemilu selesai, kyai dan Ponpes dilupakan.

Keadaan seperti ini tidak boleh berlangsung secara terus-menerus. Saya ingin umat Islam sadar, persoalan bangsa ini begitu besar. Kalau kita bicara kemiskinan, siapa yang miskin, ya umat Islam. Kalau kita bicara ketertinggalan dari sisi pendidikan, siapa yang tertinggal, pastilah umat Islam. Kalau dikatakan kita tidak dapat menguasai seluruh sumber daya alam Indonesia yang melimpah-ruah, siapa yang menguasai itu?

Artinya, bukan umat Islam.

Oleh karenanya, kita semua terbangun kesadarannya, bahwa saat ini kita adalah termarjinalkan, kita terpinggirkan, karena ulah kita sendiri, karena kelakuan kita sendiri. Kelakuan apa? Kelakuan yang susah bersatu. Susah sekali bersatu umat Islam itu. Berbeda pendapat dalam partai, bikin partai baru. Berbeda pendapat dalam organisasi bikin organisasi baru. Berbeda pendapat di dalam partai, tidak segan-segan mengorbankan kepentingan partai itu sendiri. Dan seterusnya dan seterusnya. Kita ini gampang pecah. Kita ini gampang dihasut. Kita ini gampang terpecah-belah. Ini yang saya maksud dengan ulah kita sendiri. Oleh karenanya, hentikan itu!

Saya sering mengatakan di tengah pertemuan seperti ini. Fisik kita berdekatdekatan, fisik kita berkumpul, badan kita berdekat-dekatan, tetapi belum tentu pikiran kita berkumpul, belum tentu hati kita berkumpul, belum tentu langkahlangkah kita berkumpul. Oleh karenanya dalam suasana yang sangat membahagiakan ini, yang sangat membanggakan ini, suasana yang memberikan harapan baru ini, ayo kita tata kembali hubungan internal umat Islam. Kita harus lebih bersatu. Singkirkan perbedaan, jangan tergiur oleh materi yang tidak seberapa dan hanya untuk kepentingan sesaat, lalu mengorbankan kepentingan yang lebih luas dan kepentingan jangka panjang.

Umat Islam memang banyak keterbatasan, tetapi kalau kita menyerah dengan keterbatasan itu, maka selamanya umat Islam tidak akan memperoleh peran dan fungsinya yang signifikan.

Problematika yang besar di Indonesia ini hanya bisa diselesaikan oleh umat Islam. Problematika kita yang besar, sekali lagi, hanya bisa diselesaikan oleh umat Islam. Kita bisa menyelesaikan masalah ini, kalau kita bersatu. Kalau kita bercerai-berai, masyaallah, kita akan terus tertinggal. Lima tahun ini tertinggal, lima tahun lagi dan sepuluh tahun ke depan tertinggal, maka akan susah umat Islam untuk mengejar ketertingalannya.

Ini adalah saat yang amat menentukan bagi umat Islam, tahun 2014, tahun dimana kita melakukan pergantian pimpinan-



pimpinan, dari DPR RI, Provinsi, Kabupaten/Kota sampai dengan Presiden dan Wakil Presiden ditentukan pada tahun 2014. Oleh karenanya, saya berharap peran umat Islam tidak saja dalam jumlah tetapi juga dalam fungsi yang sesungguhnya.

Perihal Capres

Saya merasa terpanggil. Saya merasa Indonesia memanggil. Saya merasa ini suatu tantangan. Tantangan apa? Pertama, tantangannya seakan kalau partai Islam, itu tidak memiliki kemampuan untuk memimpin negeri ini. Yang mampu memimpin negeri adalah partai-partai non-Islam. Kedua, saya juga tertantang dengan stigma-stigma, dengan sebutan-sebutan, yang namanya partai non-Islam itu disebut partai nasionalis, sedangkan partai yang berasaskan Islam tidak disebut partai nasionalis, tapi partai religius. Ada pembedaannya, partai nasionalis dan religius, seakan-akan yang nasionalis tidak religius dan yang religius tidak nasionalis.

Saya mau tanya, kita beragama Islam, kita cinta atau tidak cinta kepada bangsa ini? Cinta! Sekali lagi, kita cinta atau tidak cinta kepada Tanah Air? Cinta! Kalau kita disebut tidak nasionalis, betul atau salah? Salah! Ulama-ulama kita merebut kemerdekaan. bukan LSM-LSM yang merebut kemerdekaan. Dengan kekuatan Allahuakbar, bambu runcing, dapat melawan senapan penjajah. Dengan kekuatan Allahuakbar, panah bisa melawan meriam-meriam penjajah. Ini sesuatu yang luar biasa. Allahuakbar dapat membangkitkan semangat bangsa Indonesia pada waktu itu. Dapat membangkitkan keberanian yang luar biasa, mereka tidak takut mati, mereka tidak takut meninggalkan

keluarganya, mereka tidak takut mengorbankan harta bendanya. Dengan Allahu-akbar umat Islam mengusir para penjajah.

Nah, kalau kita lihat sejarah itu, di mana letaknya yang namanya umat Islam itu tidak nasionalis? Sebutan-sebutan umat Islam tidak nasionalis itu berkembang berpuluh-puluh tahun, sehingga kita dianggap kelompok yang tidak pantas untuk memimpin negeri ini. Dan yang lebih menyedihkan disebutkan Islam adalah agama yang eksklusif, agama yang tidak toleran dengan agama lain, agama yang tidak toleran dengan perbedaan-perbedaan. Kita bisa saksikan tadi, bagaimana santri-santriwati pondok pesantren Al-Zaytun menyanyikan lagu-lagu kebangsaan yang begitu khidmat. Kita khawatir pada saat ini lagu-lagu kebangsaan yang tadi dinyanyikan itu sudah tidak dikenal lagi pada anak-anak di sekolah-sekolah. Kenapa seperti itu, karena tidak diajarkan! Nasionalisme mengalami degradasi.

Oleh karenanya, PPP mulai mengusung jargon Rumah Besar Umat Islam, sebagai rumah besar kita bersama, seluruh umat Islam, dari mana pun dia, apa pun latar belakangnya, inilah rumah besar kita. Ayo kita besarkan.

Jargon yang kedua adalah Merah Putih, Bisa! Merah Putih. Bisa! 3x Mengapa Merah Putih, Bisa menjadi jargon dari PPP? Tidak lain untuk menepis anggapan-angapan bahwa PPP yang berasaskan Islam itu bukanlah Merah Putih. Kita adalah merah putih! Itu yang pertama.

Kedua, adalah untuk membangkitkan semangat keindonesiaan. Kita banyak kelemahan, tetapi bukan berarti kita tidak memiliki kekuatan. Kita tertinggal dari bangsabangsa lain, bukan berarti kita tidak memiliki Ketua Umum PPP Suryadharma Ali memberikan pembekalan kepada para kader PPP untuk memenangkan Pemilu 2014 di Al-Zaytun, Rabu 12/2/ 2014. keunggulan untuk menjadi bangsa yang unggul. Kita punya kelemahan, bukan berarti kita tidak memiliki kekuatan. Kita punya segudang problem, segudang masalah, bukan berarti kita tidak memiliki solusinya.

Oleh karenanya, untuk mengatasi semua itu, tidak lain, kebangkitan nasionalisme harus terus kita galakkan, kita bisa merah putih. Bangsa Indonesia memiliki kepercayaan diri yang lebih baik lagi. Kalau kita memiliki kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah, kita bisa menjadi bangsa yang mandiri. Kita bisa menjadi bangsa yang bisa berdiri di atas kaki sendiri. Kita bisa menjadi bangsa yang tidak tergantung kepada bangsa-bangsa lain. Jangan sampai pangan kita ditentukan oleh bangsa lain. Jangan sampai pangan kita tergantung pada luar negeri. Beras impor, gula impor, kedelai impor bahkan garam juga impor.

Saya sering mengatakan mengapa kita impor garam? Karena lautan kita tidak asin? Lalu, siapa yang akan menyelesaikan ini? Kita semua yang harus berada di garis terdepan untuk menyelesaikan persoalan bangsa yang sedemikian kompleks.

Kalau Mukernas II menetapkan SDA sebagai calon Presiden RI, itu tidak mungkin terjadi apabila pemilu legislatif kita mengalami penurunan. Pemilu legislatif kita harus mengalami kenaikan yang signifikan. Oleh karenanya, kalau kita ingin memenangkan Pilpres 2014, salah satu syarat utama untuk bisa mendaftarkan calon Presiden dari PPP ke KPU nanti ditentukan hasil Pileg secara nasional. Untuk itu, saya minta semua bekerja keras untuk memenangkan Pemilu 2014. Cita-cita besar harus didukung langkah-langkah besar. Cita-cita besar tidak cukup hanya dengan semangat yang besar. Tetapi cita-cita besar harus didukung oleh

langkah-langkah yang besar. Oleh karena itu, para Caleg bangunlah, bangkitlah.

Penentu Arus Perubahan

Jangan karena ada kekurangan ini dan itu, ada kelemahan ini dan itu, lalu kita merasa tidak berdaya. Kemudian kita menyerah, merasa kalah sebelum bertempur. Itu bukan watak seorang muslim. Apapun keadaannya kita harus melakukan perubahan. Kalau dalam keterbatasan, kita menyerah, kita tidak akan mampu melakukan perubahan. Yang akan melakukan perubahan adalah orang lain. Kalau orang lain yang melakukan perubahan, maka kita hanya akan menjadi pengikut-pengikut saja. Kita akan terbawa arus perubahan. Kita bukanlah penentu dari arus perubahan itu. Kita harus menjadi penentu arus perubahan, bukanlah umat yang terbawa arus perubahan.

Mengapa kita harus menentukan arus perubahan itu? Karena umat Islam memiliki kitab suci Al'Quran, memiliki hadist yang kita percayai sebagai ajaran yang luhur, sebagai ajaran yang paripurna. Mengapa kita tidak termotivasi dari ajaran agama kita yang begitu hebat, yang begitu luhur, yang begitu tidak ada tandingannya, dan sampai hari ini tidak ada satu pun temuan yang menyalahkan Al'Quran. Sampai hari ini kita tetap mengatakan bahwa Al'Quran dan Hadist sesuai dengan perkembangan zaman.

Yang sesuai itu, kita ciptakan suatu perubahan yang bersumber dari Al'Quran, atau pihak lain yang melakukan perubahan, kemudian kita cocokkan dengan Al'Quran dan Hadist, lalu kita katakan sesuai dengan perkembangan zaman? Walaupun memang kenyataannya seperti itu.

Saya merasakan peran kita untuk melakukan perubahan sangat makin minimal. Orang lainlah yang melakukan perubahan itu. Oleh

> karenanya, saya minta kader-kåder PPP, para pendukung PPP untuk bahu-membahu memenangkan PPP dalam Pemilu 2014. Saya minta kita semua tidak menyerah pada keterbatasan. Kita semua tidak menyerah atas kekurangan-kekurangan yang kita miliki. Semangat perubahan harus terus berkobar di dalam dada kita yang didampingi dengan langkah-langkah nyata. Untuk itulah saya memberikan apresiasi atas pertemuan ini, sangat luar biasa. Berindo | bh-crs

Ketua Umum DPP PPP Suryadharma Ali di Al-Zaytun, Rabu 12/2/ 2014, memotivasi para caleg dan kader PPP untuk menjadi bagian dari penentu arus perubahan.





SEKJEN PPP M. ROMAHURMUZIY:

Trilogi Pemenangan PPP

etelah menguraikan hal-hal yang bersifat ideologis, pada acara pembekalan caleg dan temu kader PPP Dapil Jabar 8, di Al-Zaytun (12/2/2014), Sekretaris Jenderal DPP PPP M. Romahurmuziy memaparkan langkah strategis trilogi pemenangan Pemilu 2014 sebagaimana telah ditetapkan DPP PPP.

Menurutnya, tiga langkah strategis pemenangan yang harus dijalankan oleh seluruh kader PPP, yakni: Pertama PPP akan mengamankan pemilih loyal (tradisional), pemilih pemilu 2009 harus dipertahankan. Maka rajinlah bersilaturahmi ke sana, jangan habis manis sepah dibuang.

Kedua, merangkul kembali masyarakat yang pernah memilih PPP untuk bergabung kembali. PPP pernah meraih kemenangan di Aceh dan Jakarta, pernah meraih 23 kursi di Jawa Barat. Maka masih banyak pemilih PPP yang bisa kita ajak kembali.

Ketiga, mengambil yang baru yang lebih baik, berusaha keras mendekati masyarakat yang belum pernah memilih PPP dan terutama pemilih pemula. Mereka belum punya keterikatan dengan PPP. Untuk itu PPP harus mampu mendekati dengan bahasa yang diakrabi anak muda. Jangan sampai PPP disebut partainya kaum tua. Mudahmudahan kebangkitan PPP dimulai dari anak muda Al-Zaytun.

Romahurmuziy menjelaskan bahwa ketiga langkah strategis (trilogi pemenangan Pemilu PPP) tersebut, kemudian harus

ditindaklanjuti (diwujudkan) dengan langkah-langkah teknis. "Semua yang hadir di sini setelah pulang jangan ada yang berhenti mewartakan apa yang terjadi dalam pertemuan ini," serunya. Dia memaparkan ada empat golongan yang wajib menjadi sasaran sosialisasi untuk meraih kemenangan. Pertama, golongan sekasur, suami-isteri. Jangan sampai suami-isteri berbeda pilihan. Jangan sampai kita tidur dengan musuh dalam selimut.

Kedua, golongan sedapur, orang satu rumah. Jangan sampai putra-putri kader PPP justru memilih partai lain. Meski pun ini hak azasi (kebebasan), tapi kewajiban kader untuk mengingatkan.

Ketiga, golongan sesumur, yakni tetangga. Kita wartawakan kepada tetangga bahwa kita adalah kader PPP dan kita ajak mereka untuk memilih.

Keempat, golongan selembur, orang satu kampung. Maka tugas semua kader PPP mencari 20 orang yang berbeda nama.

Dengan demikian, kata Romahurmuziy, insyaAllah akan menorehkan sejarah di Dapil 8 Jabar ini dengan memenangkan meraih kursi DPR RI, yakni dari keluarga besar Al-Zaytun. Dia menegaskan, tidak ada kemenangan yang mudah. "Maka kita butuhkan usaha bersama, untuk mengukir sejarah. Dengan bergabungnya Al-Zaytun akan merubah sejarah. Dari yang tidak ada kursi selama tiga Pemilu terakhir menjadi ada pada Pemilu 2014," kata Romahurmuziy optimis.

Berindo | bh-crs

Sekjen PPP M. Romahurmuziy memberikan pembekalan kepada para caleg dan kader PPP untuk memenangkan Pemilu 2014 di Al-Zaytun, Rabu 12/2/ 2014.

ENTERA

SYAYKH PANJI GUMILANG:

Visi Indonesia Raya 2024-2050

Syaykh Al-Zaytun Dr. Abdussalam Panji Gumilang memaparkan 'khayal' yang menurutnya realistis untuk mengakselerasi pembangunan Indonesia, tatkala PPP sudah meraih suara atau kursi parlemen 60%, dimulai tahun 2024 menuju Semesta Indonesia Raya tahun 2050. Digalang dengan politik Samudera Jaga Negara, Tirta Sangga Negara.

INDONESIA RAYA: Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang dan Ketua Umum PPP SDA beserta semua hadirin menyanyikan lagu Indonesia Raya. engoklah peta Indonesia yang begitu gagah belum pernah ada politik Samudera Jaga Negara. Belum ada Politik Tirta Sangga Negara. Apa buktinya? Samudera Jaga Negara, samudera yang 5 juta km lebih semua tidak kita kuasai karena kita tidak punya kapal induk yang signifikan. Tidak punya kapal selam, tidak punya pesawat terbang yang bisa menerawang kawasan Indonesia. Itu yang harus kita bangun supaya menjaga Indonesia: Samudera Jaga Negara.

Berpartai sesungguhnya sesuatu hal yang sangat penting. Berpartai bukan hal yang hina. Berpartai akan menjadi sangat penting, karena dengannya kita akan masuk ke dalam sistem negara. Negara kita memiliki Indonesia Raya. Kita masuk ke sana, membangun negara, jiwanya, raganya, seluruhnya kita bangun. Demikianlah PPP, bercita-cita menang untuk membangun Indonesia.

PPP sangat nasionalis. Mengapa? Karena namanya saja, itu dari lagu wajib yaitu lagu Indonesia Raya. Mari kita nyanyikan, di sana ada kata-kata yang kemudian diambil menjadi nama PPP. "Marilah kita berseru, Indonesia bersatu." Bersatu adalah kata kerja, persatuan adalah kata benda. "Marilah kita berseru, Indonesia bersatu." (dilantunkan). Pantas kalau partai itu Partai Persatuan Pembangunan. Tugasnya apa? Tugas PPP adalah membangun. Sebagaimana dalam lagu wajib: bangunlah jiwanya, bangunlah raganya untuk Indonesia Raya.

PPP yang asasnya Islam adalah untuk membangun Indonesia Raya. Dari sisi apa dibangun? Dari sisi landasan negaranya: Ketuhanan Yang Maha Esa. Di sana dasar, di sana letaknya beragama. Maka tatkala membangun Ketuhanan YME, inklusif





membangun keagamaan.

Tatkala kita membangun 'Kemanusiaan yang adil dan beradab' di situlah terbangunnya umat manusia Indonesia yang berkeadilan dan berperadaban dalam hidup di nasional ini maupun di tataran internasional.

Maka kita ingin menyatukan bangsa ini, dengan landasan Persatuan Indonesia. Dengan Persatuan Indonesia ini umat beragama akan bisa bersatu dan bermufakat. Mengapa? Karena pegangannya adalah Persatuan Indonesia.

Jangan ada yang terlalu bangga dengan mayoritas. Jangan ada yang terlalu sempit hati dengan minoritas. Kita sama-sama punya pegangan Persatuan Indonesia, apa pun agamanya. Persatuan sorga Indonesia, Indonesia sorga persatuan. Karena landasannya adalah Persatuan Indonesia, bukan persatuan agama.

Baru masuk kepada landasan demokrasi 'Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyaratan/ perwakilan'. Sesungguhnya bangsa Indonesia memiliki gaya demokrasi yang khas Indonesia. Kita pernah mengukur demokrasi gaya Amerika, gaya Prancis, gaya Inggris, itu mereka punya hak masing-masing. Tampilkan yang namanya demokrasi Indonesia, yang tercermin di dalam: Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyaratan/perwakilan.

Itu barangkali yang diartikan representative democracy (demokrasi perwakilan). Sementara yang berjalan saat ini, walaupun itu sudah menjadi sistem, itu liberal democracy. Maka kita sebagai partai persatuan,

harus mampu ke depan menata kembali demokrasi kita. Rujukannya adalah kita. Kita itu adalah Indonesia. Bukan Amerika, bukan Inggris, bukan Perancis. Di Perancis boleh ada yang namanya Revolusi Perancis. Di Indonesia ada namanya Revolusi Indonesia yang melahirkan lima dasar yang disponsori oleh bangsa Indonesia yang

Terakhir (kelima), berpartai dan membangun adalah demi kesejahteraan sosial: Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indone-

Berbicara membangun Indonesia, tatkala di tangan kita (PPP) sudah meraih suara atau kursi parlemen 60%. Kita membuat akselerasi pembangunan 25 tahun menuju semesta Indonesia Raya tahun 2050. Dimulai tahun 2024. Kita bersatukan Indonesia yang tercabik-cabik.

Maka pembangunan pertama nanti yang harus didahulukan adalah pendidikan. Setelah itu kesehatan, pangan, infrastruktur, baru teknologi dan pertahanan.

Tengoklah peta Indonesia yang begitu gagah belum pernah ada politik Samudera Jaga Negara. Belum ada Politik Tirta Sangga Negara. Apa buktinya? Samudera Jaga Negara, samudera yang 5 juta km lebih semua tidak kita kuasai karena kita tidak punya kapal induk yang signifikan. Tidak punya kapal selam, tidak punya pesawat terbang yang bisa menerawang kawasan Indonesia. Itu yang harus kita bangun supaya menjaga Indonesia: Samudera Jaga Negara.

Bayangkan perahu nelayan asing masuk mengambil ikan yang termahal di dunia,

VISI INDONESIA RAYA: Syaykh Al-Zaytun Panji Gumilang memaparkan Visi Indonesia Raya.



VISI PPP:
Hadirin
antusias
mengikuti
pemaparan
Syaykh AlZaytun Panji
Gumilang dan
Ketua Umum
PPP SDA
mengenai visi
PPP dan
nasionalisme
PPP.

tidak bisa dikejar oleh kapal pemburu Indonesia, karena doyok, kecepatannya hanya 20 knot. Sedangkan kapal pencuri ikan punya kecepatan 50 knot. Sudah pun 20 knot, jumlahnya sedikit, makanya tidak pernah bisa menjaga kawasan laut. Penyeludupan dan lain-lain terjadi.

Kita tengok jumlah pulau Indonesia 18.534. Yang tidak punya nama 6.500 pulau. Bayangkan itu karunia Illahi yang sudah 68 tahun, bangsanya tidak mampu memberikan nama. Hanya mampu ribut kalau didatangi pasukan-pasukan dalam dan luar negeri. Kapan partai kita berkuasa, semua itu kasih nama. Tancapkan bendera merah putih dan Sekjen dikasih penghormatan, Pulau Romahurmuziy, dan seterusnya diberi nama 6.500 pulau tersebut.

Bayangkan peta Indonesia yang begitu gagah, saya sudah mengukur panjangnya 25 ribu km. Daendles dalam tiga tahun bisa membangun 1000 km hanya dengan pacul dan linggis tanpa ada gangguan. Bangsa kita membangun tol antara Cirebon-Jakarta saja sampai sekarang belum selesai. Ternyata ini ada hikmahnya menunggu PPP berkuasa. Presiden SDA ditunggu untuk membangun itu semua.

Ada yang bertanya: Apakah kita nanti membangun banyak jembatan di atas laut? Jembatan haram di Indonesia. Mengapa karena sudah kita jadikan sistem Samudera Jaga Negara. Bagaimana kita bisa lewat kalau banyak jembatan? Terowongan yang kita buat. Kita suruh bekerja itu yang namanya orong-orong yang punya tenaga hebat.

Bandingkan, bagaimana orang Perancis membuat orong-orongnya. Seperti itu yang harus disatukan. Sehingga terjadilah sambung-menyambung menjadi satu dan kita namakan Indonesia.

Itu baru terowongan. Terowongan yang akan kita bangun 2000 km. Terowongan Perancis hanya 55 km. Hanya sekejap ketika kita mencoba naik kereta api dari Perancis ke London. Kalau kita sudah punya 2000 km, beberapa kejap kita bisa menikmati terowongan di dalam laut.

Apakah Indonesia bisa? Pendidikan sebagai panduan. Maka tema pendidikan kita akan disesuaikan dengan rencana pembangunan 25 tahun yang akan datang.

Kita malu dengan Singapura, yang dikenal dengan Temasik. Temasik itu tempat pacetpacet, lumpur-lumpur. Sekarang menjadi negara tujuan. Apakah kita tidak tahu kalau pasir untuk membangun Singapura itu diambil dari Indonesia? Semuanya dari Indonesia. Hanya Dr. Mahathir yang bisa menyetop batu, tatkala Singapura mau ambil dari Sabah. Tidak boleh diangkat oleh Singapura, ambil dari Indonesia dan sebagian besar dengan cara tipu daya. Satu kapal dibayar setengah kapal.

Kalau semua pulau yang 18.500 kita buat seperti itu, Indonesia akan menjadi tujuan 219 negara di dunia ini. Saya yakin tahun 2024, kita mulai, 219 negara setelah Jumat sore sudah berdatangan mau weekend ke paradise (sorga) Indonesia. Bagaimana kita harus mengajak 219 negara itu? Mari kita bangun di setiap provinsi bandara interna-

sional, seperti Kansai International Airport (Jepang). Nanti provinsi harus dimekarkan menjadi lebih banyak, 100 provinsi kalau perlu. Kita bangun di pinggir Eretan, bandara Provinsi Cisuka (Cirebon, Indramayu, Subang dan Karawang), empat kabupaten menjadi satu provinsi ke depan.

Kalau semua bandara bertaraf internasional, setiap Jumat puluhan ribu dollar dikantongi orang-orang yang datang. Paling sedikit 219.000 orang setiap pekan datang melihat Indonesia Baru yang ditata oleh PPP.

Boleh saja ada yang mengatakan Syaykh Panji Gumilang tukang khayal, boleh! Silakan! Ini harus dikhayal semua. Bukan karena Panji Gumilang punya uang. Ternyata khayallah yang bisa membuat sesuatu itu. Saya diilhami oleh orang bijak yang mengatakan, semua harus diawali dengan khayal. Setelah itu baru suar (gambar). Setelah suar, amal. Komunikasi antar khayal, suar dan amal, menyatu dalam PPP.

Tanda rahmatan lil alamin adalah mampu memberi kenyang kepada orang. PPP harus bisa mampu menjadi rahmatan lil alamin. Kita memberi makan bangsa Indonesia. Kita punya kepintaran. Kita mempunyai P3KPI (Paguyupan Petani Penyangga Ketahanan Pangan Indonesia). Kepada P3KPI hari ini masih bertugas menjaga ketahanan pangan Indonesia, pada tahun 2024 bertugas menjaga ketahanan pangan dunia (P3KPD).

Indonesia punya lahan yang luas untuk memberi makan 8 milyar penduduk dunia pada tahun 2050. Penduduk dunia itu 10 milyar dan yang makan nasi 8 miliar. Kita hitung menurut standar Indonesia yang banyak makan nasi, itu hanya 1.750 juta ton gabah kering giling. Indonesia punya iklim yang paling bagus di dunia. Amerika satu tahun hanya satu kali tanam, Mesir satu kali tanam, Indonesia tiga kali tanam. Kita tanam padi dua kali. Satu kali panen saja ketika itu satu hektar sudah bisa 15 ton. Bermakna, cuma memerlukan 58 juta lebih ha, dan itu kalau dikumpulkan 6.500 pulau yang belum punya nama itu cukup memberi makan bangsa-bangsa di dunia.

Semua itu harus diatur dengan program. Maka PPP harus menjadi partai kader dan program oriented. Mudah-mudahan PPP semakin berjaya.

DUKUNG CAPRES SDA: Perwakilan kader, tokoh PPP dan alim ulama Cirebon dan Indramayu menyampaikan dukungan kepada Ketua Umum PPP SDA sebagai Capres RI 2014-2019



Kekejaman di Korut

Kim Jong-un, pemimpin Korea Utara makin disorot dunia karena dugaan kasus pelanggaran HAM massal terhadap rakyatnya.



Kim Jong-un, pemimpin Korea Utara

ertengahan Februari 2013, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengeluarkan laporan pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Pemerintah Korea Utara (Korut) terhadap rakyatnya sendiri. Dalam laporan setebal 374 halaman itu dituliskan, pemerintah Korut telah melakukan penyiksaan, pembunuhan, penculikan dan kelaparan massal.

Bukti-bukti kekejaman pemimpin Korut dikumpulkan Panel Komisi selama hampir satu tahun. Bukti dikumpulkan melalui wawancara dengan lebih dari 80 saksi yang mengungkapkan kekejaman di kamp-kamp penjara rahasia, termasuk melalui teknologi citra satelit. Dari hasil pengumpulan bukti-bukti tersebut, banyak ditemukan aksi kekejaman pemimpin rezim negara sosialis itu terhadap rakyatnya sendiri.

Laporan PBB hasil wawancara pribadi dan dengar pendapat publik tersebut, memaparkan kontrol ketat yang dilakukan oleh Pemerintah Korut terhadap rakyatnya. Seperti dipaparkan oleh Telegraph, anakanak Korut sejak usia dini dipaksa untuk mengikuti sesi "pengakuan dan kritikan" mingguan sebagai bagian indoktrinasi. Hal itu dimaksudkan bahwa mereka harus hidup sesuai dengan filosofi pemimpin Korut.

Tak hanya itu, berdasarkan keterangan dari anak-anak yang diwawancara oleh PBB, mereka diajarkan untuk mendewakan pendiri Korut, Kim Il-Sung dengan menggambar pemimpin Korut menikam prajurit Amerika Serikat (AS) dan Jepang. Gambar-gambar tersebut kemudian dipajang di sekolah.

Kekerasan terhadap perempuan juga banyak dilakukan oleh pejabat negara. Penyiksaan ini tidak hanya dialami oleh perempuan di dalam rumah, tetapi perempuan disiksa secara seksual di muka publik. Para

pejabat pemerintah kerap menjadikan kekerasan seksual sebagai hukuman. Sementara tindak pemerkosaan terhadap anak-anak kerap diberikan hukuman, hal berbeda justru diterapkan pada kasus pemerkosaan di mana korban usia dewasa. Pemerkosaan terhadap perempuan dewasa justru tidak dianggap sebagai kejahatan.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh oleh penyelidik PBB dari seorang petani yang dipenjara dan dibebaskan pada 2011 lalu, sekitar 800 tahanan tewas tiap tahunnya karena kurang gizi, penyakit menular, dan kecelakaan kerja. Jasad jenazah akan dikumpulkan dan dibakar lalu abu jenazah digunakan sebagai pupuk. Praktek pembakaran itu berlangsung di Penjara Kyohwaso Nomor 12.

Ketua Komisi Penyelidik PBB, Michael Kirby mengatakan, apa yang terjadi di Korut merupakan kejahatan terhadap kemanusiaan yang harus dipertanggungjawabkan. Temuan tersebut diserahkan kepada Dewan Hak Asasi Manusia PBB di Jenewa pada pertengahan Maret sebagai upaya masyarakat internasional untuk memberantas tindak kekerasan yang melanggar hak asasi manusia.

Kejahatan atas kemanusiaan yang dilakukan pemimpin tertinggi Korea Utara, Kim Jong-un, dan pejabat lain yang terlibat, diduga berlangsung luas dan sistematis. Praktik itu ditandai dengan kehadiran barak politik, kelaparan, penyiksaan, dan hukuman mati. Mereka menyalahi hukum internasional dan harus mempertanggungjawabkan perbuatannya.

Kim Jong-un dapat diseret ke pengadilan internasional atas kasus penculikan, penyiksaan, dan kelaparan massal terhadap rakyat Korea Utara. Kepala keamanan dan Kim Jong-un akan dirujuk ke Mahkamah Pidana Internasional di Den Haag.

"Tingkat kekejaman, derajat, dan jenis pelanggaran yang terungkap belum pernah ada bandingannya dalam peradaban dunia modern," tulis Kirby. Laporan PBB itu bahkan membandingkan apa yang terjadi di Korut dengan kekejaman di era Nazi. Sedangkan para aktivis HAM memuji laporan yang berisi kesaksian langsung korban dan sejumlah sketsa penganiayaan beserta video yang disumbangkan oleh para mantan tahanan politik.

"Untuk kali pertama, tingkat kekerasan yang terjadi di Korea Utara dipublikasikan," ujar Lilian Lee, petugas Aliansi Warga untuk Hak

Asasi Manusia Korea Utara, LSM yang berkantor di Seoul. Lee tahun lalu bersaksi di hadapan komisi PBB dengan menghamparkan rincian kamp kerja paksa, penyiksaan, dan perlakuan bengis.

"Korban yang selamat dari kampkamp ini memberikan gambaran bagaimana kengerian para tahanan yang berada di dalam kamp-kamp penjara terburuk di Korea Utara - di mana pihak Pyongyang menyangkal keberadaan kamp ini," kata Phil Robertson, Wakil Direktur Asia dari Human Rights Watch.

Korea Utara sendiri membantah keras laporan yang dikeluarkan PBB itu. Korut menyampaikan keberatannya dalam dua halaman pernyataan. Negara komunis itu menganggap laporan tersebut berisi kepalsuan yang didukung oleh Amerika Serikat, Jepang dan Uni Eropa, sebagai alat politik yang bertujuan menyabotase sistem sosialis dan memfitnah mereka.

Kementerian Luar Negeri (Kemlu) Korea Utara mengatakan, laporan mengada-ada itu telah dibuat oleh Amerika Serikat (AS) dan pasukan satelitnya untuk menjatuhkan DPRK (Republik Demokratik Rakyat Korea), seperti dilansir kantor berita resmi Korea Utara, KCNA.

Pemimpin tertinggi Korea Utara Kim Jong-un selama ini dikenal keras terhadap lawan-lawan politiknya. Meski Jong-un sangat muda, 30 tahun, namun ia memiliki kekejaman melebihi ayahnya, Kim Jong-il.

Kim Jong-un merupakan anak ketiga putra Kim Jong-il. Ia mendapat pendidikan ilmu militer di Universitas Korea Utara pada 2002-2006. Pada September 2010, Jong-un diberi pangkat jenderal bintang empat, menjabat posisi senior partai berkuasa, dan bertugas dalam polisi rahasia Korea Utara. Suksesi Kim Jong-un muda berhasil berkat jasa pamannya, Jang Sung-taek.

Kekejaman Jong-un makin terbukti setelah pada Desember 2013, ia mengeksekusi mati pamannya Jang Sungtaek yang dianggap sebagai pengkhianat dan melakukan korupsi. Eksekusi berlangsung hanya beberapa hari setelah Jang dicopot dari semua jabatannya dan dikeluarkan dari Partai Pekerja yang berkuasa. Menurut sebuah surat kabar Wen Wei Po, Jan Song-Thaek dibunuh dengan cara yang sangat sadis yaitu diumpankan pada 120 anjing yang sengaja tidak diberi makan selama tiga hari. ■ pan

Rakyat Venezuela Marah



Krisis politik di Venezuela terkait berbagai masalah: melemahnya perekonomian, meningkatnya kejahatan di jalanan, korupsi dan kurangnya lapangan pekerjaan.

enezuela saat ini menghadapi krisis politik yang ditandai dengan demonstrasi paling besar sejak meninggalnya Presiden Hugo Chavez setahun lalu. Unjuk rasa yang meluas di seluruh negeri sejak 4 Februari, yang dipimpin mahasiswa dan oposisi, telah menewaskan sedikitnya 13 orang.

Salah satu yang tewas adalah Genesis Carmona, Miss Turismo 2013 untuk Negara Bagian Carabobo, Venezuela. Sang ratu kecantikan tewas ditembak di bagian kepala dalam kerusuhan politik di Valencia, 124 km dari ibukota Venezuela, Caracas.

Media mainstream Barat memberitakan bahwa demonstrasi ini merupakan buah kemarahan rakyat kepada pemerintah karena kriminalitas merajalela, inflasi, bahan kebutuhan pokok kurang dan dugaan keterlibatan kelompok bersenjata pro-pemerintah pada bentrokan dengan demonstran yang menimbulkan korban.

Demonstrasi anti pemerintah ini ditandingi dengan munculnya demonstran pro-pemerintah berkaus merah yang menyuarakan protes apa yang mereka sebut sebagai "kekerasan fasis" oleh oposisi dan demonstran yang didominasi oleh mahasiswa.

Sedangkan di ranah politik, oposisi di Venezuela terpecah dalam "memanfaatkan" krisis. Kelompok yang lebih radikal pernah mencoba menyuarakan tuntutan mundurnya Presiden Maduro. Namun pimpinan kelompok ini, Leopoldo Lopez telah ditangkap dan penangkapan itu berhasil menonjolkan sifat otoriter pemerintahan Maduro.

Pemimpin oposisi yang lebih moderat, Henrique Capriles yang kalah dua kali dalam pilpres menginginkan perubahan rezim secara damai.

Di tengah gejolak politik ini, pemerintah Maduro telah mengusir 3 diplomat AS atas tuduhan menggunakan program visa sebagai kedok untuk bertemu dengan para mahasiswa di perguruan tinggi swasta dan mengorganisir demo yang berujung kekerasan di Venezuela.

Venezuela juga mencabut izin liputan wartawan stasiun televisi CNN yang ditugaskan di ibukota Caracas, Osmary Hernandez. Dua pewarta CNN lainnya yang dikirim ke sana untuk meliput jalannya krisis politik setempat juga dibatalkan izin kerjanya. • red

Tingkatkan Mutu dengan E-Learning

Meski berbiaya besar, e-learning merupakan lompatan untuk mengatasi ketertinggalan pendidikan Indonesia dengan dunia internasional.

ebuah survei di salah satu universitas di Amerika Serikat menyebutkan, apabila murid kelas konvensional dengan murid kelas online diuji bersama-sama, maka 90-100 persen siswa kelas online mendapat nilai di atas C dan hanya 60 persen siswa kelas konvensional yang mendapatkan nilai di atas C.

Berangkat dari temuan itulah, beberapa tahun terakhir hampir semua perguruan tinggi ternama di dunia saat ini telah beralih menggunakan elearning (pembelajaran elektronik). Diantaranya, Massachusetts Institute of Technology, The University of Oxford, dan University of Tokyo.

Dalam perkembangannya, e-learning juga bukan hanya diperuntukkan bagi kalangan mahasiswa, namun juga di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sistem online ini menghasilkan siswa yang memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik, walau ada sisi lemahnya.

Pada pendidikan dasar, e-learning lebih mudah diterima oleh anak-anak daripada hanya membaca atau mendengar. Kesukaan anak belajar dengan cara membaca hanya 10 persen, belajar dengan cara mendengar hanya 20 persen, tetapi jika belajar dengan model online justru kesukaannya lebih tinggi hingga 90 persen.

Beberapa kelebihan e-learning yaitu semua materi pembelajaran dapat diulang kembali sesuai kemampuan menyerap siswa. Sehingga siswa akan mencerna materi lebih detail. Dari segi waktu lebih efektif. Siswa pun tak perlu jauh-jauh datang ke lokasi belajar untuk tatap muka dengan guru atau dosen pembimbing.

Di Indonesia, Universitas Gadjah

Mada (UGM) merupakan institusi yang pertama merintis e-learning sejak Maret 2012 dengan e-lisa (elisa. ugm.ac.id). Lalu diikuti institusi perguruan tinggi negeri lainnya, seperti Universitas Indonesia dengan Scele (scele.ui.ac.id), ITS dengan share (share.its.ac.id), dan ITB dengan kuliah.itb.ac.id.

Koordinator E-learning Pusat Pengembangan Pendidikan (P3) Universitas Gadjah Mada (UGM) Herman Saksono mengatakan, e-learning system for academic community (elisa) merupakan sebuah sistem manajemen pembelajaran yang berguna untuk membantu sivitas akademika menyelenggarakan pembelajaran melalui internet.

Dalam hal ini, dosen dapat mengunggah bahan kuliah, berdiskusi, dan memberikan penugasan untuk mahasiswa. Mahasiswa dapat mengunduh bahan perkuliahan, berdiskusi, dan mengerjakan tugas-tugas dari dosen. Melalui Elisa, UGM merintis "open courses" dimana pengetahuan yang ada di dalam UGM dapat lebih mudah diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Pada tahap pertama kurang lebih ada 116 bahan ajar dari berbagai program studi yang sudah digitalisasi dan ke depan akan terus ditambah. Bahan ajar itu bisa dilihat di elisa.ugm.ac.id/ugmoc. P3 UGM masih akan mendigitalisasi ratusan bahan ajar lain secara bertahap. Hal itu sejalan dengan visi dan misi UGM sebagai kampus kerakyatan.

Sedangkan institusi pendidikan swasta, Binus University telah berpengalaman selama empat tahun menggelar program e-learning melalui



Binus Online Learning untuk program S-1. Bahkan pada Februari 2014, lembaga ini meluncurkan MM Online, sebuah program Master in Management atau MM yang sebagian besar proses belajar mengajarnya menggunakan teknologi atau online.

Program Director MM Executive BINUS Business School Tubagus Hanafi Soeriaatmadja, mengatakan program Master in Management (MM) kelas online yang diuji coba pada Desember 2013 ini memiliki banyak keunggulan. Misalnya, mahasiswa dapat belajar dan me-review pencapaian pembelajarannya kapan pun ia inginkan tanpa perlu datang ke kampus.

Pada pelaksanaannya, kegiatan tatap muka akan dilaksanakan selama dua kali, yaitu di awal dan akhir semester. Kegiatan tatap muka pertama dilaksanakan saat perkenalan antar mahasiswa dengan sang dosen. Di pertemuan pertama itu akan dijelaskan mengenai peraturan-peraturan yang berlaku selama perkuliahan dan penjelasan terkait perkuliahan berbasis online.

Setiap minggunya, para mahasiswa juga mendapatkan materi mata kuliah lewat *powerpoint* atau *slide presen*-



E-learning lebih mudah diterima oleh anak-anak daripada hanya membaca atau mendengar.

tations yang dilengkapi dengan suara (voice) sang dosen. Setelah mendengarkan review dan presentasi, mahasiswa berkewajiban mengisi top up quiz terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya. Materi dapat dilanjutkan kalau seluruh pertanyaan dalam quiz itu dapat dijawab dengan benar.

Forum chatting dan blog sebagai alternatif belajar menjadi sarana mahasiswa untuk memberikan pendapat berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh dosen maupun sebaliknya. Begitu pula, metode pembelajaran melalui video conference. Di akhir perkuliahan akan ada kegiatan temu muka dengan pelaksanaan ujian akhir guna menghindari upaya kecurangan.

Melihat fenomena e-learning ini, pakar teknik informatika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Yudi Prayudi mengatakan bahwa sistem e-learning memang relevan bagi perguruan tinggi, sehingga ke depan mahasiswa tidak *on campus* alias selalu berada di kampus, melainkan juga *off campus*. Karena jumlah universitas di Indonesia tidak sebanding dengan jumlah jiwa yang ingin melanjutkan dan mendapat gelar pendidikan. Pada ta-

hun 2010 jumlah pelamar strata 1 (S-1) mencapai 2,5 juta jiwa, sedangkan yang diterima hanya 1,5 juta jiwa. Jika dibiarkan diperkirakan pada tahun 2030, Indonesia akan kekurangan sebanyak 2 juta tenaga terdidik.

"Dengan e-learning menjadikan keterserapan mahasiswa pendidikan tinggi semakin luas. Seiring dengan hal itu ketersediaan media teknologi dan informasi, kualitas staf pengajar dan kurikulum pendidikan tinggi tetap diprioritaskan," kata Yudi.

Ketua Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Industri (FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) ini menambahkan, e-learning cocok dengan kondisi geografis Indonesia yang terpisah antarpulau. Menurutnya, pendidikan Indonesia masih menghadapi sejumlah masalah, seperti sumber daya manusia Indonesia yang tersebar luas, ketersediaan infrastruktur dan kualitasnya juga beragam.

Sementara itu, di tingkat sekolah menengah dan dasar, e-learning sudah dilaksanakan oleh beberapa sekolah diantaranya SMA 1 Pare (elearning.sman1pare.sch.id) dan SMK Cikini (el2.smkcikini.sch.id). Di sini siswa dapat berinteraksi dengan pengajar dan teman-temannya untuk berdiskusi, mengakses materi-materi pelajaran, mendengarkan audio/video rekaman guru saat mengajar, mengerjakan tugas/ujian, dan mengetahui nilai dan mengevaluasi kemampuannya.

Selain institusi pendidikan, saat ini banyak juga situs yang menyediakan blog khusus e-learning yang dapat digunakan cuma-cuma oleh pendidik, contohnya web guru-indonesia.net yang merupakan salah satu subportal dari m.edukasi.web.id. Di sini pengajar dapat menyediakan materi, membuat soal ujian, dan mengetahui perkembangan siswanya. Caranya juga mudah cukup dengan mendaftar sebagai anggota situs dan mengikuti langkahlangkah pembuatan seperti pada buku panduan webguru. Web guru ini juga bisa dikolaborasikan dengan web siswaindonesia.net. Sehingga, jika blog siswa tersebut didaftarkan sebagai murid pada blog guru maka pengajar blog guru dapat memantau perkembangan siswa tersebut dalam proses belajar dan dapat berdiskusi interaktif.

Hingga saat ini, e-learning hanya bisa terlaksana jika sarana dan prasarananya mendukung dan diperlukan biaya besar untuk mewujudkan pemerataan e-learning di Indonesia.

Hal ini diakui oleh Wakil Presiden Boediono yang mendukung pelaksanaan e-learning yang merata di Indonesia. Menurut Boediono, e-learning merupakan lompatan untuk mengatasi ketertinggalan pendidikan Indonesia dengan dunia internasional. Sesungguhnya biaya besar untuk e-learning akan kembali, karena siswa akan mendapat ilmu pengetahuan lebih dan akan mudah mendapatkan pekerjaan karena kualitasnya tinggi.

Selama ini, beberapa kendala elearning yang ditemui misalnya rendahnya pengawasan secara langsung, sistem yang tiba-tiba error dan sebagainya. Serta dibutuhkan kedewasaan peserta didik dalam belajar agar mencapai target seperti yang diharapkan.

Dengan e-learning di berbagai jenjang pendidikan, diharapkan kualitas SDM Indonesia akan mampu bersaing menghadapi ASEAN Economic Community (AEC) pada 2015 mendatang. Saat itu negara anggota ASEAN lain akan datang ke Indonesia dan bersaing di posisi apapun. • dhe

i jaman modern ini, seorang remaja putri berumur 15 tahun tahu kemana ia harus pergi untuk menemukan rasa percaya diri dan ketenangan: dunia maya bernama internet. Jadi ketika ia merasa kesal karena seorang pria telah menolak cintanya, maka tidaklah sulit menebak kemana ia pergi mencari tempat pelampiasan kemarahannya. Ia mencurahkan semua kekesalannya ke dalam suatu layanan blog gratis di internet. Ia menceritakan secara detil percakapannya dengan pria itu, dan bagaimana pria itu menolak cintanya. "Cinta yang bertepuk sebelah tangan itu emang ga enak!" tulisnya di bagian akhir tulisannya. Ketika para pengunjung blog membaca tulisannya itu, banyak yang memberi simpati. Namun ketika cerita itu dibaca oleh teman-teman sekolahnya maka cerita itu menjadi bahan gosip yang memalukan bagi dirinya.

Cerita yang benar-benar terjadi ini, menjadi bukti dari apa yang dapat terjadi jika seorang remaja berhadapan dengan teknologi canggih bernama internet. "Jika ia menulis pengalamannya di buku catatan harian pribadinya, maka tidak akan terjadi apapun," ujar Lewis Leikin, seorang psikolog anak dan profesor klinis di Universitas Ottawa, Canada, mengomentari tindakan remaja putri itu.

Kini pengiriman pesan sudah dapat dilakukan secara langsung dan cepat, sehingga sudah menjadi hal biasa apabila internet dijadikan sebagai tempat bercerita mengenai pengalaman pribadi. Bahkan saat ini, para ahli psikologi melihat adanya peningkatan penggunaan internet oleh para remaja untuk berkomunikasi dan berekspresi. Dalam lingkungan modern ini, internet telah menjadi sebuah institusi sosial, tempat terjadinya aktivitas sosial. Tetapi aktivitas sosial di internet tidak memiliki aturan-aturan atau pengawas yang pasti dan jelas. Layar internet telah menjadi kanvas kosong yang menarik perhatian dan mengundang para pengguna untuk mengisinya dengan suatu kreasi atau kata-kata yang mereka inginkan. Namun ketika tombol "mengirim" ditekan, maka saat itu juga apa yang telah dikirim tidak dapat diawasi lebih lanjut.

"Ketika seseorang berkomunikasi melalui internet, mereka akan menga-

Kala Internet Jadi Tempat Curhat

Banyak remaja menggunakan jejaring sosial, blog, jurnal online dan ruang *chatting* untuk mengutarakan pengalaman pribadi dan mengekspresikan diri mereka.



takan dan melakukan hal-hal yang tidak akan mereka katakan dan lakukan dalam situasi komunikasi tatap muka," ujar Leikin. "Bertindak tanpa nama dan menggunakan identitas lain telah menjadi bagian dari kebudayaan internet," ujar Arlette Lefebvre, seorang psikiater di sebuah rumah sakit di Toronto. "Kebudayaan yang mengijinkan seseorang bertindak tanpa nama ini akan mendorong anak-anak tidak bertangung jawab atas perbuatan yang mereka lakukan," ujarnya.

Mengapa remaja suka menghabiskan waktu mereka di dunia internet? Diane Pacom, seorang profesor sosiologi di Universitas Ottawa, mengatakan semuanya bermula dari sikap orang tua yang tidak peduli terhadap apa yang anak-anak mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari di dunia nyata. Hal tersebut membuat anak-anak melihat dunia internet menjadi tempat singgah yang menarik. "Ini adalah daerah yang sangat menggoda bagi anak-anak dan remaja," ujarnya. "Bagi mereka, ini adalah kebebasan yang sesungguhnya, yang

tidak mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari."

Beberapa ahli mengkhawatirkan mengenai bagaimana pengiriman pesan secara cepat yang ada di internet akan membentuk sikap si anak. Bagi Karyn Gordon, seorang penulis dan pembimbing hubungan antara orang tua dan remaja, dunia internet mendemonstrasikan hal lain yang berpotensi menjadi bahaya: Anakanak tumbuh tanpa mengenal batasan. "Mereka mengambil keputusan berdasarkan apa yang mereka rasa baik bagi mereka saat itu dan semuanya itu mengenai kepuasan yang instan".

Tentu saja, remaja tidak bisa disalahkan begitu saja karena saat ini batas antara daerah umum dan privasi telah lenyap. Mereka hanya merefleksikan apa yang sedang terjadi di dunia mereka. Tetapi apa yang menakutkan bagi orang tua saat ini adalah bahwa teknologi memberikan remaja suatu alat yang memiliki kekuatan dan kesempatan yang sebelumnya tidak pernah ada.

NIR



GRAFITI

Seni di Tempat Publik

Jika kita melintasi beberapa sudut jalan di perkotaan, kita bisa menjumpai coret-coretan berupa tulisan atau gambar yang mengandung pesan dari pembuatnya.

eperti di beton penyangga fly over di perempatan lampu merah Jalan Pancoran Jakarta Selatan atau Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat. Salah satu aliran dari seni jalanan (street art) ini dikenal dengan nama grafiti. Grafiti berasal dari kata graffito, bahasa Italia. Dalam bahasa Inggrisnya adalah graphic dan dalam bahasa Yunani graphein, yang artinya "menulis". Grafiti merupakan coretan-coretan pada dinding yang menggunakan komposisi warna, garis, bentuk, dan volume untuk menuliskan kata, simbol, atau kalimat tertentu. Alat yang digunakan pada masa kini biasanya cat semprot kaleng. Sebelum cat semprot tersedia, grafiti umumnya dibuat dengan sapuan cat menggunakan kuas atau kapur.

Sebelum grafiti era modern berkembang di Amerika dan Eropa pada dekade 60-an, sebenarnya seni coratcoret ini telah dimulai jauh berabadabad sebelumnya. Sejarah mencatat, grafiti telah dikenal sejak zaman manusia purba. Di masa itu, mereka menggunakannya sebagai sarana mistisme dan spiritual untuk membangkitkan semangat berburu. Perkembangan grafiti berikutnya terjadi di zaman Mesir Kuno. Hal ini diperlihatkan dengan adanya peninggalan berupa lukisan di dinding piramida. Lukisan ini mengomunikasikan alam lain yang ditemui seorang pharaoh (firaun) setelah dimumikan.

Grafiti mulai digunakan sebagai wadah untuk mengekspresikan ketidakpuasan pada zaman Romawi dengan bukti adanya lukisan di dinding bangunan yang ditemukan di reruntuhan kota *Pompeii*, lukisan itu berisi sindiran terhadap pemerintah. Sementara di Roma sendiri, grafiti dipakai sebagai alat propaganda untuk mendiskreditkan pemeluk Kristen



yang pada zaman itu dilarang kaisar. Namun, dalam perkembangannya aksi ini kemudian berubah fungsi menjadi seni.

Jenisnya pun bervariasi, mulai dari Graffiti tagging yang hanya berupa tanda tangan sang seniman di tempattempat di seluruh kota ; *Graffiti Bomb*ing yang sering disebut sebagai kegiatan vandalisme, karena biasanya bomber (sebutan untuk orang yang melakukan bombing) meletakkan logo atau tandanya di tempat-tempat milik orang lain (tanpa ijin). Bentuk bombing bisa bermacam-macam, namun semuanya terjadi secara ilegal, dan Graffiti berdasar tempat, biasanya di luar negeri tempat pertama yang jadi sasaran para pembuat grafiti adalah subway, terutama di daerah New York, AS.

Dewasa ini, grafiti tidak hanya digunakan sebagai sarana untuk mengekspresikan ketidakpuasan terhadap keadaan sosial, namun juga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan komersial. Misalnya perusahaan yang baru saja mengeluarkan sebuah produk menggunakan jasa para seniman grafiti untuk mempopulerkan produknya lewat lukisan grafiti di beberapa titik kota yang strategis. Pesan moral kepada masyarakat pun dapat dituangkan dalam bentuk grafiti, seperti grafiti yang bercerita tentang bahaya narkoba, seks bebas, antikorupsi, dan sebagainya.

Secara kualitas, dari masa ke masa seni grafiti di Indonesia mengalami peningkatan pesat. Dari yang hanya sekadar coretan asal jadi bernuansa hitam putih, kini sudah berkembang ke sebuah detail yang sangat menarik dengan corak warna yang sempurna. Media yang digunakan pun tak hanya terbatas pada tembok tapi bisa juga di badan kendaraan, papan seluncur, boneka kayu, piringan hitam, bahkan penggorengan.

Mengenai karya seni ini, ada dua pandangan yang berbeda. Grafiti untuk sebagian orang merupakan karya seni yang mengandung nilai estetika yang tinggi. Sementara sebagian yang lain menyebut grafiti adalah visual sampah yang hanya bersifat merusak, mengganggu keindahan, dan mengotori kota sehingga berdampak pada tingginya biaya pemeliharaan kebersihan kota.

Padahal keberadaan grafiti di jalanan dinilai lebih bermanfaat karena memiliki unsur seni juga sarat akan makna jika dibandingkan dengan pemasangan poster-poster iklan produk atau foto-foto caleg yang banyak dipasang di tembok-tembok kota, halte dan tempat-tempat umum lainnya. Di samping itu, grafiti saat ini tak lagi hanya dipandang sebagai karya orang-orang jalanan. Komunitas-komunitas seniman grafiti pun sudah banyak bermunculan.

Sayangnya, para seniman grafiti itu belum mendapatkan ruang yang memadai dalam menyalurkan hobinya. Dukungan pemerintah daerah, seperti Pemda DKI Jakarta misalnya, dianggap masih minim. Mereka harus memendam niat mereka untuk mengekspresikan kecintaannya pada karya seni grafiti sekaligus menghibur dan menyampaikan pesan kepada orangorang di jalan karena mereka lebih sering harus berurusan dengan pihak aparat keamanan. ■ ROY



BPJS, Sahabat Semua Kalangan



Kantor-kantor cabang BPJS diserbu ribuan orang. Masyarakat begitu antusias mendaftarkan dirinya guna mendapat pelayanan asuransi kesehatan.

T Askes (Persero) kini resmi beroperasi sebagai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) pelaksana Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Ke depan, diharapkan hanya ada satu kartu jaminan kesehatan, yakni JKN, di luar asuransi dari pihak swasta.

Wakil Menteri Kesehatan Ali Gufron Mukti menjelaskan, JKN adalah asuransi sosial yang tidak mencari laba dan lebih pada memberikan perlindungan kepada masyarakat. Program ini adalah bagian dari sistem pengaman sosial nasional yang meliputi jaminan kesehatan, kecelakaan kerja, kematian dan jaminan hari tua/pensiun.

Skema jaminan ini diatur dengan payung UU Badan Pengelola Jaminan Kesehatan (BPJS) yang mewajibkan pemerintah memberikan jaminan layanan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia tanpa kecuali, dimana jaminan untuk warga miskin didanai dengan bea premi yang dibayar pemerintah.

"BPJS Kesehatan akan juga melindungi masyarakat dari penyakit-penyakit berat seperti jantung dan gagal ginjal, serta dapat berlaku untuk rawat inap maupun rawat jalan. Sistem ini sudah diterapkan di negaranegara seperti Jepang, Taiwan, Korea Selatan. Asuransi komersial masih akan terus ada, hanya saja bersifat sebagai tambahan," tambah Ali.

Kepala Grup Manajemen Manfaat BPJS, dr. Andi Afdal menjelaskan, dalam pemberian JKN, ada dua kelompok peserta, yakni Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Non PBI. PBI terdiri dari masyarakat yang sudah menerima jaminan kesehatan seperti KJS, Jamkesda, dan lain-lain, yang dananya berasal dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Sedangkan peserta non-PBI adalah pegawai negeri sipil, anggota TNI dan Polri, pegawai swasta, pekerja man-

diri, dan pekerja di sektor informal.

Setiap warga bisa mendaftar dengan mengisi formulir pendaftaran dan melengkapi berkas berupa Kartu Keluarga, KTP dan pas foto, untuk kemudian mendapatkan nomor virtual account sebagai nomor transaksi pembayaran. Setelah membayar, masyarakat resmi menjadi pemilik kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan berhak mendapatkan pelayanan kesehatan di puskesmas dan rumah sakit terdaftar.

Bagi masyarakat pekerja bukan penerima upah (informal), ada tiga pilihan premi yang harus dibayarkan. Yakni, untuk kelas 3 sebesar Rp 25.500, kelas 2 sebesar Rp 45.500 dan kelas 1 sebesar Rp 59.500. Tidak ada perbedaan manfaat medis yang diberikan, yang beda hanya manfaat non medis. Pelayanan kesehatan medis tidak bergantung besarnya juran.

Dengan begitu, Andi meyakinkan masyarakat pembayar premi kelas 3



sekalipun tetap bisa mendapatkan pelayanan kesehatan untuk penyakit berat seperti penyakit jantung, kanker, ginjal dan lainnya.

Bagi penerima upah/gaji rutin per bulan, iuran untuk satu tahun pertama sebesar 0,5% dari gaji yang diterima, dan 4% dibayarkan oleh pihak perusahaan. Sedangkan untuk peserta penerima bantuan iuran (PBI), pemerintah menggelontorkan dana senilai Rp16 triliun. Dana sebesar itu akan dipakai sebagai pembayar iuran (premi) bagi 86,4 juta warga miskin, atau sama dengan penerima fasilitas Jamkesmas secara nasional saat ini, dengan besaran premi tanggungan Rp 19.225 per orang per bulan.

Selanjutnya, presentase iuran yang telah disepakati untuk para pegawai negeri (PNS) dan TNI/Polri, adalah 3 persen dibiayai oleh Pemerintah, dan 2 persen dibiayai pekerja. Sebesar 2 persen dari gaji itu, akan dipotong setiap bulannya dari gaji para pegawai.

Menurut hitungan Kementerian Keuangan, secara total pada tahun 2014 pemerintah akan menggelontorkan dana lebih dari Rp26 triliun termasuk untuk menambah infrastruktur, serta perbaikan jaminan kesehatan bagi PNS dan TNI/Polri.

Saat ini tersedia 15.861 fasilitas kesehatan tingkat pertama (puskesmas) dan 1.710 rumah sakit pemerintah dan swasta yang siap melayani peserta JKN di seluruh Indonesia. Namun demikian, peserta JKN tidak bisa langsung datang ke rumah sakit dengan memakai kartu ini. Pasien harus berobat terlebih dahulu ke dokter atau klinik yang menjadi mitra BPJS, sebelum dirujuk ke RS. Hal ini untuk menghindari penumpukan pasien di rumah sakit.

Dalam perkembangannya, memasuki bulan ketiga pasca peluncuran, lonjakan pembuatan kartu JKN masih terus terlihat. Bambang Ruswandi selaku Kepala Kepesertaan dan Pelayanan Pelanggan BPJS Kesehatan Cabang Jakarta Barat memprediksi ini akan berlangsung selama enam bulan ke depan. Bahkan, BPJS Kesehatan menawarkan solusi dengan pendaftaran melalui website demi mempermudah warga. Warga juga bisa menghubungi nomor telepon 021-500400 untuk menanyakan cabang BPJS yang terdekat.

Peserta JKN berhak mengakses fasilitas untuk semua jenis penyakit dan semua jenis perawatan dari berobat jalan hingga rawat inap. Tak hanya itu, JKN juga menjamin pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara bagi para perempuan yang sudah terdaftar menjadi peserta. Deteksi dini seperti pemeriksaan IVA (inspeksi visual dengan asam asetat), pemeriksaan papsmear, bahkan cryotherapy dijamin.

Apa yang dilakukan BPJS itu adalah bentuk kepedulian pemerintah untuk mengendalikan penyakit kanker di Indonesia melalui pentingnya deteksi dini. Menemukan penyakit lebih awal melalui deteksi dini, selain memperbesar peluang kesembuhan penderitanya, juga merupakan upaya yang lebih murah.

Begitu pula dengan obat-obatan. BPJS Kesehatan menjamin kebutuhan obat-obatan sesuai dengan Formularium Nasional (Fornas). Menurut Direktur Hukum Komunikasi dan Hubungan Antar Lembaga BPJS Kesehatan, Purnawarman Basundoro, obat-obatan yang diberikan kepada pasien peserta JKN adalah obat yang termasuk dalam Fornas.

Di luar itu, JKN tak mengenal sistem reimburse obat bila obat yang dibutuhkan pasien tak masuk dalam sistem INA CBG's (Indonesia Case Based Groups). Sistem INA CBG's merupakan penetapan tarif rumah sakit berdasarkan kelas, di dalamnya sudah menghitung biaya berobat pasien termasuk obat-obatan yang diperlukan sampai pasien sembuh. Kerjasama dengan pabrikan dan apotek akan dilanjutkan untuk mengatasi ketersediaan obat.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan JKN terdapat permasalahan obat khususnya obat kronis dan obat kemoterapi. Namun, dengan adanya Surat Edaran Menteri Kesehatan nomor HK/Menkes32/I/2014, telah ada solusi untuk resep obat kronis dan obat kemoterapi yang selama ini menjadi keluhan pasien peserta JKN.

"Pemberian obat untuk penyakit kronis langsung diberikan untuk kebutuhan 30 hari. Obat penyakit kronis di luar INA CBG's, dapat diambil di apotek dan depo farmasi yang bekerjasama dengan BPJS," kata Purnawarman, Jumat (7/2) di Media Center BPJS, Cempaka Putih.

Ditambahkannya, bagi peserta penyakit kronis yang telah dinyatakan dalam kondisi stabil oleh dokter spesialis atau sub spesialis yang merawat, maka peserta tersebut dapat meng-

ikuti program rujuk balik.

Kelebihan BPJS Kesehatan ini adalah meng-cover hampir semua penyakit asal sesuai dengan indikasi medis, termasuk pemeriksaan penunjang dan alat-alat kesehatan yang diperlukan seperti kacamata ataupun obat kanker yang mahal.

Pembatasannya adalah jumlah tanggungan. BPJS Kesehatan membatasi hanya menanggung lima orang peserta dalam satu keluarga. Jika lebih dari lima orang, diwajibkan menambah persentase di luar persentase iuran yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah.

Iuran peserta BPJS Kesehatan hingga 31 Januari 2014, mencapai Rp 2,57 triliun. Total iuran tersebut, di antaranya dipakai untuk pembayaran kapitasi fasilitas kesehatan (faskes) tingkat pertama, Januari 2014 sebesar Rp 645.178.000.000, dan Februari senilai Rp 395.067.750.

Membludaknya jumlah peserta BPJS Kesehatan sampai ke pelosok di Tanah Air, pastinya membutuhkan layanan perbankan terintegrasi sampai ke desa-desa. Untuk itu, sebagai mitra BPJS Kesehatan, Bank Rakyat Indonesia (BRI) membuka proses pendaftaran para peserta baru, pembayaran premi, hingga nantinya pembayaran klaim.

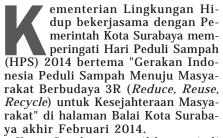
"BRI menjadi satu-satunya bank yang telah melakukan Integrated System dengan aplikasi pendaftaran yang ada di BPJS Kesehatan. Sehingga data peserta baru yang masuk via teller BRI akan langsung terhubung ke dalam database BPJS Kesehatan, dan akan langsung mendapat nomor Virtual Account," kata Sofyan Basir, Direktur Utama BRI (9/2/2014).

Untuk pembayaran premi, cukup memasukkan Nomor Virtual account masing-masing peserta dalam Aplikasi BRI Virtual Account (BRIVA). Sampai awal Februari 2014 tercatat lebih dari 116 juta jiwa peserta, dengan 381 ribu jiwa diantaranya merupakan peserta BPJS Mandiri, adapun target di 2014 dapat mencapai 140 juta jiwa.

Pemerintah menargetkan, tahun 2019 nanti, seluruh penduduk Indonesia telah terdaftar menjadi peserta BPJS Kesehatan atau berjumlah 270 juta jiwa. Penduduk Indonesia yang mampu bayar sendiri wajib menjadi peserta jaminan kesehatan, sedangkan yang tidak mampu dibiayai negara. INA

3R dan Bank Sampah

Baru sekitar 7 persen masyarakat Indonesia yang menerapkan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle) dalam mengelola sampah. Padahal sampah yang dikelola dengan baik bisa memberikan manfaat ekonomi.



Kota Surabaya terpilih menjadi tuan rumah HPS 2014 karena keberhasilannya mengelola sampah melalui program 3R. Pemkot Surabaya dinilai mampu menggerakkan warganya untuk mengolah sampah menjadi bernilai investasi melalui bankbank sampah, rumah kompos, dan sebagainya. Pengelolaan sampah paradigma lama: kumpul, angkut, dan



buang diubah menjadi pengurangan sampah di sumber (reduce), menggunakan kembali sampah (reuse) dan mendaur ulang sampah (recycle).

Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini mengatakan keberhasilannya menciptakan tata kelola lingkungan kota yang hijau dan bersih, tidak terlepas peran serta masyarakat dalam mengelola lingkungan. Kota Surabaya memiliki program pemberdayaan masyarakat peduli lingkungan yaitu eco-campus, green and clean, fasilitator lingkungan, anak-anak lingkungan dan sekolah-sekolah lingkungan. "Selama ini yang paling banyak menyedot anggaran merujuk pada pengelolaan sampah adalah biaya angkut sebesar 50 persen. Padahal, kalau kita bisa menyelesaikan di

sumbernya, biaya angkut akan bisa dipotong," tambah Risma.

Prinsip 3R merupakan perwujudan dari prinsip pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan. Kawasan perumahan menjadi kawasan yang paling banyak mengelola sampah dengan 3R. Juga ada banyak sekolah di Surabaya yang mengikuti program eco school dimana lingkungan sekolahnya bebas dari sampah tas plastik bekas makanan atau minuman karena siswa-siswinya membawa kotak makan dari rumah.

Surabaya menghasilkan rata-rata 1.200 ton sampah per hari. Sampah tersebut tidak dibuang, tetapi dimanfaatkan kembali. Pemanfaatan kembali berupa pengolahan sampah menjadi kompos untuk tanaman di taman



Bank Sampah Malaka Sari, Jakarta Timur yang menjadi percontohan





kota, untuk bahan pembangkit listrik, dan sebagian lagi direproduksi menjadi bahan yang bernilai ekonomis.

Kategori reduce alias pengurangan sampah menjadi titik kritis. Bila dapat mengurangi sampah dari sumbernya sebanyak-banyaknya maka beban pengelolaan publik juga akan berkurang. Untuk itu, keberadaan bank sampah sangat berguna untuk mengurangi jumlah timbunan sampah juga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat.

Bank sampah adalah upaya pengelolaan sampah dengan prinsip 3R menggunakan manajemen perbankan konvensional. Warga yang menabung sampah atau nasabah, memiliki buku tabungan yang dinilai dengan rupiah. Di sana sampah dipilah antara sampah organik dengan non organik. Sampah organik diolah menjadi pupuk kompos yang juga bernilai ketika dijual. Sampah kering atau non organik dikumpulkan dan akan dijual ke pengepul atau diolah menjadi barang kerajinan tangan seperti tas dari plastik kemasan.

Contoh bank sampah di Jakarta yang berstandar "gold" dilihat dari jumlah nasabahnya dan volume sampah yang terserap adalah Bank Sampah Malaka Sari, Jakarta Timur. "Nasabah kami sudah lebih dari 300 orang dan sampah yang terserap setiap bulan bisa mencapai 2-2,5 ton. Pada 2012 total sampah yang terserap dan dikelola sebanyak 18,5 ton dengan nilai rupiah mencapai Rp 25 juta. Pada 2013 sebanyak 14, 4 ton senilai Rp19,1 juta," kata pelopor bank sampah, Prakoso di Jakarta.

Sejak berdiri tahun 2008, bank sampah di Kelurahan Malaka Sari menjadi percontohan dalam pengelolaan sampah baik dari dalam maupun luar negeri. Para mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia seperti Universitas Padjajaran, Institut Pertanian Bogor (IPB) bahkan menjadikan bank sampah di Malaka Sari sebagai bahan skripsi.

"Sekitar dua bulan yang lalu mahasiswa dari Universitas Nagoya Jepang datang untuk melihat bank sampah kita. Bukan hanya sekadar melihat, tapi mereka juga belajar bagaimana mengelola sampah di bank sampah dan keuntungan dari bank sampah," jelas Prakoso. Sejumlah pemerintah daerah seperti Samarinda, Bali, Tarakan, NTB juga sudah melakukan studi banding pengelolaan sampah di bank sampah kami," kenang Prakoso.

Warga yang menabung di bank

sampah bisa menambah pendapatan dan membantu ekonomi keluarga, bisa juga ditukar dengan sembako. Kementerian Lingkungan Hidup mencatat saat ini ada 1.195 Bank Sampah di 58 kabupaten kota dengan 106.000 tenaga kerja dan menghasilkan Rp15,7 miliar setiap bulannya.

Menteri Lingkungan Hidup Balthasar Kambuaya dalam acara HPS juga mendeklarasikan program Kementerian Lingkungan Hidup "Menuju Indonesia Bersih Sampah 2020". Gerakan ini menargetkan 6 sasaran antara lain: mewujudkan Indonesia peduli sampah melalui pelaksanaan 3R, mendorong seluruh masyarakat membudayakan 3R dengan mengelola sampah dimulai dari diri sendiri, mengubah cara pandang masyarakat bahwa sampah adalah sumberdaya yang berguna dan bermanfaat, menurunkan timbunan sampah dengan target sampah terolah 3R minimal sebesar 20% pada tahun 2019.

Selain itu, Indonesia menjadi tuan rumah Forum Regional 3R Se-Asia Pasifik ke-5 yang bertempat di Hotel Shangri La Surabaya akhir Februari lalu. Sebanyak 300 peserta dari 38 negara hadir dalam forum dengan tema Kemitraan Multilayer dan Koalisi Sebagai Dasar Promosi 3R di Asia dan Pasifik tersebut. Forum internasional itu terkait promosi dan implementasi 3R dalam pengelolaan limbah dan sampah di Asia dan Pasifik.

Keputusan Indonesia menjadi tuan rumah Forum 3R merupakan wujud komitmen dan diplomasi Indonesia di kawasan Asia-Pasifik dalam pengembangan dan pelaksanaan 3R. Saatnya masyarakat mulai berpikir memanfaatkan sampah menjadi bahan yang bernilai ekonomis. Karena pengelolaan sampah dengan prinsip 3R tak hanya menjadikan lingkungan bersih dan cantik, tapi juga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat. ■ INA





Menggugat Multitasking

Jika Anda memburu dua ekor kelinci, Anda tidak akan mendapatkan seekor pun. Peribahasa Rusia ini sebagai pembuka sekaligus benang merah dari buku bagus ini.

uku yang akan diresensi kali ini berjudul Kekuatan Fokus untuk Mendorong Produktivitas. Judul aslinya adalah The One Thing karya penulis Gary Keller dan Jay Papasan. Terdiri dari tiga bagian besar dengan 18 bab di dalamnya, buku ini mengajarkan Anda untuk fokus pada Satu Hal agar memperoleh hasil yang luar biasa dalam kehidupan Anda.

Sang penulis, Gary Keller adalah salah satu pendiri dari Keller Williams Realty, Inc, sebuah perusahaan properti besar di dunia. Dia pernah mendapat penghargaan Ernst & Young Entrepreneur of the Year dan finalis Entrepreneur of the Year Inc. Magazine. Buku The One Thing ini merupakan buku teranyarnya dari empat buku yang sudah ditulisnya.

Pada pendahuluan yang berisi 3 bab, Keller menulis Satu Hal adalah pendekatan terbaik guna mendapatkan yang Anda inginkan. Anda perlu memperpendek daftar prioritas dan bertanya pada diri sendiri: "Apa Satu Hal yang mampu Anda perbuat sehingga dengan mengerjakannya, semua yang lain akan lebih mudah atau tidak perlu lagi?"

Going small berarti menemukan intisari dan mengerjakan yang harus Anda kerjakan. Cara sederhana ini dikerjakan untuk memperoleh hasilhasil luar biasa di mana pun dan untuk apa pun. Ketika Anda mengerjakan yang paling penting, fokus Anda jelas. Lalu tetapkan waktu kesuksesan

Ciptakan efek domino dalam kehidupan Anda. Orang-orang yang sangat sukses membariskan prioritas setiap hari, mencari keping domino utama, kemudian meruntuhkannya sampai semuanya jatuh. Dengan memprioritaskan sesuatu dan mengerahkan seluruh energi, kesuksesan akan diraih. Dan kesuksesan dibangun secara berurutan, dikerjakan satu demi satu, sepanjang waktu.

Pada bagian satu yang terdiri dari enam bab, Keller mengurai enam



Judul: The One Thing Penulis: Gary Keller-Jay Papasan Penerbit: PT Gramedia PU Cover: Soft Cover Tebal: 318 Halaman **Terbit:** November 2013 ISBN: 978-979-22-9936-6

kebohongan yang menyesatkan dan membuat kita jauh dari kesuksesan, yaitu pandangan bahwa semua setara pentingnya, multitasking, hidup yang disiplin, daya juang selalu ada saat diperlukan, hidup seimbang, dan besar itu buruk.

Kesetaraan adalah kebohongan merupakan inti bab 4. Ketika segala sesuatu terasa mendesak dan penting, semuanya terkesan sama. Kita menjadi sibuk, padahal kegiatan kita tidak produktif. Daftar kegiatan harian kita sesungguhnya hanya daftar upaya bertahan hidup, bukan batu loncatan untuk hari berikutnya. Jadwal kegiatan begitu panjang sedang jadwal kesuksesan pendek.

Prinsip Pareto atau The 80/20 Prin-

ciple juga menunjukkan bahwa sebagian kecil upaya Anda merupakan penyebab sebagian besar hasil yang Anda dapatkan. Dengan kata lain, di dunia kesuksesan, kesetaraan tidak berlaku. Jangan berfokus pada kesibukan, berfokuslah pada produktivitas. Terus menggali bagian terpenting untuk dikerjakan. Karena kesuksesan ditemukan pada satu hal yang paling penting.

Bab 5 membahas *multitasking* adalah kebohongan. Jika Anda berpikir mengerjakan dua hal sekaligus adalah cara efektif menyelesaikan pekerjaan, sebenarnya Anda tidak mengerjakan satu pun. Multitasking menyebabkan gangguan perhatian, membuat tidak efektif dan membuat lebih banyak kesalahan serta stres pada

para pelakunya.

Orang sukses adalah sosok yang memiliki hidup disiplin merupakan mitos yang dibahas pada bab 6. Kenyataannya, Anda dapat menjadi sukses dengan disiplin yang tidak super ketat karena mengerjakan sesuatu yang tepat, bukan mengerjakan segala sesuatu dalam seketika. Milikilah kebiasaan yang berdaya guna dan gunakan disiplin pilihan untuk mengembangkan kebiasaan itu. Kebiasaan rata-rata memerlukan 66 hari untuk terbentuk. Kebiasaan baik yang terbentuk melahirkan hasil yang luar biasa.

Bahwa daya juang selalu tersedia merupakan kebohongan berikutnya. Karena makin banyak kita menggunakan pikiran kita, makin berkurang kemampuan berpikir yang kita miliki. Jadi, sebaiknya kerjakan hal yang paling penting ketika daya juang Anda sedang tinggi. Dan kehidupan yang seimbang adalah mitos belaka. Karena ketika melaksanakan prioritas, otomatis kita kehilangan keseimbangan. Kehidupan kerja dan kehidupan pribadi adalah dua hal yang memiliki sasaran counterbalancing berbeda. Dan kehidupan yang istimewa adalah aksi counterbalancing. Akhirnya, maksimalkan kehidupan Anda. Jangan takut terhadap



hal-hal besar, dan jangan takut menjadi besar.

Pada bagian dua buku ini dibahas jalan sederhana menuju produktivitas. Mulailah ajukan pertanyaan untuk berfokus. Ini adalah gambaran besar sekaligus pedoman untuk fokus kecil. "Apa Satu Hal yang dapat saya perbuat, sehingga dengan mengerjakannya, segala sesuatu yang lain akan lebih mudah atau tidak perlu?" Pertanyaan ini berlaku di bidangbidang kehidupan Anda. Awali tiap hari dengan pertanyaan ini dan jadikan suatu kebiasaan.

Kebiasaan sukses yang utama adalah mengajukan pertanyaan yang dahsyat dan menemukan jawaban yang dahsyat. Namun, jawaban terbaik berada di luar zona nyaman Anda. Jadi tetapkan sasaran yang ingin diraih dan titik acuan memulai.

Bagian tiga buku bercover putih ini berisi enam bab mengulas hasil-hasil luar biasa saat Anda fokus pada Satu Hal. Tujuan menentukan prioritas dan prioritas menentukan produktivitas. Jadi hiduplah dengan tujuan dan jalanilah hidup berdasarkan prioritas, maka hidup akan produktif. Orang yang sukses adalah orang-orang yang paling produktif. Keller mengajarkan time blocking agar Satu Hal Anda mendapatkan jatah waktu cukup. Ia menyarankan minimal empat jam dalam sehari.

Setelah itu buat komitmen untuk menjadi yang terbaik. Berjuang dengan sepenuh hati dengan pendekatan purposeful (mengerjakan dengan cara yang tidak alami). Selanjutnya bangun rasa memiliki atas hasil-hasil Anda karena orang yang memiliki akuntabilitas akan memberikan semua yang terbaik, tanpa syarat. Dan itu dapat diraih karena peran seorang pembimbing.

Keller juga menjabarkan empat pencuri produktivitas dalam bab 17 yaitu: ketidakmampuan menjawab 'tidak', takut situasi serba kacau, kebiasaan kesehatan yang buruk, dan lingkungan yang tidak mendukung sasaran.

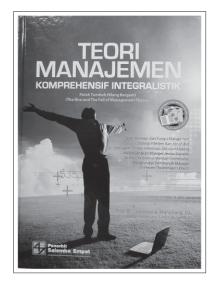
Jadi pastikan setiap hari Anda mengerjakan yang paling penting. Gunakan Satu Hal di bidang-bidang penting kehidupan Anda seperti pekerjaan, keluarga, kehidupan pribadi dan lainnya. Rahasia meraih hasil luar biasa dan produktif adalah dengan membuat pertanyaan besar dan spesifik, yang membawa ke satu jawaban sangat kecil dan sangat fokus. • dgr

Teori Manajemen Komprehensif Integralistik

Buku ini menambah pemahaman kita bahwa rentang ilmu manajemen sangatlah luas dan menyentuh berbagai bidang kehidupan.

aat ini, para manajer dihadapkan pada tantangan yang semakin rumit dengan lingkungan yang sarat ketidakpastian. Pemahaman tentang fungsifungsi manajemen yang konvensional tidak lagi memadai dalam menjawab tantangan dan perubahan zaman. Ilmu manajemen bahkan kini sudah melebur dengan ilmuilmu lain seperti ilmu kesehatan, teknologi informasi, intelijen, dan sebagainya.

Hal ini mendorong Rektor Universitas Timbul Nusantara, Prof. Dr. Laurence A Manullang, untuk menulis sebuah buku yang bisa mengupas tuntas ilmu manajemen kontemporer dan kontekstual serta adaptif terhadap perubahan zaman. Bukunya berjudul 'Teori Manajemen Kom-



prehensif Integralistik' dan sudah terbit sejak pertengahan tahun 2013 lalu. Selain diisi dengan teori dan referensi, bobot buku manajemen ini diperkuat oleh pengalaman Prof Laurence sebagai seorang pemimpin yang pernah menjadi *top executive* (Finance Director) di perusahaan multinasional, pemimpin beberapa organisasi kelas dunia, Guru Besar dalam Ilmu Akuntansi, Rektor Perguruan Tinggi dan pengalaman pendidikan strategis intelijen di Lemhannas.

Laiknya buku teori manajemen kebanyakan, Prof Laurence juga menggali perkembangan teori-teori manajemen secara kronologis dalam bab 2 berjudul Teori Manajemen Patah Tumbuh Hilang Berganti. Namun ada beberapa hal yang membuat buku ini berbeda dan menarik bila dibandingkan dengan buku-buku teori manajemen kebanyakan.

Pertama, buku ini meninggalkan pakem buku teori manajemen lama (buku teks) yang mengedepankan empat fungsi manajemen yaitu planning, organizing, actuating, dan controlling. Dalam bukunya, Prof Laurence mengedepankan 7 fungsi manajemen yaitu planning, organizing, staffing, leading, motivating, communicating, dan controlling. Ke tujuh fungsi manajemen ini diulas lengkap dalam bab tersendiri (Bab 3-11).

Kedua, Prof Laurence mengulas teori dan fungsi manajemen dengan pendekatan kontemporer dan kontekstual. Prof Laurence misalnya menganalisis kepemimpinan a la SBY (Susilo Bambang Yudhoyono) dan



pendekatan manajerial a la Dahlan Iskan. Prof Laurence juga memetik pengalaman pemimpin-pemimpin perusahaan dunia seperti Jack Welch (General Electric), Bill Gates (Microsoft), dan sebagainya. Tidak lupa diulas gebrakangebrakan yang dibuat oleh pelaku manajerial lewat GE Model, Toyota Way, balanced score card, dan metode Malcolm Baldrige yang sering digunakan perusahaan BUMN.

Biasanya, manajemen strategi disuguhkan hanya sekilas dalam buku-buku teks manajemen. Namun dalam buku ini, Prof Laurence mengupas manajemen strategi lebih mendalam dengan menawarkan beberapa alternatif strategi. Pada Bab 5 berjudul Art of War (Seni Perang), pembaca disuguhkan pengetahuan tentang Tiga Belas (13) pasal Seni Perang Sun Tzu, perkembangan dan paradigma dunia intelijen termasuk kisah para pelakunya, strategi Kaizen dan sebagainya.

Sementara pada Bab 12 diulas strategi manajemen memberantas korupsi. Pembaca bisa mengenal lebih jauh tentang fenomena dan jenis-jenis korupsi serta cara menanggulanginya dari kacamata good governance, reformasi birokrasi, egovernment, dan sebagainya. Prof Laurence memandang bahwa strategi manajemen memberantas korupsi perlu sungguh-sungguh dilakukan demi menyongsong suksesnya MPE3I (Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Indonesia 2011-2025). Tidak luput pula proses management information system dan management decision making diulas dalam Bab 12 dan Bab 13.

Hal menarik lainnya ditulis dalam Bab 15 berjudul Management by Proactive. Dalam buku terbitan Salemba Empat ini diuraikan strategi jangka panjang dalam menyiapkan para manajer bahkan sejak mereka masih dalam kandungan ibunya. Prof Laurence mengangkat penelitian yang dilakukan oleh Dr. Stephen Corr Leon untuk disertasi Ph.D-nya berjudul "Why the Jews So Smart?" (Mengapa Yahudi Begitu Pintar?).

Terinspirasi dari penelitian Dr. Stephen Corr Leon itu dan kisah Yakub dalam Alkitab, Prof Laurence membuat istilah 'Jacob Way' (Jacob's Formula) sebagai nama strategi dalam Management by Proactive.

Menurut hasil penelitian Dr. Stephen Corr Leon itu, ternyata, bila seorang wanita Yahudi hamil, maka sang ibu segera meningkatkan aktivitas membaca, menyanyi, bermain piano dan mendengarkan musik klasik. Setelah anak lahir, sang ibu lebih banyak makan kacang, korma dan susu. Mereka juga hidup dalam keyakinan bahwa merokok itu tabu. Dalam bab ini juga dicantumkan daftar nama orang-orang Yahudi yang sukses dan terkenal di dunia.

Buku ini ditutup pada Bab 16 berjudul Management by Care (MBC). Bab ini menekankan pentingnya menjaga kesehatan. Sebagai planner, organisator, staffer, leader, motivator, communicator, controller, dan decision maker, para manajer perlu mengetahui dan mengantisipasi kendala-kendala manajerial dari segi kesehatan. Sedikitnya ada 22 pembunuh manajer di antaranya stres, stroke, hipertensi, jantung, liver, diabetes, kanker, asam urat, nikotin, alkohol, dan sebagainya. Dua puluh dua pembunuh ini diurai lebih lanjut dalam sub judul tersendiri dan diakhiri dengan cara-cara praktis untuk menghindarinya. Prof Laurence menggunakan puluhan sumber/referensi termasuk NEW START yang dipopulerkan oleh Dr. Neil Nedly, MD dalam bukunya How to Reliably Combat Desease and Achieve Health Through Nutrition and Lifestyle.

Meski ditujukan sebagai buku pegangan kuliah untuk mata kuliah manajemen, buku teori manajemen ini sangat cocok untuk berbagai kalangan karena sifatnya yang komprehensif integralistik. Hal lain yang menarik dari buku ini adalah selingan foto-foto kegiatan Prof Laurence di dalam dan luar negeri yang disusun sesuai dengan tema dari bab-bab yang ada. ■ pan

DATA BUKU

Judul: Teori Manajemen Komprehensif

Integralistik

Penulis: Prof. Dr. Laurence A. Manullang,

D٨

Penerbit: Salemba Empat

Tahun: 2013

ISBN: 978-979-061-401-7

Berat: 2.16 kg Ukuran: 19 x 26 Halaman: 680 hal

HIGHLIGHTS

- Fungsi manajemen telah berkembang dari empat fungsi menjadi tujuh, yaitu: Planning, Organizing, Staffing, Leading, Motivating, Actuating, dan Controlling. Empat fungsi manajemen sebelumnya adalah Planning, Organizing, Actuating, Controlling dan telah diabadikan di semua buku teks (text books).
- Manajemen telah bergeser dari "doing things right" menjadi "doing the right things".
- Setiap orang adalah leader berpikir strategis, memimpin, dan melakukan.
- Manajemen berfokus pada pelanggan, jadi susunan pelaku harus berorientasi pada pelayanan yang efektif dan efisien.
- Paradigma pelayanan di pemerintahan harus bergeser dari rasio 65:35 (administratif: inovatif) menjadi 30:70 (administratif: inovatif) dengan bantuan E-Government.
- Manajer Genius bisa direncanakan secara genetika memakai Jacob's Formula (management by proactive).
- Menghindari 22 hal pembunuh manajer (management by care).

FITUR-FITUR BUKU

- Dilengkapi dengan gambar dan tabel
- Terdapat kutipan-kutipan dari tokohtokoh terkenal, penulis buku, maupun para pemimpin.

SASARAN PEMBACA

Mahasiswa akuntansi manajemen, dosen, eksekutif manajer, para pemimpin.



Tugas Baru Dua Puteri

Miss Indonesia 2014 dan Puteri Indonesia 2014 sudah terpilih. Keduanya mengemban tugas menampilkan perempuan cantik, cerdas dan berkarakter.



Miss Indonesia 2014, Maria Asteria Sastrayu

jang Miss Indonesia 2014 sudah berakhir. Malam Puncak Miss Indonesia 2014 yang digelar di Hall D2 JIExpo Kemayoran, Jakarta (17/2) lalu menobatkan Maria Asteria Sastrayu, finalis asal Sulawesi Barat sebagai Miss Indonesia 2014.

Liliana Tanoesoedibyo sebagai ketua dewan juri mengatakan bahwa Maria sejak awal memiliki kepercayaan diri tinggi dan talenta sangat luar biasa. Pemilik senyum indah ini dinilai mampu merepresentasikan sosok yang dicari berdasarkan kriteria Manner, Impressive, Smart, dan Social (MISS).

Tidak hanya cantik, gadis berusia 22 tahun itu ternyata juga berprestasi di bidang akademik. Selain meraih predikat cumlaude dengan IPK 3,7 di kampusnya, ia juga pernah menjadi salah satu delegasi Indonesia untuk APEC Voice of The Future pada tahun 2013 di Bali. Lulusan Universitas Pelita Harapan itu diketahui pandai bermain piano dan menyanyi.

Dengan kemenangan tersebut, Maria menggantikan tugas Vania Larissa sebagai Miss Indonesia selama satu tahun ke depan. Selain itu, dia juga



Puteri Indonesia 2014, Elvira Devinamira

secara resmi akan menjadi wakil Indonesia di ajang Miss World 2014 yang akan dihelat di London. Maria juga berhak membawa pulang uang tunai senilai Rp 30 juta dan satu unit city car

Ajang puteri kecantikan lain yang digelar akhir Januari lalu, adalah Puteri Indonesia 2014. Pada Malam Puncak Grand Final Puteri Indonesia 2014 yang digelar di Plenary Hall, Jakarta Convention Center (29/1), Elvira Devinamira, wakil dari Jawa Timur dinobatkan sebagai pemenang.

Dara kelahiran Surabaya, 28 Juni 1993 ini lebih unggul dari Elfin Pertiwi perwakilan Sumatera Selatan dan Estelita Liana perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gadis dengan tinggi 175 sentimeter ini adalah anak pertama dari dua bersaudara. Sosok Elvira di mata keluarganya adalah seseorang yang feminim, sayang keluarga dan fashionable. Tak hanya itu, ia adalah sosok anak perempuan yang sangat patuh pada orangtua. Kepatuhan yang dimaksud ditunjukkan dengan selalu meminta ijin untuk setiap kegiatan yang dilakukannya.

Sang ibu, Henida, mengaku sempat melarang Elvira untuk ikut kegiatan modeling dengan alasan pendidikan adalah yang terpenting dalam keluarga. Ia dan suami agak keras menerapkan aturan pada Elvira selama masa pendidikan berjalan. Berkali-kali Elvira meminta restu orangtua untuk mencoba peruntungan di dunia model, namun belum diijinkan. Setelah membuktikan prestasi dengan nilai akademi yang baik, akhirnya ia diperbolehkan.

Elvira memulai karier sebagai model dengan mengikuti ajang Cak dan Ning Surabaya tahun 2012, dan langsung meraih dua gelar, yaitu juara kedua dan juga juara favorit. Di ajang Puteri Indonesia 2014, ia berhasil menyingkirkan 38 finalis Puteri Indonesia yang sudah mengikuti karantina selama 10 hari di Jakarta.

Penyuka travelling ini cukup mahir bermain piano. Bakatnya bermain piano ini ia tunjukkan kepada dewan juri pada saat Malam Bakat yang diselenggarakan di SMESCO, Jumat (24/9/2013). Ia membawakan salah satu repertoar masyur karya pianis Richard Clayderman.

Ke depan, Elvira mengemban tugas sebagai Puteri Indonesia selama setahun menggantikan seniornya, Whulandary Herman. Ia optimis bisa berbuat sesuatu yang jauh lebih baik dan bersemangat untuk meraih gelar pada ajang Miss Universe mendatang.

Jelang Miss Universe, pemilik nama lengkap Elvira Devinamira Wirayanti ini sudah mempersiapkan fisik dengan latihan gym hingga mengikuti training ke luar negeri. Ia sedikit membagi resep untuk tampil cantik yaitu percaya diri dan nyaman dengan kelebihan serta rajin tersenyum. • dhe

Seribu Wajah Penyakit Perut

Hipocrates, bapak kedokteran modern, pernah mengatakan bahwa dalam tubuh yang sehat terdapat usus yang sehat.

alam sistem pencernaan terjadi proses biokimia dari bahan-bahan makanan yang diolah serta diserap nutrisinya untuk kemudian didistribusikan ke seluruh tubuh. Saluran pencernaan dimulai dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus. Makanan akan mengalami proses mencampur di lambung. Lalu dalam usus terdapat enzim pencernaan yang berfungsi membuat proses pencernaan lebih sempurna. Enzim berguna memecah makanan menjadi bagian yang lebih kecil yang akan diserap melalui dinding usus dengan gerakan peristaltik.

Sebenarnya, enzim makanan sudah mulai bekerja dari saat makanan berada di mulut sampai ke dalam lambung, usus halus, dan usus besar. Dalam usus halus mulai terjadi penyerapan nutrisi seperti karbohidrat, protein, lemak, dan vitamin. Enzim pencernaan dihasilkan oleh tubuh seperti dari getah lambung (pankreas). Setelah proses sampai di usus besar, makanan mulai mengalami pemadatan yang akhirnya dibuang melalui anus.

Berbagai masalah kesehatan akan muncul, jika sistem pencernaan tidak berfungsi dengan baik. Misalnya gastritis atau maag, diare atau mencret, konstipasi atau sembelit, maldigesti (terlalu banyak makan atau mengonsumsi zat yang merangsang lambung), apendisitis (radang usus buntu), dan sembelit (susah buang air besar).

Gastritis (sakit maag) adalah radang pada dinding lambung yang cukup sering dikeluhkan pasien. Umumnya pasien datang karena perih di ulu hati, mual, kembung, terasa penuh sampai sesak bila bernafas. Pola makan yang tidak teratur, jeda antara jam makan yang terlalu lama, infeksi Helicobacter pylori, dan stres merupakan faktor pemicu terjadinya sakit maag.

Pasien dengan gastritis disarankan menghindari makanan yang bisa merusak dinding lambung secara langsung apalagi dimakan ketika lambung dalam keadaan kosong, misalnya makan-

an yang banyak mengandung cuka, merica, pedas, dan bumbu yang kuat. Hindari pula makanan yang merangsang pengeluaran asam lambung, misalnya kopi, sari buah yang asam, serta susu dengan krim.

Agar terhindar dari nyeri ulu hati, hindari makanan dan minuman yang banyak mengandung gas seperti kol, sawi, nangka, pisang ambon, kedondong, dan minuman bersoda. Agar asam lambung tak meningkat, hindari mengonsumsi makanan yang sulit dicerna sehingga memperlambat pengosongan lambung. Misalnya, makanan berlemak atau makanan yang digoreng.

Bagian selanjutnya dari sistem pencernaan adalah usus. Usus adalah organ kekebalan terbesar di dalam tubuh yang berperan penting dalam membantu mempertahankan tubuh dari gangguan-gangguan eksternal. Untuk itu, jagalah usus agar tetap sehat.

Gangguan pada usus yang cukup sering adalah diare. Infeksi gastrointestinal (GI) yang disebabkan oleh bakteri, virus atau parasit. Pada umumnya disebabkan oleh E.coli dan beberapa virus diare seperti rotavirus yang menyebabkan diare pada bayi. Selain itu, mungkin ada tumor, kerusakan selaput lendir usus, atau ada kelainan



bawaan di saluran pencernaan.

Jika terjadi infeksi, diare biasanya lebih dari 5 kali dalam sehari. Selain itu tinja biasanya lembek sampai cair, berbau busuk, bau bacin, bau anyir, dan disertai mulas melilit, demam, dan nyeri kepala. Infeksi saluran pencernaan yang hebat disebut muntaber. Penderita mengalami diare disertai dengan muntah-muntah. Kolera penyebab muntaber paling hebat. Diare kolera bisa sampai berpuluh-puluh kali dalam sehari, selain muntah-muntah hebat.

Diare dapat disertai darah yang disebut dengan disentri. Disentri bisa disebabkan amuba, bisa juga oleh kuman bacilus. Diare juga terjadi pada keracunan makanan, misal sehabis mengonsumsi makanan kalengan yang sudah rusak (mengandung racun botulism), terlihat dari kaleng yang sudah menggembung tanda kuman sudah membentuk gas. Selain demam dan diare hebat, disertai gejala ngilu sendi, pusing, dan gangguan saraf.

Diare yang tidak diatasi segera dapat menyebabkan pengeluaran cairan secara berlebihan (dehidrasi). Keadaan ini dapat mengakibatkan kematian terutama bagi balita dan manula yang rentan terhadap bahaya dehidrasi. Oleh sebab itu, penderita diare





perlu minum lebih sering dan banyak. Pemberian obat antidiare sejenis obat absorben, berguna menyerap bahanbahan 'racun' dalam usus seperti norit. Pada kasus diare infeksi, yang tinjanya berbau busuk, mulas, dokter akan memberikan antibiotika untuk membunuh bibit penyakitnya.

Kebalikannya adalah sembelit atau konstipasi yang ditandai buang air besar (BAB) kurang dari 3 kali seminggu atau kesulitan dalam pengeluaran akibat feses keras. Menurut dr. Ari Fahrial Syam, Sp.PD-KGEH dari Departemen Gastroenterologi FKUI/RSCM Jakarta, berdasarkan penyebabnya konstipasi dapat dikategorikan menjadi konstipasi dengan waktu transit lambat, konstipasi akibat lemahnya otot dasar panggul, konstipasi yang disebabkan oleh kombinasi keduanya, serta konstipasi pada *irritable bowel syndrome* (IBS).

Waktu transit sendiri adalah waktu yang dibutuhkan oleh makanan untuk melewati saluran pencernaan mulai dari mulut hingga usus. Waktu transit normal bervariasi mulai 15 hingga 20 jam dengan waktu transit pada kolon 12 hingga 72 jam.

"Pada orang yang waktu transitnya normal, ia merasakan ada mulas tetapi sulit mengeluarkan tinja. Sementara itu orang yang waktu transitnya lambat, biasanya tidak ada rasa mulas sama sekali namun perut terasa tidak nyaman," jelas Ari.

Disebut konstipasi kronis jika kondisi ini berlangsung selama tiga bulan. Gangguan ini disebabkan oleh gaya hidup, atau bisa karena penyakit organik, misalnya tumor, polip, atau kanker usus.

Konstipasi jangan dianggap sepele. "Data kolonoskopi atau teropong usus di RSCM menemukan sebagian besar mengalami ambeien dan 8 persen adanya kanker usus pada pasien yang konstipasi," katanya. Semakin lama kotoran di dalam perut, kontak dengan dinding usus bertambah sehingga rawan menyebabkan perubahan atau mutasi sel pada dinding usus. Mutasi gen merupakan salah satu pemicu terjadinya kanker usus.

Perubahan gaya hidup merupakan terapi utama pasien konstipasi sebelum diresepkan obat-obatan pencahar. Bila dalam 2-4 minggu tidak ada perubahan pada pola BAB, dokter akan merekomendasikan obat-obatan pencahar. Sementara itu pada pasien yang memiliki pola transit lambat, selain perubahan gaya hidup, dokter juga akan memberikan obat yang berfungsi merangsang kerja usus.

Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk menjaga kesehatan sistem pencernaan, misalnya makan teratur dengan mengonsumsi serat dalam jumlah cukup, minum air putih sedikitnya dua liter setiap hari, perbanyak aktivitas fisik dengan berolahraga, mengonsumsi probiotik, serta mengendalikan stres.

Makan dengan teratur dan tidak menunda-nunda jam makan harian yang telah dibuat penting bagi pencernaan dalam tubuh. Perhatikan pula jenis dan jumlah makanan. Batasi konsumsi makanan berlemak karena dapat menganggu proses pencernaan makanan. Untuk menetralisir kadar lemak dari makanan yang kita konsumsi, imbangilah dengan mengonsumsi aneka buah yang kaya akan vitamin dan sumber serat. Buah dan sayuran merupakan sumber serat yang dapat kita peroleh dengan mudah.

Cukupi kebutuhan cairan dalam tubuh sebanyak 4 liter perhari untuk kesehatan pencernaan. Air yang kita minum sebagian besar akan diserap usus dan membantu melunakkan kotoran dan mencegah sembelit. Dalam hal ini, minumlah minimal delapan gelas perhari untuk mencukupi kebutuhan cairan yang dibutuhkan oleh

tubuh dan sistem pencernaan.

Olahraga teratur memiliki manfaat ganda yaitu meningkatkan kesehatan tubuh serta membantu proses pencernaan makanan dapat berlangsung dengan lancar. Jenis olahraga bisa lari, senam aerobik, jogging, renang, dan lain-lain. Lakukan olahraga hingga berkeringat guna membakar lemak tubuh.

Mengonsumsi minuman yang mengandung probiotik berguna untuk menjaga dan memperbaiki keseimbangan flora usus. Minuman probiotik mengandung mikroorganisme (bakteri-bakteri) yang baik bagi pencernaan. Minuman ini bisa melapisi dinding-dinding usus halus dengan bakteri baik yang berguna untuk mencerna makanan dan membuat kadar bakteri jahat yang sifatnya parasit di usus jumlahnya menjadi normal. Ketika dicerna, sisa makanan dalam usus tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas makanan yang dikonsumsi, tapi juga oleh keseimbangan mikroflora dalam usus.

Menurut Prof. dr. Aziz Rani, Sp.PD-KGEH, ketua Divisi Gastroenterologi Departemen Penyakit Dalam FKUI/RSCM, ada sekitar 100 triliun bakteri usus yang berfungsi untuk metabolisme makanan agar kita sehat. Bakteri ini normal ada di dalam organ usus. Menambah minuman atau makanan yang mengandung probiotik (bakteri baik) untuk diet terbukti meningkatkan kesehatan dan kekebalan tubuh. Beberapa makanan mengandung probiotik seperti yogurt, acar, asinan kubis, keju, dan lainnya.

Terakhir adalah mengendalikan stres. Stres yang berlebihan dapat mengakibatkan gangguan pencernaan di tubuh. Untuk itulah, penting kiranya mengontrol serta meminimalisir tingkat stres yang sering menyerang Anda. Pengaruh stres terhadap sistem pencernaan sangat tergantung individu. Artinya, bagian mana yang lemah, itulah yang diserang. Misalnya yang lemah adalah lambungnya, maka ketika stres, penyakit maag akan kambuh. Acap kali stres atau depresi juga menyebabkan seseorang sulit buang air besar.

Agar pencernaan tidak terganggu akibat stres, Anda bisa menenangkan pikiran dengan melatih teknik pernafasan secara teratur. Gangguan pencernaan akibat stres relatif tidak berlangsung lama sehingga dengan manajemen pernafasan, gangguan tersebut dapat diminimalkan. • dgr

ercak putih yang tiba-tiba muncul di wajah Andini tampak begitu menganggu penampilan remaja putri itu. Awalnya hanya di pipi kiri namun lama kelamaan timbul pula di pipi kanan dan tangan. Namun, Andini tidak merasakan gatal pada kulitnya.

Tak ingin makin menyebar, Andini bersama ibunya datang ke dokter spesialis kulit. Setelah diperiksa, dokter menyimpulkan Andini menderita vitiligo. Kelainan pada kulit yang diakibatkan oleh kurangnya pigmen pada tubuh, dimana melanosit atau sel-sel pigmen kulit pada area tertentu mengalami kerusakan atau hilang.

Gangguan ini muncul secara tibatiba. Awalnya kecil misalnya muncul di jari atau di kaki. Lalu menyebar ke wajah, bibir, ujung-ujung jari kaki dan bila dibiarkan dapat menyerang seluruh tubuh. Struktur kulit pada bercak putih itu sama halus dengan sekitarnya, berbeda dengan panu atau kurap dimana struktur kulit teraba agak kasar.

Meskipun semua bagian tubuh Anda dapat mengalami vitiligo, namun biasanya, vitiligo akan terjadi pada daerah yang terpapar sinar matahari terlebih dahulu, seperti tangan, kaki, lengan, wajah, dan bibir.

Penyebab pasti vitiligo belum diketahui, diduga penyakit autoimun, dimana sistem kekebalan tubuh seseorang menyerang sel pigmen normal. Gangguan kulit ini juga karena faktor keturunan. Bila salah satu orang tua mengalaminya, sang anak pun berisiko mengalami vitiligo. Risiko makin besar jika ternyata kedua orang tua mengidap vitiligo. Stres fisik dan mental, sering terpapar sinar matahari, dan memiliki riwayat melanoma turut meningkatkan risiko mengalami vitiligo.

Vitiligo menyerang segala usia dari anak sampai orang tua, umumnya ditemui setelah usia dewasa. Penyebaran gangguan kulit ini dipengaruhi pula oleh daya tahan tubuh penderita. Makin rendah daya tahan tubuh, makin mudah menyebar. Kabar baiknya, vitiligo yang mudah menyebar, lebih responsif terhadap pengobatan dibanding dengan jenis vitiligo yang stabil.

Menurut Dr. Loretta, SpKK, penyakit ini biasanya pertama kali muncul hanya di suatu titik saja, akan tetapi apabila diabaikan, vitiligo akan menyebar ke anggota tubuh lainnya. Umumnya menyerang ujung-ujung



PUTIH TAK SELALU INDAH

Bercak putih bukan panu bisa dipicu oleh kelainan sistem imun, keturunan, dan stres. Walau tidak fatal, bercak itu membuat penderitanya menjadi kurang percaya diri.

jari tangan dan kaki. Vitiligo yang menyerang daerah tersebut sulit diatasi, sebab daerah tersebut tidak ada folikel rambut. Yang paling mudah diobati yaitu vitiligo yang menyerang wajah dan badan.

Berdasarkan lokasinya, vitiligo dibagi menjadi 4 jenis. Focal bila menyerang hanya satu bagian tubuh saja, segmental bila menyerang satu sisi tubuh saja, generalized bila menyerang semua bagian tubuh dan acrofacial seperti yang dialami Michael Jackson.

Generalized adalah pola yang paling umum dari vitiligo. Pigmen kulit yang hilang tersebar luas di banyak bagian tubuh Anda dan berbentuk simetris. Sedangkan pola segmental seringkali dialami oleh anak muda. Tipe ini terjadi selama kurang lebih satu sampai dua tahun dan kemudian berhenti.

Dr. Loretta yang sehari-hari bekerja di Rumah Sakit Atmajaya ini mengatakan vitiligo dapat disembuhkan. Pengobatan dilakukan dengan obat perangsang pembentukan pigmen kulit. Pigmen kulit akan mengubah warna kulit dari keputihan menjadi kemerahan sampai akhirnya kecoklatan seperti warna kulit sekitarnya.

Jumlah, ukuran, dan lokasi bercak putih menjadi patokan untuk perawatan medis. Pengobatan untuk vitiligo dapat memakan waktu selama 6 sampai 18 bulan. Pemberian kortikosteroid topikal dalam bentuk salep atau krim yang dioleskan secara teratur dapat mengembalikan warna kulit (repigmentation). Jenis pengobatan ini tergolong mudah dan efektif, hanya butuh waktu selama 3 bulan. Pemberian immunomodulator topikal berupa salep yang mengandung tacrolimus atau pimecrolimus juga efektif bagi vitiligo ukuran kecil.

Pada prinsipnya, vitiligo tidak berbahaya, tidak ada efek samping yang menyertainya. Penderita tetap sehat dan beraktivitas seperti biasa. Hanya secara kosmetik menganggu. Biasanya penderita merasa kurang percaya diri dengan penampilannya. Penyakit ini juga tidak menular, sehingga tak perlu takut berteman dangan penderita vitiligo. • dgr



Indahnya Bumi Rafflesia

Keindahan panorama pantai pasir putih dan bangunanbangunan bersejarah di Bengkulu pasti meninggalkan kenangan berlibur yang tak terlupakan.

engkulu terletak di pesisir barat Pulau Sumatra berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia. Provinsi ini mudah diakses melalui transportasi darat, udara dan laut. Anda dapat menaiki bus langsung dari Medan, Padang atau Jakarta. Setiap hari ada banyak maskapai penerbangan terbang ke Bengkulu. Namun jika Anda ingin menggunakan transportasi laut maka ada kapal laut domestik dari Jakarta, Padang dan Medan yang berhenti di Pelabuhan Baai, Bengkulu.

Wisata alam yang terkenal adalah Pantai Panjang, dimana Anda akan disambut pohon cemara rindang yang menghiasi sepanjang pantai. Pantai Panjang berada sekitar 2 km dari pusat Kota Bengkulu, dengan panjang pantai kurang lebih 7 km. Pantai berpasir putih ini banyak dikunjungi wisatawan. Aksesnya yang mudah ditempuh dengan perjalanan darat, dan pemandangan pantai yang unik karena di sepanjang pantai terdapat pohon cemara laut, membuat pantai ini sangat menarik untuk dikunjungi.

Berbagai fasilitas mulai dibangun di kawasan Pantai Panjang. Salah satunya jogging track. Anda dapat menikmati indahnya pantai sambil ber-jogging ria dan menghirup udara pantai yang sejuk di pagi dan sore hari. Jika Anda ingin berlama-lama tinggal di kawasan Pantai Panjang ini, Anda tidak perlu khawatir, karena telah ada beberapa hotel di pinggir pantai yang nyaman sebagai tempat peristirahatan. Beberapa fasilitas lainnya seperti cafe, mall, dan sport centre juga tersedia.

Ada juga Pantai Tapak Paderi, salah satu objek wisata andalan kota Bengkulu. Pantai Tapak Paderi dapat ditempuh kurang lebih hanya 10 menit dari pusat Kota Bengkulu. Pantai ini berada di antara Pantai Panjang dan Pantai Jakat. Sedangkan Pantai Pasir Putih sekitar 19 km dari kota Bengkulu, dekat pelabuhan Samudra Pulau Baai dengan pantainya



UNIK: Bunga Rafflesia Arnoldi, bunga terbesar di dunia berdiameter 100 cm

yang bersih dan pasirnya yang putih. Atraksi wisata yang tersedia berupa kegiatan penangkapan ikan di laut, dan telah banyak fasilitas permainan seperti banana boat, jet ski, lengkap dengan penjaga pantainya.

Sedangkan wisata sejarah di Bengkulu dapat Anda mulai dengan mengunjungi Rumah Pengasingan Bung Karno. Presiden RI yang pertama ini pernah diasingkan ke Bengkulu pada tahun 1938 sampai 1942 oleh pemerintah Belanda. Rumah pengasingan bergaya rumah Cina dengan ciri lubang angin yang terdapat di atas jendela dan pintu bermotif huruf dalam bahasa Cina itu terletak di Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Anggut Atas. Di situ terdapat peninggalan Bung Karno berupa buku-buku, fotofoto, tempat tidur, sepeda dan sebuah lemari tua. Konon lemari itu digunakan untuk menyimpan makanan kesukaan Soekarno, yaitu bagar hiu dan pais ikan.

Kira-kira 600 meter dari rumah pengasingan Sang Proklamator, terdapat rumah kediaman Fatmawati, Sang Ibu Negara. Fatmawati adalah seorang wanita yang berasal dari Bengkulu, namanya menjadi harum karena beliau adalah salah seorang istri Soekarno, yang juga ibu dari Megawati Soekarnoputri. Fatmawati berjasa menjahit dan mempersiapkan Sang Saka Merah Putih, yang berkibar di hari proklamasi 17 Agustus 1945. Kedua tempat ini menjadi aset wisata sejarah yang menyimpan banyak kenangan dan patut dijaga kelestariannya.

Bangunan lain yang juga memiliki nilai sejarah adalah Benteng Fort Marlborough. Peninggalan Inggris yang dibangun untuk kepentingan perdagangan bagi perusahaan dagang Inggris, East India Company ini dibangun pada 1713 hingga 1719 pada masa kepemimpinan Gubernur Joseph Collet. Sejarah mencatat, pe-



merintahan kolonial Inggris menguasai Bengkulu lebih kurang 140 tahun (1685-1825).

Benteng dengan luas 44.100 meter persegi ini merupakan benteng terbesar di Asia, memiliki jembatan yang terhubung sampai ke gerbang dalam. Untuk memasuki benteng dari gerbang utama, kita harus melewati dua jembatan yang menyeberangi paritparit kering dengan kedalaman sekitar 1,8 meter lebar 3,6 meter. Jembatan-jembatan kayu di atas parit kering itu tidak permanen dan dapat diangkat untuk menghambat gerak musuh.

Lebih dalam lagi, terdapat lorong pendek dengan langit-langit berbentuk melengkung. Di salah satu sisi bangunan lengkung ini terdapat empat batu nisan besar menempel, yang merupakan tugu peringatan kematian para petinggi benteng. Salah satunya Deputi Gubernur Inggris Richard Watts yang wafat pada tahun 1705. Walaupun sudah ratusan tahun dibangun, tugu dengan tulisan gaya kuno dalam bahasa Inggris ini masih dapat terbaca jelas hurufnya.

Keunikan benteng bergaya abad 17 ini adalah bentuknya seperti kurakura. Di salah satu kamarnya pernah dihuni Presiden Soekarno saat menjalani masa pembuangan zaman penjajahan Belanda. Lokasi benteng ada di pusat kota dan berbatasan dengan Perkampungan Cina yang juga obyek wisata di Bengkulu.

Tak jauh dari Benteng Marlborough, hanya berjarak sekitar 170 m di sebelah tenggara, terdapat Monumen Thomas Parr. Monumen berbentuk tugu dengan luas 70 meter persegi dan tinggi 13,5 meter ini dibangun oleh pemerintah Inggris pada tahun 1808 untuk memperingati Residen Thomas Parr yang tewas dibunuh oleh rakyat Bengkulu.

Kita juga bisa mengunjungi Kantor Pemerintahan Gubernur Inggris Thomas Stamford Raffles. Raffles adalah Gubernur terakhir Inggris di Bengkulu, yang pertama kali menemukan bunga Rafflesia Arnoldi. Rafflesia Arnoldi merupakan bunga terbesar di dunia, berdiameter 100 cm. Bunga ini membutuhkan 6 sampai 8 bulan untuk tumbuh dan 15 hari setelah itu untuk berbunga. Keunikan dari bunga ini adalah tidak memiliki akar, daun dan batang.

Pada masa kekuasaannya, Raffles tinggal di rumah ini dan dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas dalam pemerintahannya. Bangunan 'Istana Gubenur' ini terletak sekitar 300 me-



Pantai Panjang



Rumah Pengasingan Bung Karno



Benteng Fort Marlborough



Monumen Thomas Parr

ter ke arah utara Benteng Marlborough. Konon cerita pada masanya terdapat terowongan bawah tanah yang menghubungkan rumah ini dengan sisi dalam Benteng Marlborough melalui sisi bawah Tugu Thomas Parr.

Puas pelesiran di kota, beranjaklah keluar kota mengunjungi Danau Dendam Tak Sudah. Berjarak sekitar 6 km dari pusat kota Bengkulu, danau seluas 37,5 hektare ini adalah kawasan cagar alam yang memiliki keindahan alam dan menyimpan banyak potensi bagi kelestarian ekologi dan keseimbangan ekosistem. Danau Dendam Tak Sudah dikelilingi perbukitan kecil dengan Bukit Barisan sebagai latar belakangnya. Di sini tumbuh anggrek air Vanda hookeriana yang menjadikan pemandangan sekitar danau menawan dan sejuk.

Alkisah nama seram danau ini berasal dari kisah tragis sepasang kekasih yang bunuh diri akibat tak mendapat restu dari orang tua. Si gadis dijodohkan dengan laki-laki lain, padahal muda-mudi ini sudah mengikat janji sehidup semati. Konon sejak itu terdapat dua lintah besar penghuni danau, sebagai jelmaan dari sepasang kekasih tersebut.

Pada cerita versi lain, danau ini sengaja dibuat untuk mencegah terjadinya intrusi air laut. Kawasan danau ini memang berjarak kurang lebih 2 km dari bibir pantai dan dipergunakan untuk mencegah mengalirnya air laut ke darat. Juga sebagai sumber air yang digunakan untuk keperluan irigasi serta sebagai media penelitian alam untuk kepentingan ilmiah.

Anda juga dapat menikmati wisata Arung Jeram di sungai Air Berau yang berada di bantaran jalan lintas Barat Bengkulu. Untuk sampai ke sana, bisa dengan pesawat ke Kabupaten Mukomuko. Debit air di sungai ini cukup deras dan banyak bebatuan. Untuk lebih memperkenalkan wisata air, Pemda setempat mengadakan lomba dayung sampan di sungai saat hari jadi kota Mukomuko.

Tempat lain adalah hulu Sungai Seluma di desa Lubuk Resam, Kecamatan Seluma Utara, Kabupaten Seluma. Batu-batu besar, alur sungai yang sempit dan deras serta berbagai macam tantangan dapat dijadikan sebagai daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang hobi olahraga arung jeram, selancar (surfing) dan memancing.

Dengan pilihan wisata yang beragam di atas, bumi Rafflesia nan cantik patut masuk dalam daftar kunjungan atau tujuan liburan Anda berikutnya. • ayu



Wakatobi TAK HANYA TERUMBU KARANG

Wakatobi tidak hanya terkenal dengan pesona dan kekayaan taman lautnya. Kekayaan budayanya pun mendapat pengakuan dari dalam dan luar negeri.



Tari Lariangi Liya

irjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI menetapkan Kabanti, yaitu lagulagu bersyair pantun tradisional asal Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara (Sultra) menjadi warisan budaya nasional akhir Januari 2014 lalu. Sebelumnya, akhir tahun 2013, Tari Lariangi, tarian tradisional daerah itu juga ditetapkan sebagai warisan budaya nasional.

"Dirjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI menetapkan Kabati dan Tari Lariangi Wakatobi sebagai warisan budaya nasional itu setelah menerima usulan dari Pemerintah Kabupaten Wakatobi," kata Bupati Wakatobi, Hugua di Kendari.

Bahkan, Pemkab Wakatobi saat ini tengah memperjuangkan Kabanti dan Tari Lariangi sebagai warisan budaya dunia melalui Unesco, badan PBB bidang pendidikan dan budaya, di Paris. Menurut dia, Kabanti dan Tari Lariangi dapat menjadi warisan budaya dunia karena masih asli, sama seperti dimainkan leluhur masyarakat Wakatobi.

Untuk memperkenalkan budaya Wakatobi, Pemkab Wakatobi aktif terlibat dalam berbagai pameran budaya. Salah satunya keikutsertaan tim tarian tradisional Wakatobi, Sulawesi Tenggara dalam pameran budaya di Negeri Kanguru, yang berlangsung pada 14-17 Februari 2014. Tim tarian tradisional yang berangkat ke Australia tersebut, terdiri atas 15 penari dan beberapa pendamping, termasuk Bupati Wakatobi Hugua. Tarian tradisional Wakatobi yang mengisi acara utama adalah Tari Lariangi.

Tari Lariangi, merupakan perpaduan antara kebudayaan Melayu dan kebudayaan Kerajaan Majapahit. Dahulu, tarian tersebut disuguhkan untuk menyambut tamu-tamu agung atau tamu kehormatan dari Kesultanan Buton dan tamu dari kesultanan lain di Indonesia. Saat ini, tarian itu masih disuguhkan kepada tamu-tamu ke-

hormatan yang berkunjung ke Wakatobi.

Tarian ini biasanya dimainkan oleh dua belas orang gadis remaja desa setempat. Setiap desa memiliki versi yang berbeda dalam gerakan dan nyanyian. Hal ini disebabkan oleh perbedaan guru tari lariangi. Tarian ini sangat eksotik terutama kostumnya. Nama kostum tarian ini sama dengan nama tarian yaitu Lariangi. Lariangi terdiri dari dua suku kata yaitu lari dan angi. Lari berarti menghias atau mengukir. Sedangkan, angi berarti orang-orang yang berhias dengan berbagai ornamen untuk menyampaikan informasi, dengan maksud untuk memberikan nasihat.

Dulunya, Lariangi dimainkan di istana raja yang berfungsi sebagai penasihat mengingat semua gerakan dan nyanyiannya berisi nasihat serta masalah-masalah hidup. Karena itu, Lariangi diwujudkan dalam gerakan dan nyanyian. Mereka bernyanyi dengan menggunakan bahasa Kaledupa kuno, yang tidak dipergunakan lagi dalam percakapan sehari-hari.

Setiap pakaian dan aksesoris yang dipakai dalam Tari Lariangi memiliki makna dan sejarah tersendiri. Misalnya, Panto yang dilekatkan di konde (melambangkan derajat bangsawan), Toboy melambangkan prajurit-prajurit penjaga pasar benteng keraton, Hepupu / Konde melambangkan Kerajaan Buton, Kamba/bunga konde melambangkan pagar beton keraton, Hebindu/ Sangisangi melambangkan Fatimah (istri Nabi Muhammad SAW).

Klimaks tari lariangi ada di bagian akhir tarian yaitu gerakan yang dinamakan dengan ngifi. Ngifi dilakukan oleh dua orang penari lelaki. Mereka menari mengelilingi dua orang penari perempuan. Ini mengandung maksud, lelaki



TRADISI DUATA: Tradisi suku Bajo yang lestari hingga saat ini.

harus melindungi para perempuan dalam kondisi apapun.

Sedangkan Kabanti merupakan lagu-lagu tradisional bersyair pantun yang dinyanyikan masyarakat Wakatobi dalam berbagai aktivitas mereka, seperti nyanyian kerja, nyanyian pengantar tidur, acara adat (kadandio), penenang orang sakit (bae-bae), serta berbagai aktivitas masyarakat lainnya. Selain itu, kabanti juga menjadi bagian pementasan dalam berbagai tarian yang ada dalam masyarakat Wakatobi, misalnya: tari pajogi, tari lariangi, dan tarian lainnya.

Sebagai alat hiburan, syair Kabanti dapat menidurkan bayi dan sebagai hiburan di tempat pesta dan sebagai penghilang rasa jenuh dan stres. Masyarakat Wakatobi juga menjadikan Kabanti sebagai sarana penyampaian nasihat keagamaan, sebagai ingatan kolektif masyarakat tentang suatu peristiwa, dan sebagai sarana transformasi nilai-nilai budaya.

Selain mematenkan budaya asli daerahnya, Pemkab Wakatobi juga merevitalisasi nilai-nilai adat budaya lokal ke dalam tata nilai regional, nasional dan internasional. Bupati Wakatobi, Hugua mengatakan, revitalisasi nilai adat budaya lokal ini merupakan komitmen Pemkab dan masyarakat Wakatobi dalam mendukung penetapan wilayah Wakatobi sebagai salah satu kawasan cagar biosfir bumi di dunia oleh Unesco.

Di dalam tatanan masyarakat Wakatobi, terkenal istilah potulu-tulungi atau pomoriaso ako atau tolong menolong atau saling menyayangi. Tata nilai budaya itu harus mendarah daging di kalangan aparat birokrasi pemerintahan sehingga dalam menyelenggarakan pemerintahan, terutama memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan rasa kasih sayang.

Mayoritas masyarakat Wakatobi adalah suku Bajo yang tersebar di beberapa wilayah perairan. Bajo Mola bermukim di sekitar perairan Wangi-Wangi atau Wanci, Bajo Sampela, Lohoa dan Mantigola bermukim di perairan Kecamatan Kaledupa, dan Bajo Lamanggu bermukim di perairan Kecamatan Tomia.

Tradisi suku Bajo yang lestari hingga saat ini adalah tradisi Duata yang menurut keyakinan suku Bajo Duata adalah Dewa yang turun dari langit dan menjelma menjadi sosok manusia. Tradisi atau budaya duata ini sering ditampilkan pada Festival Budaya Wakatobi setiap tahunnya ataupun kegiatan-kegiatan nasional maupun internasional.

Tradisi ini adalah puncak dari segala upaya pengobatan tradisional suku Bajo. Ini dilakukan jika ada salah satu diantara mereka mengalami sakit keras dan tak dapat disembuhkan dengan cara lain termasuk pengobatan medis.

Suku Bajo mempercayai bahwa setiap kelahiran anak pasti bersama kembaran yang langsung hidup di laut. Sehingga jika salah satu diantara mereka sakit keras, dipercayai bahwa

sebagian semangat hidup orang itu telah diambil oleh saudara kembarnya yang disebut Kakak dan dibawa ke laut. Sebagian lagi diambil oleh Dewa dan dibawa naik ke langit ketujuh. Sehingga prosesi ini dilakukan untuk meminta kembali semangat hidup yang dibawa ke laut dan ke langit.

Dalam prosesi duata, para tetua adat yang didominasi perempuan lanjut usia berkumpul di satu ruangan berukuran sekitar 2 meter persegi. Dihiasi dengan janur kuning bagian atasnya tanpa pagar. Ada pula Ula-Ula, bendera yang merupakan lambang kebesaran suku bajo yang diyakini membawa keberkahan. Di sini mereka menyiapkan pelengkap ritual seperti beras berwarna-warni yang dibentuk melingkar di atas daun pisang, perlambang warna-warni sifat yang dimiliki manusia dan dupa untuk mengharumkan tempat upacara.

Setelah itu, orang yang akan diobati digiring menuju laut. Sepanjang perjalanan, lagu Lilligo (lagu masyarakat Bajo) terus dinyanyikan diiringi tabuhan gendang. Di barisan terdepan delapan orang gadis berpakaian adat menari tarian Ngigal (tarian bajo). Peserta yang berada di atas perahu juga menari Ngigal untuk menyemangati orang yang diobati. Sementara tetua adat melakukan prosesi larungan. Ada pisang dan beberapa jenis makanan serta perlengkapan tidur, berupa bantal dan tikar. Hal ini untuk memberi makan saudara kembar si sakit yang ada di laut.

Usai pelarungan, si sakit dan tetua adat kembali ke tempat semula. Orang yang sakit akan kembali untuk mandi dengan bunga pinang (mayah) untuk membersihkan penyakit yang ada dalam tubuhya dan mengusir roh jahat yang menyebabkan sakit. Lalu diberi benang di lengannya sebagai obat, konon benang ini berasal dari langit ketujuh yang dibawa turun oleh 7 bidadari sebagai obat.

Pengujian kesembuhan dilakukan dengan cara mengadu dua ekor ayam jantan. Jika ayam si sakit menang maka itu berarti si sakit telah sembuh. Selanjutnya si sakit akan menghaburhamburkan beras sebagai wujud kegembiraan karena telah kembali sehat.

Dalam kehidupan masyarakat Bajo, pelaksanaan Duata tidak terbatas pada prosesi pengobatan tetapi juga acara syukuran dan hajatan. Tradisi ini juga dilakukan untuk memberikan penghargaan pada penguasa laut yang mereka sebut sebagai Mbo Janggo atau Mbi Gulli. **• ina**





CERDAS MENGELOLA MP3 dan Video

Jangan biarkan koleksi file MP3 dan video kesayangan Anda berceceran di mana-mana. Rapikan dan kelola dengan bantuan software khusus.



ini, siapa saja, terutama anakanak muda bisa mendengar lagu (MP3) dan menonton video di mana saja dan kapan saja. Entah itu saat dalam perjalanan, menunggu di halte atau saat berkendara. Perangkat untuk memutar file audio dan video sudah sangat banyak di pasaran mulai dari perangkat berbasis iOS (iPod, iPhone), Android, Windows Phone, portable music player,

mobile phone bahkan netbook.

Cepat atau lambat, file audio dan video yang dikumpulkan akan bertambah banyak. Mengelolanya pun tidak bisa lagi ala kadarnya via software bawaan perangkat atau File Explorer di Windows. Untuk mengatasi kesemrawutan manajemen file audio/video, ada dua software bagus yang layak Anda coba yaitu Helium Music Manager (HMM) dan Media Monkey

(MM).

HMM cocok untuk pengguna yang suka software berfitur lengkap nan kompleks. Perlu usaha ekstra untuk bisa mengoperasikan software ini. Sedangkan MM cocok bagi pengguna yang tidak mau repot mengoperasikan sebuah software namun tetap butuh fitur-fitur yang bagus. Silakan Anda pilih yang cocok dan sesuai kebutuhan. ■ LP



HELIUM MUSIC MANAGER

Control of John Control

Abouts

About

Versi Terbaru: Helium Music Manager 10

Ukuran File: Sekitar 17 MB (Free)

Platform: Windows 8, Windows 7 (32-bit and 64-bit), Windows XP SP3 (32-bit and 64-bit), Windows Vista (32-bit and 64-bit), Windows 2003 Server, Windows 2008 Server, Windows 2012 Server, Windows Home Server

Format Audio: MP3, MPEG Plus (.MPC and .MP+), WMA, FLAC (.FLAC and .FLA), OGG Vorbis, MPEG-4 (.M4A, .M4P, .MP4 and .M4B), Monkey's Audio (.APE), WAVE (.WAV and .WAVE)

MP3 Player: Mendukung sinkronisasi dan memutar musik dari perangkat berbasis i OS (iPod, iPhone), Android, Windows Phone, portable music player (Creative Zen, iRiver, dsb), mobile phone dan netbook.

Fitur-fitur: Browse lagu berdasarkan cover album (cover flow) atau direktori; browse penyanyi atau band berdasarkan foto; smart playlist; playlist browser; mini mode; tag editor; statistik yang lengkap; reports, party mode; mendukung Last.fm/ Audioscrobbler; rip/burn audio, dan sebagainya

Versi: Free, Premium (US\$29) dan Network (US\$ 49)

Website:

www.helium-music-manager.com



oftware manajemen file audio yang satu ini termasuk software dengan fitur paling lengkap yang ada di pasaran. Saking lengkapnya, software ini kurang cocok bagi mereka yang menyukai gaya 'minimalis' iTunes dan tidak mau repot-repot memelajari menu-menu dalam sebuah software. Namun bagi mereka yang ingin fitur lengkap dan rela 'berkeringat' sedikit untuk mendalami software ini, HMM bisa menjadi software terbaik dari beberapa sisi.

Selain bisa memindahkan lagu dari CD (rip) atau ke CD (burn), HMM bisa memperbaiki file mp3 yang rusak dan mengubah lagu ke format lain selain mp3.

Salah satu fitur yang tidak (jarang) dimiliki oleh software lain adalah Anda bisa mencari koleksi lagu berdasarkan foto grup band atau penyanyi. Informasi grup band atau penyanyi – foto, profil singkat dan tangga lagu (chart) internasional - dari sebuah album bisa kita *update* ke dalam database lewat koneksi internet.

Fitur lainnya yang terbilang 'wah' adalah fitur statistik yang memungkinan kita browsing lagu seperti sedang browsing web (music browser). Dalam music browser, kita bisa mendapatkan informasi lagu-lagu apa saja yang sering kita dengar dan berapa banyak jumlah lagu, album, penyanyi yang ada dalam database. Informasi seperti penyanyi (grup band) dan genre lagu yang sering kita dengar ditonjolkan dengan menggunakan tag cloud.

Untuk pengelolaan dan pemanfaatan playlist, HMM menawarkan fitur Smart Playlist. Playlist ini disusun secara otomatis berdasarkan kebiasaan kita memutar lagu yang kemudian dibentuk menjadi sebuah daftar lagu yang sering kita dengar. Dalam Smart Playlist kita bisa memilih beberapa opsi seperti memutar lagulagu yang mempunyai rating 4 bintang ke atas, memutar lagu yang pernah diputar di malam hari, hari kerja, atau akhir pekan. Playlist akan selalu berubah mengikuti kebiasaan Anda mendengarkan musik.

Lagu yang Anda putar bisa discrobble ke Last.fm atau di-stream lewat Shoutcast. Bahkan kita bisa menunjukkan pada teman-teman, lagu apa yang sedang kita dengar via Windows Live Messenger.

Sedangkan fitur laporan (report) dari HMM sangat lengkap. Kita bisa men-generate daftar koleksi album dari grup band atau penyanyi tertentu ke dalam format halaman web (html). Template laporan bisa ditambah dari internet atau kita desain sendiri dengan mudah.

Bagi Anda yang mempunyai koleksi lagu cuma ratusan, HMM akan terasa mubazir. Namun bagi mereka yang sudah mempunyai koleksi ribuan bahkan ratusan ribu lagu, HMM akan terasa manfaatnya. Agar fungsi HMM semakin maksimal dan kinerjanya semakin cepat, pengguna dengan koleksi lagu yang besar disarankan beralih dari SQL Server Compact database (versi Free) ke Mirosoft SQL Server atau MySQL (versi Premium dan Network).

Untuk pengguna dengan koleksi lagu yang besar, bisa menggunakan dukungan database Microsoft SQL Server atau MySQL agar kinerja HMM lebih bagus.



MEDIA MONKEY

The second secon

Versi Terbaru: 4.1.0.1692

Ukuran File: Sekitar 15 MB

Platform: Windows 8, Windows 7 (32-bit and 64-bit), Windows XP SP3 (32-bit and 64-bit), Windows Vista (32-bit and 64-bit)

Format Audio: MP3, AAC, WAV, OGG/Vorbis, FLAC, WMA, APE, MPC, CD audio (CDA). Bahkan dengan dukungan plugin, MM bisa membaca format-format langka seperti VOC, AU, SND, AIF, AIFF, AIFC, IFF, SVX, AUD, dan VOX

MP3 Player: Mendukung sinkronisasi dan memutar musik dari perangkat berbasis iOS (iPod, iPhone), Android, Windows Phone, portable music player, dan mobile phone.

Fitur-fitur: Fungsi search yang makin canggih bila didukung plugin; browse lagu berdasarkan cover album (cover flow) atau direktori; advanced playlist; tag editor; statistik yang lengkap (dengan plugin); party mode; mini mode; scripting; dan sebagainya

Versi: Free dan Gold (Lifetime License: EUR 40.13)

Website:

www.mediamonkey.com



alah satu tagline dari software bernama Media Monkey (MM) ini adalah mampu mengelola ratusan ribu lebih file audio dan video tanpa harus membuat sofware menjadi lamban. MM juga bisa menjadi solusi bagi mereka yang butuh software manajemen file audio/video yang canggih namun tidak serumit HMM. Waktu dan 'keringat' yang dibutuhkan untuk mempelajari MM tidak banyak. Cukup dengan mencoba klik sana klik sini, pengguna akan tahu fungsi apa saja yang ditawarkan MM.

Mirip dengan iTunes, software berlogo kera yang sedang menari ini memiliki tampilan yang stylish. Bosan dengan tampilan standarnya, pengguna bisa mengganti 'kulitnya' dengan berbagai *skin* yang tersedia di internet. Aplikasi ini mampu mengelola pustaka file audio hingga 50.000 lebih, baik dalam bentuk lagu, audio books, video atau podcast. Masalah sinkronisasi tidak usah diragukan lagi. MM bisa mensinkronisasi lagu, album art, rating, play history, dan playlist dengan perangkat berbasis iOS (iPod, iPhone), Android, Windows Phone, dan portable music player lainnya.

Dalam MM terdapat fitur ripping dari CD audio ke harddisk yang mudah digunakan. Kualitas ripping-nya pun sangat baik karena didukung sejumlah encoder audio berkualitas tinggi seperti LAME MP3 Encoder, M4A Encoder, OGG Encoder, WMA Encoder, dan FLAC Encoder. Selain me-ripping CD audio, Anda juga bisa mem-burning koleksi lagu menjadi CD Audio ke dalam format CD atau DVD.

Fungsi manajemen lagunya lumayan pintar. MM akan menata koleksi lagu secara otomatis dan melengkapi informasi audio (tag). Bila MM tidak menemukan informasi yang tepat, Anda bisa mengetahui file-file audio apa saja yang belum lengkap informasinya (Files to Edit) seperti Unknown Title, Unknown Artist, Unknown Album, Unknown Genre dan sebagainya. Dengan dukungan MP3 Tag editor yang sudah terintegrasi, informasi lagu-lagu yang masih hilang bisa kita rapikan.

Laiknya sofware kebanyakan, MM memungkinkan kita untuk menelusuri koleksi lagu berdasarkan judul (title), band dan penyanyi (artist & album artist), composer, genre, year, atau rating.

MM mendukung berbagai format seperti MP3, AAC, WAV, OGG/Vorbis, FLAC, WMA, APE, MPC, CD audio (CDA). Bahkan dengan dukungan plugin, MM bisa membaca format-format langka seperti VOC, AU, SND, AIF, AIFF, AIFC, IFF, SVX, AUD, dan VOX.

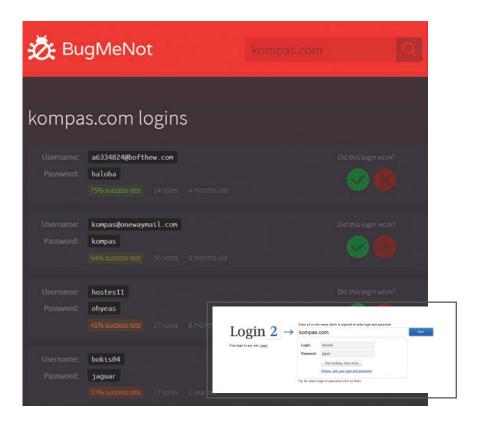
Dari segi fitur statistik dan laporan (report), MM hanya menyediakan format yang sederhana berupa track list tanpa album art. Output laporan bisa dibuat dalam bentuk file html, xml, csv, dan excel. Bila Anda ingin laporan yang lebih lengkap dan eye catching, Anda bisa mendapatkannya dari internet atau desain sendiri.

Satu hal penting yang membuat MM berbeda dengan software manajemen file audio lainnya adalah MM mendukung scripting. Dengan scripting (bisa dibuat sendiri), MM bisa diberikan sejumlah fungsi tambahan menjadi berupa plugins/addons seperti penjadwalan agar bisa memainkan/mematikan lagu pada waktu tertentu, lagu-lagu bisa diberi rating otomatis tergantung seberapa sering lagu tersebut diputar, fungsi search yang lebih baik, coverflow mirip iTunes, dan sebagainya.

Satu hal penting yang membuat Media Monkey berbeda dengan software manajemen file audio lainnya adalah bisa dikustomisasi via skins, plugins dan addons.



Jangan Ganggu Saya



Buat apa repot-repot registrasi kalau bisa pinjam akun orang lain?

oan, staf HRD sebuah perusahaan media sering memanfaatkan internet untuk mencari bahan-bahan pelatihan karyawan. Selama ini, Doan selalu menggerutu tiap kali mengakses situs-situs tertentu yang memintanya agar login atau mendaftar (registrasi) terlebih dahulu sebelum membaca artikel yang ia tuju. Mau tidak mau, Doan harus mendaftar dengan menjawab beberapa pertanyaan dalam form registrasi yang disediakan.

Kebanyakan form registrasi itu meminta informasi pribadi seperti tanggal lahir, alamat e-mail, dan nomor telepon. Bahkan tidak jarang ada yang menanyakan alamat, jenis pekerjaan, dan informasi pribadi lainnya. Untungnya, sudah banyak situs yang mendukung login via akun media sosial seperti Facebook dan Twitter sehingga tidak perlu mengisi formulir registrasi.

Di sisi lain, cukup banyak juga informasi login (username dan password) yang sudah ia simpan. Terkadang ia lupa informasi login situs tertentu sehingga ia harus mendaftar lagi karena situs tersebut tidak menyediakan login via akun jejaring sosial.

Apa yang dialami oleh Doan, dialami juga oleh jutaan pengguna internet lainnya. Namun pengalaman menjengkelkan ini bisa dihindari dengan adanya situs bernama BugMeNot (bugmenot.com). Situs yang berarti 'Jangan Ganggu Saya' ini sudah cukup lama eksis di jagat maya memberikan solusi bagi mereka yang enggan atau malas mendaftar (registrasi) di sebuah situs. Keengganan ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pengguna tidak ingin data pribadinya diekspos ke publik, situs yang dikunjungi itu dicurigai akan mengirim banyak e-mail sampah (spam), dan tidak mempunyai waktu

berurusan dengan form registrasi sebab tidak sedikit dari situs-situs tersebut memaksa pengunjung untuk mengecek e-mail mereka lalu melakukan aktivasi/konfirmasi via e-mail yang dikirim oleh si pemilik situs.

Dengan bantuan situs BugMeNot yang sudah memiliki database ratusan ribu alamat situs, Doan tidak perlu lagi mendaftar atau mencatat informasi login sebuah situs. Ia cukup membuka situs BugMeNot, memasukkan alamat situs yang ingin ia ketahui informasi login-nya, dan sisanya tinggal duduk tenang berpindah halaman demi halaman di situs yang dituju tersebut.

Walaupun demikian, tidak semua informasi login dari situs-situs yang ada dalam database BugMeNot masih bisa berfungsi. Pengguna harus mengenal fungsi statistik 'success rate' dalam sistem BugMeNot ini. Bila success rate - yang dihasilkan berdasarkan input atau masukan pengguna sudah berwarna orange, kuning atau merah (0% success rate), besar kemungkinan, username dan password untuk login tidak berfungsi lagi. Indikator warna dari success rate ini memudahkan pengguna untuk tahu sejauh mana tingkat keberhasilan sebuah informasi login.

Selain 'mengambil', pengguna juga bisa 'memberi' (memasukkan) informasi login sebuah situs ke dalam database BugMeNot agar pengguna lain bisa login ke situs tersebut. Untuk itu, disediakan form submit username dan password yang ringkas.

Selain terbuka menerima informasi login dari siapa saja, BugMeNot juga membuka pintu bagi pemilik situs yang meminta agar informasi loginnya tidak ditayangkan di BugMeNot. Jadi jangan heran bila kita tidak pernah menemukan informasi login dari situs-situs berbayar/berlangganan.

Sebenarnya ada beberapa situs yang sejenis dengan BugMeNot yang sempat muncul namun akhirnya tutup. Salah satu situs yang masih ada sampai sekarang adalah login2.me yang mengusung tagline 'Free login to any site'. Meski masih kalah jauh dengan BugMeNot, namun login2.me bisa jadi alternatif seandainya informasi login yang dicari tidak ada di BugMeNot. ■ LP



Politisi Perempuan MUDA POTENSIAL

Anis Khoirunnisa, STh.I, seorang politisi perempuan muda potensial kelahiran Jakarta, 25 Mei 1980, kini diajukan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) sebagai calon legislatif DPR-RI nomor urut 1 dari Dapil 8 Jawa Barat (Cirebon dan Indramayu).

Indonesia menghendaki munculnya para politisi perempuan yang mumpuni demi terwujudnya prinsip kesetaraan kesempatan (equality of opportunity) bagi perempuan di berbagai bidang terutama jabatan-jabatan publik strategis, termasuk presiden dan anggota legislatif. Prinsip kesetaraan ini pula yang mendorong Anis Khoirunnisa membulatkan tekad mengabdikan diri dalam dunia politik sejak 2008.





LENTERA DEMOKRASI, TOLERANSI DAN PERDAMAIAN | ISSN 1907-977X | BERINDO.COM | BERITAINDONESIA.CO.ID